



UNIVERSITAS INDONESIA

PERBANDINGAN PERANAN PEREMPUAN DALAM KARYA SASTRA

A.P CHEKHOV: *ДАМА С СОБАЧКОЙ*, *МУЖ*, *НЕВЕСТА* DAN D.I

RUBINA: *ДВОЙНАЯ ФАМИЛИЯ*, *БОЛЬШЕГЛАЗЫЙ ИМПЕРАТОР*,

***СЕМЕЙСТВО МОРСКИХ КАРАСЕЙ* DAN *ВЫВЕСКА*: TINJAUAN**

FEMINISME

SKRIPSI

ROSA MEIDIANA SAFITRI

0706297303

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA

PROGRAM STUDI RUSIA

JULI 2011



UNIVERSITAS INDONESIA

**PERBANDINGAN PERANAN PEREMPUAN DALAM KARYA
SASTRA A.P CHEKHOV: *ДАМА С СОБАЧКОЙ, МУЖ,
НЕВЕСТА* DAN D.I RUBINA: *ДВОЙНАЯ ФАМИЛИЯ,
БОЛЬШЕГЛАЗЫЙ ИМПЕРАТОР, СЕМЕЙСТВО МОРСКИХ
КАРАСЕЙ* DAN *ВЫБЕСКА*: TINJAUAN FEMINISME**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Humaniora**

ROSA MEIDIANA SAFITRI

0706297303

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA

PROGRAM STUDI RUSIA

JULI 2011

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Depok, Juli 2011



Rosa Meidiana Safitri

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Rosa Meidiana Safitri

NPM : 0706297303

Tanda Tangan :



Tanggal : Juli 2011

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang diajukan oleh :
Nama : Rosa Meidiana Safitri
NPM : 0706297303
Program Studi : Rusia
Judul : Perbandingan Peranan Perempuan Dalam Karya
Sastra A.P Chekhov: *Дама С Собачкой, Муж, Невеста* Dan D.I Rubina:
Двойная Фамилия, Большеголазый Император, Семейство Морских Карасей
Dan *Вывеска*: Tinjauan Feminisme

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Rusia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Mina Elfira, M.A. Ph.D (.....)
Penguji : Banggas Limbong M. Hum (.....)
Ketua Sidang : Dr. Thera Widyastuti (.....)
Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 13 Juli 2011

Oleh

Deputy Dekan
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia
Dr. Bambang Wibawarta
NIP. 196510231990071002



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang melimpahkan berkah, rahmat serta kebaikannya kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Segala kemudahan yang saya dapat mustahil tanpa campur tangannya. Ucapan terima kasih jugaditujukan kepada segenap pihak yang ikut membantu penulisan skripsi ini. Skripsi ini tak akan rampung jika hanya saya seorang yang mengerjakan dan berjuang tanpa ada bimbingan dari para dosen, dukungan keluarga dan diskusi dengan teman-teman. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

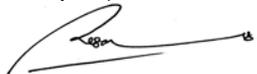
1. Allah Swt. Atas izin dan kuasa-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya, Asep M. Djafar dan Sinto Wati yang terus memberikan dukungannya selama proses pengerjaan skripsi. Serta adik saya Resa Rayendra.
3. Mina Elfira M.A., Ph.D yang telah memberikan saya banyak ide dan inspirasi serta dukungan moril dari awal pengerjaan skripsi serta telah banyak membantu saya untuk terus maju dan menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih ibu.
4. Ibu Dr. Thera Widyastuti dan ibu Sari Endahwarni M.A selaku pembimbing akademis saya. Terima kasih untuk pendampingan masa studi selama ini.
5. Ibu dan Bapak penguji, terima kasih kepada Dr. Thera Widyastuti dan Banggas Limbong M. Hum telah bersedia telah membaca, membantu mengoreksi serta menguji skripsi saya.
6. Seluruh dosen program studi Rusia: Prof. Dr. N. Jenny MT Hardjatno, Dr. Zeffry Alkatiri, Alm. Dr. Singkop Boas Boangmanalu (Alm.), Banggas Limbong M. Hum, Ahmad Sujai M.A, Sari Endahwarni M.A, Mohammad Nasir Latief, M.A., Ahmad Fahrurodji M.A, Thera Widyastuti M. Hum, Nia Kurnia Sofiah M. App. Ling Sari Gumilang S. Hum, Reynaldo de Archellie S. Hum, dan Hendra Kaprisma S. Hum. Terimakasih atas ilmu, dukungan,

nasehat dan kritik yang telah diberikan selama 4 tahun saya menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

7. Seluruh keluarga besar saya yang selalu menanyakan kapan lulus. Terimakasih kepada kakek dan nenek, om serta tante dan juga sepupu-sepupu. Pertanyaan tersebut menjadikan motivasi bagi saya untuk terus maju.
8. Seluruh teman-teman di program studi Rusia. Untuk senior saya, Erawati Santoso dan Vidia Anugrah yang telah mau meluangkan waktu untuk berdiskusi serta membantu saya. Teman-teman yang telah membantu saya selama proses skripsi Dias Novita, Nila Auriga, serta dukungan dari teman-teman lainnya Rahma P, Nella N, Reni Eka, Sarwa D, Isabella M, Imelda V, F. Benny, Alisha C, Junita A, dan yang lainnya.
9. Sahabat-sahabat semasa sekolah dasar di SDS Perguruan Rakyat 3 yang telah banyak memberikan dukungannya, Ais, Kiky, Annisa, Indah, Tiana, Cheryl, serta teman-teman SMA 22 Jakarta, Fatia, Celi, Ema, Odi, Anggun, Nesya, Dodi, Dede. Serta pihak-pihak terdekat yang telah memberikan dukungan lewat facebook dan situs pertemanan yang lain Virginan, Reza, Dheby, Ridho, Argo dan Jaqoub.
10. Seluruh teman-teman Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya yang tak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih banyak.

Sebagai penutup, semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak baik sebagai bahan bacaan atau sebagai bahan penelitian selanjutnya. Segala kritik dan saran akan saya terima demi peningkatan kualitas skripsi ini, karena saya selalu yakin bahwa saran dan kritik yang membangun akan memberikan dampak positif bagi semua pihak.

Depok, Juli 2011



Rosa Meidiana Safitri

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosa Meidiana Safitri
NPM : 0706297303
Program Studi : Rusia
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis karya : Skripsi

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Perbandingan Peranan Perempuan Dalam Karya Sastra A.P Chekhov: *Дама С Собачкой, Муж, Невеста* Dan D.I Rubina: *Двойная Фамилия, Большеглазый Император, Семейство Морских Карасей* Dan *Вывеска*: Tinjauan Feminisme

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 13 Juli 2011
Yang menyatakan,



(Rosa Meidiana Safitri)

ABSTRAK

Nama : Rosa Meidiana Safitri
Program Studi : Rusia
Judul : Perbandingan Peranan Perempuan Dalam Karya Sastra A.P Chekhov: *Дама С Собачкой, Муж, Невеста* Dan D.I Dina Rubina: *Двойная Фамилия, Большеглазый Император, Семейство Морских Карасей* Dan *Вывеска*: Tinjauan Feminisme.

Skripsi ini berisi tentang perbandingan peranan perempuan dalam kehidupan keluarga dan rumah tangga. Pada skripsi ini karya sastra yang digunakan adalah berupa tiga cerita pendek karya A.P Chekhov yaitu *Дама С Собачкой, Муж, Невеста* dan tiga cerita pendek karya D.I Rubina yaitu *Двойная Фамилия, Большеглазый Император, Семейство Морских Карасей* dan *Вывеска*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dan dikaitkan dengan teori feminisme. Dari hasil analisis yang menerapkan teori feminisme dapat disimpulkan bahwa gender dan latar belakang sosial pengarang mempengaruhi dalam pembentukan karakter perempuan pada tiap karya mereka. Kedua pengarang tersebut berhasil mengangkat beberapa karakter perempuan dalam ranah keluarga dan rumah tangga yang memiliki perbedaan.

Kata kunci: Perempuan, gender, rumah tangga.

ABSTRACT

Name : Rosa Meidiana Safitri
Studi Program : Russian Studies
Title : Comparative Role of Women in Literature A.P Chekhov: *Дама С Собачкой, Муж, Невеста* And D.I Rubina: *Двойная Фамилия, Большеглазый Император, Семейство Морских Карасей* And *Вывеска*: A Feminism Criticism.

This mini thesis contains the comparison of women's role in family life and household. In this mini thesis which are used three shorts stories written by A.P Chekhov *Дама С Собачкой, Муж, Невеста* and written by D.I Rubina are *Двойная Фамилия, Большеглазый Император, Семейство Морских Карасей* and *Вывеска*. This research is using the method of descriptive analysis combined with the feminism theory. From the results of the analysis applies the theory of feminism can be concluded that gender and social background of the authors affect the formation women's characters in their shorts stories. Both authors managed to lift some of the women's characters in the family and household are have differences.

Keywords: Women, gender, household.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
1.1 Permasalahan.....	8
1.2 Tujuan Penulisan.....	8
1.3 Metode Penelitian dan Pendekatan.....	9
1.4 Landasan Teori.....	9
1.5 Tinjauan Pustaka.....	11
1.6 Sumber Data.....	11
1.7 Sistematika Penulisan.....	13
BAB 2 PENGARUH LATAR SOSIAL DAN KEPENGARANGAAN ANTON PAVLOVICH CHEKHOV DAN DINA ILICHNA	13
2.1 Pengantar.....	13
2.2 Biografi dan Kepengarangan Anton Pavlovich Chekhov.....	14
2.3 Latar Belakang Sosial Anton Pavlovich Chekhov.....	18
2.4 Biografi dan Kepengarangan Dina Rubina.....	23
2.5 Latar Belakang Sosial Dina Ilichna Rubina.....	27
BAB 3 ANALISIS BANDINGAN TOKOH PEREMPUAN DALAM KARYA SASTRA ANTON PAVLOVICH CHEKHOV DAN DINA ILICHNA RUBINA	30
3.1 Pengantar.....	30
3.2 Perempuan Dalam Karya Sastra Anton Chekhov : <i>Дама С Собачкой /Dama S Sobachkoy/Perempuan Dengan Anjingnya/</i>	30
3.2.1 Karakter Anna Sergejevna.....	31
3.3 Perempuan Dalam Karya Sastra Anton Chekhov : <i>Невеста /Nevesta/ Tunangan Perempuan/</i>	43
3.3.1 Karakter Nadya dalam <i>Невеста /Nevesta/ Tunangan Perempuan/</i>	44
3.4 Perempuan Dalam Karya Sastra Anton Chekhov : <i>Муж /Muzh/Suami/</i>	52
3.4.1 Karakter Anna Pavlovna.....	53
3.5 Perempuan Dalam karya Sastra Dina Rubina : <i>Двойная Фамилия /Dvojnaya Famiilya/ Nama Keluarga Ganda /</i>	58

3.5.1 Karakter Cyril Sanycha dalam <i>Двойная Фамилия /Dvojnaya Familiya/ Nama Keluarga Ganda /</i>	58
3.6 Perempuan Dalam Karya Sastra Dina Rubina : <i>Большеглазый Император, Семейство Морских Карасей /Bol'seglazyj Imperator Semejtvo Morskix Karasej/Kaisar Bermata Besar, Sebuah Keluarga Ikan Laut/</i>	67
3.6.1 Karakter Perempuan dalam <i>Большеглазый Император, Семейство Морских Карасей /Bol'seglazyj Imperator Semejtvo Morskix Karasej/Kaisar Bermata Besar, Sebuah Keluarga Ikan Laut/</i>	67
3.7 Perempuan Dalam Karya Sastra Dina Rubina: <i>Вывеска /Vyveska/ Papan Nama/</i>	77
3.7.1 Karakter Perempuan Dalam Karya <i>Вывеска /Vyveska/ Papan Nama</i>	78
3.8 Bandingan Perempuan Dalam Karya Sastra Anton Chekhov dan Dina Rubina.....	85
BAB 4 KESIMPULAN	96
DAFTAR REFERENSI	100
LAMPIRAN	104
LAMPIRAN 1 A.P Chekhov.....	104
LAMPIRAN 2 D.I Rubina	106
LAMPIRAN 3 Tabel Transliterasi Bahasa Rusia.....	107
RIWAYAT HIDUP PENULIS	108

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perempuan dalam ruang publik maupun dalam ruang privat memiliki peranan yang sama-sama penting. Perempuan juga berhak mendapatkan tempat yang layak dalam ruang publik maupun dalam ruang privat. Menurut Nancy Chodorow (1978) yang berpendapat bahwa ranah domestik yang menjadi ruang bagi kehidupan keluarga dalam membentuk pemahaman diri seorang pribadi sebagai perempuan maupun sebagai laki-laki; suatu tempat sosialisasi gender yang sangat mendasar.¹ Berbicara mengenai ruang lingkup perempuan dalam ranah domestik, perempuan juga memiliki ruang lingkup dalam cakupan ranah privat yang juga memegang peranan penting dalam hidup perempuan. Judith Butler, dalam *Gender Trouble* (1990) menunjukkan bahwa apa yang terjadi dalam ranah yang paling pribadi yaitu dalam relasi seksual yang tak lain tak bukan adalah sebuah manifestasi bertahtanya ideologi heteroseksual.²

Sebagai makhluk hidup yang butuh untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, tentu saja perempuan membutuhkan ruang domestik dan ruang privat dalam hidup mereka. Katakan saja perempuan dapat memilih salah satu dari bagian domestik atau privat yang ada, ataupun menjalani kedua bagian tersebut dalam hidup mereka namun hal tersebut tetap saja harus dijalani dengan baik. Contohnya seperti perempuan yang keluar dari rumah untuk bekerja, atau perempuan yang tinggal di rumah untuk mengurus rumah tangga dan keluarga. Tapi perempuan pada umumnya seringkali dianggap sebagai sosok yang lemah dan tidak dapat berbuat banyak, hal ini terdapat pada kutipan berikut:

“Antara laki-laki dan perempuan, yang terdahulu secara alamiah superior dan pemimpin sedangkan yang satu inferior dan obyek. (Aristoteles-Politics)”³

¹ Toeti Heraty, *Pencarian Belum Selesai: Fragmen Otobiografi Toeti Heraty*. (Indonesia Tera 2003). Hlm 6

² Ibid

³ Gadis Arivia. *Filsafat Berspektif Feminis*. (Cetakan pertama September : Yayasan Jurnal Perempuan 2003) hlm 5

Melalui kutipan diatas, dapat dilihat bahwa perempuan hanya dipandang sebelah mata, dimana laki-laki dengan posisi superior mereka dan perempuan hanya dianggap sebagai inferior. Selain itu hal tersebut banyak didukung oleh sistem patriarki yang dianut oleh sebagian besar negara di dunia. Laki-laki menempati posisi selalu diatas perempuan, laki-laki pun selalu dijadikan pemimpin dan ditempatkan sebagai nomor satu. Karena perempuan dianggap hanya dapat mengerjakan pekerjaan rumah dan mengurus anak-anak, keluarga serta rumah tangga. Selain itu Shulamith Firestone dalam bukunya *The Dialectic of Sex* menyatakan bahwa perempuan sebagai pemilik organ reproduksi yang ditanggung oleh perempuan serta tanggung jawab perempuan dalam mengurus dan membesarkan anak, hal inilah yang menjadikan perempuan mempunyai posisi yang lemah.⁴

Menurut Simone de Beauvoir pergerakan perempuan paling awal sudah dapat ditemui pada abad ke 15, namun pergerakan yang dapat dikatakan cukup signifikan terjadi pada tahun 1800-an yang mana disebut pergerakan adalah pergerakan perempuan mengenai perjuangan hak-hak politik atau lebih spesifik lagi perjuangan hak untuk memilih.⁵ Barulah pada abad ke 20 Simone de Beauvoir melahirkan sebuah karya sastra feminis dengan judul *Le Deuxieme Sexe* dan memasukkan perbendaharaan kata baru ‘kesetaraan’ yang nantinya digunakan para feminis. Sehingga pada tahun 1960-an dan sepanjang tahun 1970 dimulai pergerakan kaum perempuan yang membawa hasil cukup luar biasa dalam perubahan sosial di dunia belahan barat.⁶

Sementara itu yang terjadi pada perempuan Rusia pada pertengahan abad ke 19 adalah kaum perempuan yang masih belum mendapatkan hak hukum mereka.⁷ Mereka masih berdiri di bawah kekuasaan kaum laki-laki, terutama para

⁴ Gadis Arivia. *Filsafat Berspektif Feminis*. (Cetakan pertama September : Yayasan Jurnal Perempuan 2003) hlm 122

⁵ Ibid

⁶ Ibid

⁷ Dikutip dari google books : Vita STEEL, *The Russian Dating Bible*. Language Transformer. http://books.google.co.id/books?id=yFFXUEaxTbwC&pg=PA10&dq=Up+to+the+middle+of+the+19th+century+the+woman+in+Russia+had+no+legal+rights&hl=id&ei=EbUdTqq_DoH3rQf05tSnDA&sa=X&oi=book_result&ct=result&resnum=1&ved=0CCYQ6AEwAA#v=onepage&q=Up%20to%20the%20middle%20of%20the%2019th%20century%20the%20woman%20in%20Russia%20had%20no%20legal%20rights&f=false

perempuan yang telah bersuami dan memiliki keluarga status sosial mereka bergantung pada kaum laki-laki. Pergerakan dan perubahan terus terjadi, barulah pada tahun 1860 adalah titik yang penting pada nasib hak perempuan.⁸

Pada tahun tersebut adalah periode yang ditandai oleh perempuan atas kesadaran mereka dalam titik awal perjuangan kaum perempuan untuk mendapatkan hak yang sama. Perjuangan kaum perempuan di Rusia bukanlah cerita singkat yang instan untuk sejajar dengan kaum laki-laki, lalu kemudian tahun 1917 kaum perempuan diberikan hak yang sama dengan laki-laki.

Perubahan demi perubahan terus terjadi pada kaum perempuan, perjuangan hak-hak perempuan dalam mendapatkan posisi yang sejajar dengan laki-laki mengalami kemajuan. Berdasarkan para pendapat Bebel, Friederich Engels, Karl Marx dan Vladimir Illich Lenin.⁹ Hasil dari pemikiran mereka adalah mengenai ideologi yang dapat menjawab pertanyaan perempuan pada Republik Soviet yang baru tahun 1917. Diskusi mengenai perempuan dalam cakupan isu-isu perempuan seperti pekerja domestik, kasus aborsi, pernikahan, perceraian, keibuan, perbedaan jenis kelamin dan organisasi-organisasi perempuan.

Laki-laki dan perempuan secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam kasus yang sama yaitu rumah tangga dan keluarga dalam cakupan pernikahan, perceraian dan lain sebagainya. Bagaimana laki-laki dan perempuan dapat hidup bersama dengan suatu kondisi dan keadaan yang baru lepas dari keluarga mereka, dari sinilah peran-peran mereka mulai terlihat dalam kehidupan berumah tangga. Menurut Engels, laki-laki dan perempuan memiliki peranan-peranan penting dalam memelihara keluarga inti. Namun karena tugas-tugas tradisional perempuan mencakup pemeliharaan rumah dan menyiapkan makanan; sedangkan tugas laki-laki mencari makanan, memiliki dan memerintah budak serta memiliki alat-alat yang mendukung pelaksanaan tugas-tugas tersebut; laki-laki memiliki akumulasi kekayaan ini menyebabkan posisi laki-laki di dalam keluarga menjadi lebih penting daripada perempuan dan pada gilirannya mendorong laki-laki untuk mengeksploitasi posisinya dengan menguasai perempuan dan menjamin warisan bagi anak-anaknya.¹⁰

⁸ Ibid

⁹ Mary Buckley. *Women And Ideology In The Soviet Union*. (Australia:Melbourne, 1989) hlm.19

¹⁰ Elfira Mina, *Perempuan Rusia Era Komunisme*. (Jakarta:2002)

Selain itu menurut Ann Forman dalam bukunya yang berjudul *Feminity as Alienation: Women and The Family in Marxism a Psychoanalysis*, berpendapat bahwa adanya alienasi terhadap perempuan yang mana pengalaman yang dimiliki perempuan hanya untuk kelengkapan orang lain, yaitu seperti ketika seorang perempuan telah menikah dengan seorang laki-laki maka ia telah diserahkan oleh orangtuanya kepada sang suami untuk seterusnya memiliki keluarga sendiri, mengurus rumah tangga, memiliki anak dan mengurus anak.¹¹ Keadaan diatas adalah posisi perempuan yang terus berada dan hadir untuk orang lain, sementara laki-laki bekerja diluar dan menempati posisi sebagai tulang punggung keluarga, menafkahi istri serta keluarga mereka, maka dari itu laki-laki lebih dianggap memiliki peranan yang lebih penting dibanding perempuan yang hanya berkutat seputar permasalahan rumah tangga dan urusan keluarga.

Jauh berbicara mengenai peranan serta posisi laki-laki dan perempuan dalam masalah rumah tangga dan keluarga, hal tersebut berkaitan dengan gender pada laki-laki dan perempuan. Dalam buku *Sex and Gender* yang ditulis oleh Hilary M. Lips (Mansour Fakih:1990) mengartikan Gender sebagai harapan-harapan budaya terhadap laki-laki dan perempuan. Misalnya, perempuan dikenal dengan lemah lembut, cantik, emosional dan keibuan. Sementara laki-laki dianggap kuat, rasional, jantan dan perkasa. Ciri-ciri dari sifat itu merupakan sifat yang dapat dipertukarkan, misalnya ada laki-laki yang lemah lembut, ada perempuan yang kuat, rasional dan perkasa. Perubahan ciri dari sifat-sifat tersebut dapat terjadi dari waktu ke waktu dan dari tempat ketempat yang lain.¹²

Selain dilihat dari kehidupan ruang lingkup rumah tangga dan keluarga, permasalahan mengenai gender juga terdapat dalam karya sastra yang sarat akan tema mengenai penokohan posisi laki-laki maupun perempuan. Seorang kritikus sastra Annete Kolodny pernah berpendapat mengenai bahwa mereka yang menekuni sastra pasti menyadari bahwa biasanya karya sastra, yang pada umumnya hasil tulisan laki-laki menampilkan stereotype perempuan sebagai istri

¹¹Gadis Arivia. *Filsafat Berspektif Feminis*. (Cetakan pertama September : Yayasan Jurnal Perempuan 2003)

¹²Dikutip dari sebuah sumber laman : *Pengantar Gender: Teori Gender*.
<http://www.dwifajar.co.cc/index.php/pengantar-gender.pdf>

dan ibu yang setia dan berbakti, perempuan manja, pelacur, dan perempuan dominan.¹³

Masih dalam ruang lingkup gender yang berkaitan dengan karya sastra yang menyinggung mengenai peranan keluarga dan rumah tangga, menurut Ratna Megawangi, keluarga, menurut teori sosial-konflik, bukan sebuah kesatuan yang normatif (harmonis dan seimbang), melainkan lebih dilihat sebagai sebuah sistem yang penuh konflik yang menganggap bahwa keragaman biologis dapat dipakai untuk melegitimasi relasi sosial yang operatif. Keragaman biologis yang menciptakan peran gender dianggap konstruksi budaya, sosialisasi kapitalisme, atau patriarkat. Menurut para feminis Marxis dan sosialis institusi yang paling eksis dalam melanggengkan peran gender adalah keluarga dan agama, sehingga usaha untuk menciptakan *perfect equality* (kesetaraan gender 50/50) adalah dengan menghilangkan peran biologis gender, yaitu dengan usaha radikal untuk mengubah pola pikir dan struktur keluarga yang menciptakannya.¹⁴

Beberapa pendapat tersebut memberikan sebuah anggapan bahwa gender memiliki peranan yang besar terhadap perempuan dalam karya sastra maupun keluarga dan memiliki karakter yang cenderung tidak mengalami banyak perubahan dan terkesan itu-itu saja. Namun demikian seiring perubahan dan perkembangan jaman, karakter perempuan mulai mengalami variasi yang berbeda dari sebelumnya. Dalam skripsi ini, penulis mengangkat tema posisi perempuan dalam rumah tangga dan keluarga. Posisi perempuan dalam lingkungan rumah tangga dan keluarga yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah tokoh perempuan yang terdapat pada enam buah cerita pendek yang masing-masing ditulis oleh Anton Chekhov dan Dina Rubina.

Salah satu karya sastra berupa cerita pendek yang ditulis oleh Anton Pavlovich Chekhov (1860-1904)¹⁵ *Дамa C Собачкой* /*dama s sobachkoy/perempuan dan anjingnya*/ (1899) yang akan menjadi salah satu fokus mengenai pembahasan mengenai tokoh perempuan, selain itu *муж* /*muzh/suami*/ (1886) dan *Невеста* /*nevesta /Tunangan Perempuan*/ (1903).

¹³ Soenarti Djajanegara, *Kritik Sastra Feminis Sebuah Pengantar*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000) hlm 19

¹⁴ Ratna Megawangi (1999). *Membiarkan Berbeda: Sudut Pandang Baru tentang Relasi Gender*. Bandung: Mizan. Cet. I.

¹⁵ Donald Rayfield, *Anton Pavlovich. Anton Chekhov: a life*. (Northwestern University Press, New York 2000

Ketiga karya sastra Anton Chekhov menjadi fokus masalah mengenai tokoh perempuan dengan konflik keluarga dan rumah tangga yang ada didalamnya. Anton Chekhov menampilkan tokoh perempuan yang menjadi sorotan dalam ketiga cerita pendek tersebut. Dalam menggambarkan tokoh perempuan pada ketiga cerita pendek diatas, Anton Chekhov memosisikan perempuan yang memiliki perbedaan dari stereotype perempuan dalam rumah tangga dan keluarga. Anton Chekhov mampu menghadirkan tokoh perempuan dengan penyimpangan yang mereka lakukan melihat sebagaimana posisi perempuan yang seharusnya dalam kehidupan keluarga.

Anton Chekhov menggambarkan perempuan sebagai seorang istri dalam cerita pendek *муж* /muzh/suami/ yang ditulis pada tahun 1886. Walaupun judul cerita tersebut berjudul *муж* /muzh/suami/ tidak menutup kemungkinan tokoh perempuan perempuan menjadi tokoh sentral di dalamnya. Berkaitan erat dengan tokoh istri. Digambarkan bahwa seorang kolonel bernama Kirril Petrovich Shalikov yang mempunyai istri bernama Anna Pavlovna yang tidak patuh terhadap suaminya. Ketika Anna Palovna sebagai istri tidak mengindahkan perkataan dan larangan Kirril Petrovich Shalikov.

Дамa C Собачкой /dama s sobachkoy/ perempuan dan anjingnya/ yang ditulis pada tahun 1899, Anton Chekhov menghadirkan tokoh perempuan bernama Anna Sergeyevna yang selalu membawa anjingnya berpergian, perempuan tersebut sering terlihat berjalan-jalan di dekat laut di Yalta, atau terkadang sering berjalan di sekitar taman. Anna Sergeyevna adalah perempuan yang berstatus sudah menikah dan memiliki sebuah keluarga. Namun Anna Sergeyevna ketika itu berada di Yalta, dia berkenalan dengan seorang laki-laki bernama Dmitri Dmitritch Gurov yang juga berstatus telah menikah dengan seorang perempuan yang terus membayangi pikirannya. setelah perkenalan tersebut hubungan diantara mereka semakin jauh dan intim. Apa yang mereka berdua lakukan adalah sebuah hubungan yang terlarang.

Pada cerita pendek Anton Chekhov yang terakhir adalah *Невеста* /nevesta /Tunangan Perempuan/ yang ditulis pada tahun 1903, mengisahkan tentang perempuan lajang bernama Nadya, yang tinggal bersama Ibu serta Neneknya. Nadya adalah seorang perempuan yang sudah cukup umur untuk sebuah

pernikahan. Nadya telah merencanakan sebuah pernikahan dengan seorang laki-laki, perencanaan yang cukup matang beserta persiapan untuk mencari sebuah tempat tinggal mereka ketika sudah menikah nanti. Namun rencana tersebut dibatalkan oleh Nadya, karena sebuah alasan dan lebih memilih untuk pindah keluar kota, meninggalkan calon suami dan keluarganya untuk hijrah ke Moskow.

Dalam penggambaran tokoh perempuan pada karya Dina Rubina terdapat perbedaan jika membandingkan dengan tokoh perempuan yang terdapat dalam karya Anton Chekhov. Karya sastra Anton Chekhov yang telah dijelaskan sebelumnya adalah karya sastra yang akan dibandingkan dengan karya sastra milik Dina Rubina yaitu *Двойная Фамилия /Dvojnaya Familiya/ Nama Keluarga Ganda/*, *Большеглазый Император, Семейство Морских Карасей /bol'sheglazyj imperator semejtvo morskix karasej/Kaisar bermata besar, Sebuah Keluarga Ikan Laut/*, dan *Вывеска /Vyveska/ Papan Nama/*.

Karya sastra Dina Rubina yang menempatkan tokoh dan penggambaran perempuan dalam keluarga dan rumah tangga adalah *Двойная Фамилия /Dvojnaya Familiya/ Nama Keluarga Ganda/*, karya sastra tersebut masuk ke dalam *novella*, atau dalam bahasa Rusia disebut *Повесть/Povest/*.¹⁶ Pengukuran *Повесть/Povest/* tersebut tidak dapat disejajarkan dengan novel. *Повесть/Povest/* termasuk ke dalam karya yang memiliki genre tersendiri, ukuran *Повесть/Povest/* terbilang cukup panjang dan juga tidak dapat dimasukkan ke dalam kategori novel karena untuk ukuran novel, *Повесть/Povest/* memiliki ukuran yang lebih sedikit dibandingkan novel.

Dalam karya sastra adalah *Двойная Фамилия /Dvojnaya Familiya/ Nama Keluarga Ganda/*, Dina Rubina menggambarkan tokoh perempuan dengan sudut pandang 'aku'. Perempuan tersebut bernama Cyril Sanycha. Mengenai permasalahan nama keluarga yang ganda, bagaimana harus dituliskan ke dalam passport. Tokoh perempuan yang digambarkan dengan konflik kehidupan yang sulit namun harus tetap berjuang sendirian untuk tetap hidup bersama anaknya Philip, tanpa suaminya George. Banyak permasalahan yang dihadapi tokoh si 'aku' mulai

¹⁶*Повесть/povest/* adalah sebuah genre prosa yang tidak stabil, pada umumnya posisi *Повесть/povest/* berada diantara novel dan cerita pendek. dikutip dari : <http://slovar.lib.ru/dictionary/povest.htm>

dari kehidupan keluarga pribadinya hingga pemakaian nama sang ayah untuk Philip.

Dalam karya sastra Dina Rubina berupa cerita pendek *Большеглазый Император, Семейство Морских Карасей* /*Bol'sheglazyj Imperator Semejtvo Morskix Karasej/Kaisar Bermata Besar, Sebuah Keluarga Ikan Laut*/ dengan tokoh utama perempuan bernama Senya. Namun dalam cerita ini, justru tokoh Michael banyak menggambarkan tokoh perempuan dalam hidupnya, bagaimana peranan perempuan dalam rumah tangga.

Pada karya sastra yang terakhir Dina Rubina menyajikan cerita yang agak sedikit berbeda cerita pendek yang berjudul *Вывеска* /*Vyveska/ Papan Nama*/ mengangkat sebuah cerita tentang perempuan dengan berbagai karakter mereka. Dina Rubina masih menghadirkan tokoh perempuan dalam cerita pendeknya namun dituangkan ke dalam bentuk penggambaran tokoh 'aku'. Diceritakan dari sudut pandang 'aku', Dina Rubina berhasil menyuguhkan beberapa tokoh perempuan yang beragam dan menarik masih dalam konteks keluarga dan rumah tangga. Bersetting pada sebuah peperangan dan keadaan yang kacau, para perempuan tersebut berhasil untuk tetap bertahan hidup pada saat itu. Salah satu yang menarik adalah sosok keibuan yang digambarkan pada sebuah situasi ia berani untuk menyelamatkan anaknya dengan mempertaruhkan keselamatan dirinya sendiri demi nyawa anaknya.

Anton Chekhov dan Dina Rubina menampilkan tokoh dan sosok perempuan yang memiliki ciri khas yang menarik dalam masing-masing tokoh yang mereka gambarkan. Perbedaan waktu dan perbedaan gender serta latar belakang sosial kedua pengarang juga dapat menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam masing-masing penokohan dalam cerita. Hipotesa sementara penulis adalah walaupun para tokoh perempuan yang terdapat pada masing-masing karya sastra tersebut sama-sama berada dalam ruang lingkup keluarga dan rumah tangga, namun tokoh-tokoh yang ada di dalamnya memiliki perbedaan sekaligus persamaan. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan gender serta latar belakang sosial pengarang yaitu Anton Chekhov dan Dina Rubina yang berpengaruh pada karya mereka.

1.2 Permasalahan

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu, perbedaan sekaligus persamaan penggambaran karakter perempuan dalam ruang lingkup keluarga dan rumah tangga pada karya Anton Pavlovich Chekhov: *Дама С Собачкой*, *Муж*, *Невеста* dan Dina Ilichna Rubina: *Двойная Фамилия*, *Большеглазый Император*, *Семейство Морских Карасей* dan *Вывеска*. Apakah gender dan latar belakang sosial kedua pengarang antara Anton Chekhov dan Dina Rubina mempengaruhi penggambaran tokoh perempuan dalam karya-karya mereka.

1.3 Tujuan Penulisan

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk membandingkan perbedaan peranan-peranan serta karakter perempuan dalam lingkungan keluarga dan rumah tangga. Tujuan penelitian juga untuk membuktikan hipotesa bahwa gender dan latar belakang sosial berpengaruh pada penulisan karya antara Anton Chekhov dan Dinaa Rubina dalam menggambarkan tokoh serta karakter perempuan.

1.4 Metode Penelitian dan Pendekatan

Untuk menganalisa karakter-karakter perempuan dalam dua masa yang berbeda pada beberapa cerita pendek karya Anton Chekhov dan Dina Rubina yang digunakan sebagai bahan perbandingan peranan tokoh perempuan dalam lingkungan keluarga dan rumah tangga, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis.

Metode penelitian dapat juga diperoleh melalui gabungan dua metode, dengan syarat kedua metode tidak bertentangan. Metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Secara etimologis deskripsi dan analisis berarti menguraikan. Meskipun demikian, analisis yang berasal dari bahasa Yunani, *analyzein* ('ana'= atas, 'lyein'=lepas, urai). Telah diberikan arti tambahan, tidak semata-mata menguraikan melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya.¹⁷

¹⁷Nyoman Kutha Ratna. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. (Cetakan IV / April Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)

Penulis juga menggunakan pendekatan intrinsik yang dilihat dari sudut pandang penokohan, yang digunakan untuk menganalisis karya sastra dilihat dari tokoh-tokoh perempuan yang menjadi fokus utama dalam penelitian skripsi ini. Selain pendekatan intrinsik, unsur ekstrinsik juga digunakan sebagai analisa untuk melihat nilai sosiologi.¹⁸

1.5 Landasan Teori

Peranan perempuan dalam rumah tangga dan perkembangan mereka dari beberapa masa di Rusia telah banyak perubahan, begitupula pandangan Anton Chekhov dan Dina Rubina dalam menggambarkan tokoh perempuan dalam karya sastra mereka. Karya sastra pada umumnya yang menampilkan tokoh perempuan dapat dikaji dari segi feministik. Cerita rekaan, lakon maupun sajak untuk diteliti dengan pendekatan feministik asal saja ada tokoh perempuan.¹⁹

Untuk menganalisa karya sastra yang akan dijadikan sebagai bahan perbandingan, penulis menggunakan teori sastra bandingan seperti yang dikemukakan oleh Rene Wellek yaitu mengenai teori sastra komparatif yang meliputi beberapa aspek-aspek yaitu :

1. Pengkajian sastra lisan khususnya mengenai cerita rakyat dan cerita kepindahannya, bagaimana dan kapan sastra-sastra rakyat tersebut berkembang/ masuk pada bagian yang lebih tinggi pada keindahan sastra itu yang bersifat artistik.
2. Hubungan kajian antara dua atau beberapa karya sastra.
3. Kajian sastra secara keseluruhan.²⁰

Selain itu untuk menganalisa mengenai peranan tokoh perempuan dalam karya sastra yang diangkat ke dalam skripsi ini, penulis menggunakan teori gender, yaitu teori gender Oakley dalam Mina Elfira :

“‘sex’ adalah kata yang merujuk pada perbedaan antara laki-laki dan perempuan [...] ‘gender’, bagaimanapun adalah bagian dari kebudayaan. Hal ini mengacu pada

¹⁸Rachmat Djoko Pradopo. *Kritik Sastra Indonesia Modern*. (Yogyakarta: Gama Media. 2002)

¹⁹Soenajati Djajanegara. *Sebuah Pengantar Kritik Sastra Feminis*. (Gramedia Pustaka Utama:2000)

²⁰Rene Wellek & Austin Warren. *Teori Kesustraan*. (Diindonesiakan oleh Melani Budianta. by Harcourt Brace Javanovich, Publishers: Orlando, Florida 1977)

klasifikasi sosial ke dalam ‘maskulin’ dan ‘feminin’ [...] dalam jenis kelamin harus selalu diakui, tetapi juga harus mengakui keragaman gender”²¹

Untuk menganalisa tokoh perempuan dalam karya sastra yang digunakan, penulis menggunakan landasan teori feminis yaitu Anne Cranny-Francis (1990:1) yang menyatakan bahwa karya fiksi feminis yaitu adalah sebuah jenis karya sastra yang ditulis dari perspektif kesadaran feminis yang secara sadar pula menandai suatu ideologi yang bertentangan dengan jenis ideologi patriakhal yang digunakan oleh masyarakat barat.²²

Diatas adalah teori sastra bandingan dan teori feminis yang digunakan oleh penulis sebagai landasan untuk menganalisa dan membandingkan karya sastra yang digunakan dalam skripsi ini. Sekaligus untuk membuktikan hipotesis penulis bahwa perbedaan gender pengarang dapat mempengaruhi penggambaran tokoh perempuan dalam karya sastra yang dihasilkan.

1.6 Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai perbandingan karya sastra sudah pernah dilakukan sebelumnya, yaitu penelitian karya sastra yang dilakukan dengan sudut pandang feminis yang juga dipengaruhi oleh gender pengarang oleh Mina Elfira, M. A dalam tulisannya di Jurnal Arabia yang berjudul *Perbandingan: Istri Untuk Putraku Oleh Ali Ghalem dan Perempuan di Titik Nol Oleh Nawal El-Saadawi. Sebuah Telaan dari Sudut Feminis*.

Sedangkan penelitian mengenai perbandingan karya sastra lainnya adalah oleh Vidia Anugrah dalam skripsinya *Perbandingan Perempuan Kepala Keluarga Dalam Novel ПЕРВАЯ ЛЮБОВЬ karya I.S. Turgenev dan Gone With The Wind Karya Margaret Mitchell : Tinjauan Feminisme*. Dalam skripsinya, penulis memaparkan mengenai perbandingan dua tokoh perempuan kepala keluarga yang dilihat dari sudut pandang feminis serta pengaruh perempuan tahun 2010.

²¹Mina Elfira. *Vasilisa Maligina karya A.M. Kollontai*. (Wacana: Jurnal Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia: Fakultas Sastra. Wacana vol 10, no 1, April 2008. Yayasan Obor Indonesia)

²²Mina Elira, *Viktoriya Samailovna Tokareva : Penulis Feminis Rusia*. Glasnost Vol 3, 3 Oktober 2007-Maret 2008 hlm 1

1.7 Sumber Data

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan karya sastra berupa cerita pendek milik Anton Chekhov dan Dina Rubina, dalam bahasa Rusia dan Inggris. Korpus yang digunakan untuk menjadi bahan analisa pada skripsi ini adalah tiga buah karya sastra Anton Chekhov yaitu cerita pendek yang berjudul *Дама С Собачкой /Dama S Sobachkoy/ Perempuan Dan Anjingnya/* (1899), *Муж/Muzh/Suami/* (1886) dan *Невеста Nevesta /Tunangan Perempuan/* (1903). Serta tiga buah karya sastra milik Dina Rubina dalam kumpulan cerita yang terbit pada tahun 2008 adalah *Двойная Фамилия /Dvoynaya Familiya/ Nama Keluarga Ganda/*, *Большеглазый Император, Семейство Морских Карасей /Bol'sheglazyj Imperator Semejtvo Morskix Karasej/Kaisar Bermata Besar, Sebuah Keluarga Ikan Laut/*, dan karya yang terakhir adalah *Вывеска /Vyveska/ Papan Nama/*.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis membagi menjadi empat bab dengan masing-masing perinciannya sebagai berikut:

Bab 1 merupakan pendahuluan yang berisikan mengenai gambaran dan topik yang akan dibahas dalam skripsi ini. Pendahuluan berisikan permasalahan, tujuan penulisan, metode penelitian dan pendekatan, landasan teori, tinjauan pustaka, serta sumber data.

Bab 2 akan menjelaskan mengenai biografi, latar belakang sosial, serta kepengarangan Anton Pavlovich Chekhov dan Dina Ilichna Rubina. Selain itu perubahan waktu mempengaruhi karakter perempuan yang dihadirkan dalam karya sastra Anton Chekhov dan Dina Rubina juga akan dibahas lebih lanjut.

Bab 3 merupakan isi dan inti dari skripsi ini. Pada bab ini akan memaparkan tentang analisa perbandingan tokoh dan peranan perempuan dalam dua pengarang yang berbeda gender serta latar belakang sosial mereka, bagaimana Anton Pavlovich Chekhov dan Dina Ilichna Rubina menggambarkan figure dan karakter seorang perempuan dalam masing-masing karya sastra mereka.

Bab 4 yang mana adalah bab terakhir atau penutup yang berisikan simpulan dari bab 3 serta membuktikan hipotesa penulis terbukti benar atau tidak.

BAB 2

PENGARUH LATAR SOSIAL DAN KEPENGARANGAN ANTON PAVLOVICH CHEKHOV DAN DINA ILICHNA RUBINA

2.1 Pengantar

Sebagaimana hipotesa yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa gender dan latar belakang sosial kedua pengarang membawa pengaruh dalam penggambaran karakter perempuan. Pengaruh tokoh-tokoh perempuan yang terlibat di dalamnya akan ditelaah lebih mendalam, mengenai karakteristik mereka serta peranan mereka. Alur yang digunakan juga turut ambil bagian dari sebuah cerita, menentukan waktu-waktu yang terjadi di dalamnya. Sedangkan amanat merupakan pesan yang hendak disampaikan oleh pengarang melalui karya yang disajikan. Sudut pandang dan bahasa merupakan salah satu dari unsur-unsur yang termasuk di dalam karya sastra di mana pengarang memiliki sudut pandang dan bahasa yang berbeda-beda dalam menuangkan ide pada karya sastra mereka. Selain itu faktor eksternal juga memiliki peranan yang penting dalam terbentuknya sebuah karya sastra, seperti faktor sosiologi, sejarah, nilai-nilai moral serta psikologi yang mempengaruhi keseluruhan dari karya sastra yang ada. Maka dari itu pada bab ini akan membahas lebih mendalam mengenai kepengarangan dan latar belakang sosial yang nantinya akan menunjang analisa cerita pendek pada bab 3.

2.2 Biografi dan Kepengarangan Anton Pavlovich Chekhov

Dalam buku biografi Anton Chekhov oleh Donald Rayfield, ditulis bahwa Anton Pavlovich Chekhov lahir di Taganrog pada tahun 1860. Anton Chekhov memiliki ayah yang keras dalam mendidik anak-anaknya di rumah. Seperti kutipan berikut:

“My father began to ‘teach’ me, or, to put it simply, to beat me when I was less than five years old. He trashed me with a cane, he boxed my ears, he punched my head and every morning, as I woke up, I wondered, first of all, would I be eaten today?”²³

²³Donald Rayfield. *Chekhov, Anton Pavlovich. Anton Chekhov: a life.* (Northwestern University Press, New York: 2000)

“ayah saya mulai memberi saya ‘pelajaran’, memukul saya pada saya masih berusia kurang dari lima tahun, memukul dengan tongkat, memukul telinga, dia memukul kepala saya dan tiap bangun pagi saya selalu membayangkan hari ini makan apa”

Anton Chekhov memiliki saudara laki-laki bernama Ivan (1861) dan Misha (1865), dan adik perempuan bernama Masha²⁴ Ibunya bernama Eugene Yakovlevna adalah seorang ibu rumah tangga yang baik dalam mengurus suami, anak-anak dan rumah tangga, Yakovlevna memiliki ketertarikan yang sangat besar dalam dunia teater. Ketika Chekhov berusia 14 tahun, keluarganya pindah ke Moskow karena bisnis ayahnya tidak berjalan dengan baik serta terlilit hutang dan mereka terpaksa meninggalkan Chekhov di Taganrog, saat itu Chekhov sudah bekerja di sebuah toko.

Pada usia 17 tahun Chekhov sudah mulai membuat karya sastra berupa cerita tragedi, disini mulai terlihat bakat Chekhov yang luar biasa. Chekhov berhasil lulus sekolah dan masuk ke Universitas Moskow sebagai mahasiswa kedokteran, memiliki dua kehidupan sebagai mahasiswa dan seorang penulis. Cerita pertama Chekhov muncul di sebuah surat kabar Moskow, namun dia mengalami kesulitan dengan penerbit. Chekhov menuangkan kehidupannya sebagai mahasiswa ke dalam sebuah tulisan. Chekhov dapat menulis dan menyelesaikan sebuah cerita hanya dalam satu hari. Para penikmat karya sastranya menuntut cerita humor sedangkan Chekhov mengemas karya sastranya ke dalam tema yang tragis namun dengan sindiran halus ia berhasil mendapatkan julukan sebagai seorang yang humoris oleh para penikmat karya sastranya.

Pada tahun 1884 Chekhov telah mendapatkan gelarnya sebagai dokter dan bekerja di Voskresensk. Bekerja di rumah sakit PA Archangel menjadikannya seorang yang dokter sangat populer dan terkenal selain itu Chekhov adalah seorang pekerja yang tak kenal lelah, melayani pasien-pasiennya. Beberapa karya sastranya adalah hasil pengaruh dari peristiwa-peristiwa yang ia alami selama bekerja di rumah sakit tersebut. Bakat menulis Anton Chekhov tidak dapat dipungkiri lagi, pada tahun 1886 Chekhov menerima surat dari Dmitry Grigorovich untuk memenuhi undangannya ke St. Peterburg dan mendapat

²⁴Donal Rayfield. *Understanding Chekhov: A Critical Study of Chekhov's Prose and Drama*. Univ of Wisconsin Press 1999

tawaran untuk bekerja sama dengan sebuah penerbit.

Setahun setelah itu, salah satu karya sastranya yaitu *Ivanov* (*Иванов/Ivanov/Ivanov*) dipentaskan di teater Moscow untuk pertama kalinya, drama *Ivanov* mendapat sambutan positif maupun negatif, mulai dari sinilah Chekhov memperhatikan kegiatan-kegiatan drama. Selain itu Anton Chekhov juga mendapatkan penghargaan *Pushkin* dari *Academy of Sciences* pada tahun 1888 untuk kumpulan cerita pendeknya dalam *Dalam Senja* (*В сумерках/ V Sumerkah/Dalam Senja*).

Dalam diri Chekhov tumbuh rasa tidak puas terhadap dirinya sendiri dalam mengembangkan bakat seninya dalam menulis. Lalu Chekhov melakukan perjalanan ke Timur Rusia, Siberia dan sampai ke Sakhalin. Perjalanannya ke Siberia tertuangkan dalam sebuah esai yang berjudul *Di Siberia*. Di Pulau Sakhalin pada tahun 1890, Chekhov melakukan sensus statistik penduduk setempat dan mulai melakukan pencarian data, serta narapidana di Pulau Sakhalin. Selain itu pencarian data-data mengenai birokrasi dan perbudakan yang dilakukan atas narapidana di Sakhalin. Chekhov mengalami kesulitan selama tinggal di Pulau Sakhalin, terutama dengan masalah sanitasi dan juga sebagian narapidana serta penduduk setempat mengalami kelaparan. Sekitar 10.000 tahanan dan 10.000 laki-laki beserta keluarga yang mereka lindungi dan beberapa ratus tahanan yang telah dibebaskan dan diasingkan berusaha bercocok tanam di rawa-rawa Sakhalin serta para suku aborigin, Gilyaks dan Ainu yang berhasil bertahan dari penyakit dan pada saat itu hidup mereka seperti di neraka.

Karya Anton Chekhov lainnya *Чайка/Chayka/Burung Camar* pada tahun 1896 merupakan salah satu karya yang mendapat kritik kasar, yang mana adalah karya tersebut menggambarkan sosok tangisan jiwa seorang Anton Chekhov muda dalam tokoh Trigorin, Chekhov menggambarkan sosok Trigorin dengan sangat tajam dan teliti.²⁵

Karya sastra Anton Chekhov yang lainnya adalah *Три Сестры/ Tri Sestry/Tiga Bersaudari*, diproduksi tahun 1901. Sebuah karya sastra berupa drama empat babak.²⁶ Anton Chekhov melibatkan Olga Knipper sebagai

²⁵*Biography of Anton Chekhov* : <http://www.theatrehistory.com/russian/chekhov001.html>

²⁶*Biography, Plays, and Dramas by Anton Chekhov* : <http://people.brandeis.edu/~teuber/chekhovbio.html>

aktris dalam drama *Три Сестры/ Tri Sestry/Tiga Bersaudari*. Dalam pencapaian kesempurnaan cerita yang akan ditampilkan ke dalam bentuk drama, Anton Chekhov mengalami kesulitan karena harus mengalami beberapa kali revisi, hal tersebut kurang memuaskan keinginan dari dirinya. Drama ini sempat ditayangkan pada tahun yang sama namun respon dari penonton kurang begitu baik.

Cerita pendek *Дама С Собачкой/Dama S Sobachkoy/Perempuan Dan Anjingnya/* yang menjadi salah satu bahan analisa dalam skripsi ini, dikutip dari sebuah sumber laman :

“In Anton Chekhov and the Lady with a Dog, called ‘a summary of the entire topic’ of ‘Chekhov’s attitude to women and to love.’ ”²⁷

“Karya Anton Chekhov ‘Perempuan dengan Anjingnya’ disebut sebuah ringkasan dari keseluruhan topik dari sikap ‘Anton Chekhov kepada perempuan dan bagaimana mencintai’ ”

Dari cerita *Дама С Собачкой/ Dama S Sobachkoy /Perempuan Dan Anjingnya/* dapat diketahui bahwa karya tersebut merupakan sebuah representasi cara Anton Chekhov mencintai perempuan, sebuah ekspresi dari sikapnya bagaimana bersikap terhadap perempuan yang ia cintai. Anton Chekhov melihat bahwa cinta seksual sebagai bentuk paling jelas dari keterlibatan antar manusia. Tidak seperti Dostoyevski dan Tolstoy, Anton Chekhov melihat tidak perlu menggabungkan sesuatu yang erotis ke dalam cinta platonic sehingga menjadi hal yang utama. Dalam *Дама С Собачкой/ Dama S Sobachkoy /Perempuan Dan Anjingnya/*, Anton Chekhov juga menampilkan situasi perselingkuhan dengan gambaran kamar hotel dan pakaian dalam yang bertebaran. Anton Chekhov menganggapnya adalah satu hal yang menjijikkan namun hal tersebut disebabkan oleh suatu kebiasaan yang telah membentuk manusia itu sendiri. Anton Chekhov mengalami kesulitan untuk menerima eksistensi seekor hewan dalam manusia, sebagaimana hal ini adalah trend baru dalam psikologi yang membuat dirinya sangat tertarik. Ini adalah salah satu pembaruan dalam dirinya. Karenanya Anton Chekhov percaya bahwa kehidupan manusia dalam benda mati adalah sebuah kelainan, konsepnya adalah manusia tidak memiliki pola hidup seperti malaikat.²⁸

²⁷*Ibid*

²⁸Donal Rayfield . *Understanding Chekhov A Critical Study of Chekhov’s Prose and Drama*. (Univ of Winconsin Press 1999)

Pada beberapa cerita pendek hasil karya Anton Chekhov menggambarkan tentang figur perempuan yang tidak patuh dan berbeda dari prototype perempuan dalam keluarga dan rumah tangga yang baik. Pengaruh yang menyebabkan Anton Chekhov dalam penggambaran perempuan yang demikian karena misogyny²⁹ dan beberapa pengaruh lainnya seperti yang dikutip dari pernyataan berikut:

*“Chekhov’s Europeanism is most apparent in his open-minded attitude to sex. He undoubtedly had a fastidious, even puritanical streak in his make-up: it shows in the earlier stories such as ‘Volodia’ or ‘An Attack’ (of nerves) where the adolescent hero is violently disgusted by casual sexuality. He also went through period of misogyny which colors works such as ‘The Grass Hopper’, ‘Ariadne’ or ‘Anna Around The Neck’ : but a determined tolerance grow stronger and stronger, especially in the 1890 as he shakes off the hypnosis of Tolstoy, for whom woman was so often only a hindrance on man’s path to salvation.”*³⁰

“Aliran Eropa ala Chekhov adalah yang paling berpikiran terbuka terhadap seks. Dia tidak diragukan lagi sangat kritis bahkan berpegang teguh dalam penyusunan dalam tulisannya: terlihat pada awal cerita-cerita seperti ‘Volodia’ or ‘An Attack’ dimana pahlawan remaja yang merasa muak dengan kegiatan seksual. Dia juga melalui masa-masa misogyny yang mewarnai karya-karyanya seperti ‘The Grass Hopper’, ‘Ariadne’ or ‘Anna Around The Neck’ : namun ketetapan toleransi tumbuh semakin kuat dan kuat, khususnya pada tahun 1890 sebagaimana dia tergetar hypnosis³¹ Tolstoy, untuk siapa perempuan begitu sering dijadikan hanya sebuah penghalang bagi keselamatan laki-laki”

Dari kutipan tersebut dapat diketahui bahwa karya-karya Anton Chekhov banyak dipengaruhi oleh Tolstoy. Anton Chekhov dengan pengaruh misogynys yang pernah dia alami menyebabkan hal tersebut berpengaruh pada penggambaran karakter perempuan, memandang sinis karakter perempuan pada tiga karya sastra yang pada bab selanjutnya akan dianalisa lebih lanjut. Bagaimana Anton Chekhov

²⁹*misogyny* adalah perasaan kebencian/ketidaksukaan yang berlebihan terhadap perempuan berdasarkan pengalaman yang tidak menyenangkan. (Dikutip dari : www.thefreedictionary.com/misogyny -Collins and Unabridge-Harper Collins Publisher 1991, 1994, 1998, 2000, 2008)

³⁰Donal Rayfield . *Understanding Chekhov A Critical Study of Chekhov’s Prose and Drama*. Univ of Winconsin Press 1999. New York.

³¹*hypnosis* : “*hypnosis is the by-pass of the critical factor of the conscious mind followed by the establishment of acceptable selective thinking*”- “hypnosis adalah penembusan faktor kritis pikiran sadar diikuti dengan diterimanya suatu pemikiran atau sugesti” (dikutip dari U.S Department of Education, Human Services Divison. www.hypnosis45.com/definisi_hypnosis.htm)

menggambarkan perempuan dalam karya sastranya serta karakter perempuan dalam keluarga dan rumah tangga.

Pengalaman dengan misogynys-nya tidak menjadikan Anton Chekhov untuk tetap melajang. Di tahun 1901, Olga Knipper sang aktris drama yang ikut turut serta dalam pertunjukkan drama Anton Chekhov mulai bertukar surat ketika Teater Seni Moscow melakukan tur ke Krimea. Olga Knipper menyambangi vila Anton Chekhov di Yalta, dan sejak itu mereka menjalin hubungan yang lebih jauh. Pada tahun 1901, Olga Knipper meminta Anton Chekhov untuk menikahinya. Namun setelahnya mereka berdua tidak tinggal bersama, Anton Chekhov lebih memilih tinggal di Selatan, sementara Olga Knipper lebih sibuk dengan kegiatan teaternya.

Pada saat mereka tidak tinggal bersama, dimana mereka sama-sama disibukkan oleh aktifitas masing-masing, Olga Knipper sering kali mengiriminya surat-surat, yang menggambarkan tentang asmara sesama pemain aktor teater hanya untuk membuat Anton Chekhov cemburu kepadanya. Seringkali Anton Chekhov meminta untuk ikut bergabung bersamanya di Moskow atau setidaknya menghabiskan sedikit waktu untuk bersama-sama. Pada musim dingin sekitar tahun 1902 kesehatan Anton Chekhov mulai memburuk, namun ia tetap menulis, salah satu karya terakhirnya adalah *Hebecma (A Marriageable Girl-1903)*, sedangkan Olga Knipper telah kembali dan berlibur bersamanya. Atas permintaan dokternya, Anton Chekhov hijrah bersama Olga Knipper ke Jerman untuk melakukan pengobatan lebih lanjut dan kesehatannya mulai pulih. Pada 1904, kesehatan Anton Chekhov sudah mulai mengkhawatirkan dan Anton Chekhov menemui ajalnya.

2.3 Latar Belakang Sosial Anton Pavlovich Chekhov

The Domostroi pada masa *Ivan The Terrible* adalah sebuah aturan yang mengatur perempuan untuk mengurus keluarga dan rumah tangga,³² telah menjadi pakem untuk perempuan bagaimana harus bersikap dan bertindak dalam rumah tangga, hal ini menjadikan perempuan memiliki ruang gerak yang terbatas.

³²Carolyn Johnst Pouncy (ed.). *The Domostroi : Rules for Russian households in the time of Ivan the Terrible*, (Ithaca, NY: Cornell University Press, 1994)

Dijelaskan pula bahwa sebuah pernikahan antara laki-laki dan perempuan bukanlah suatu hal yang penting jika tidak dilandasi oleh rasa cinta, seperti kutipan dibawah ini:

“The Domostroi does not talk about any emotional ties between the husband and wife because mutual love was not a necessary prerequisite for marriage in sixteenth century Russia. Lack of love was not considered a problem in a family as long as both the wife and the groom loved God and raised their children in a God-fearing way”³³

“Domostroi tidak berbicara mengenai ikatan emosional antara pasangan suami istri karena saling mencintai bukan sebuah syarat untuk sebuah pernikahan pada abad ke 16 di Rusia. Kurangnya cinta dianggap pasangan suami istri mencintai Tuhan dan membesarkan anak-anak bukan suatu masalah dalam sebuah keluarga selama mereka dengan kepatuhan terhadap Tuhan.”

Jadi dapat dikatakan bahwa hubungan emosional seperti rasa sayang atau rasa cinta bukan hal utama dalam sebuah pernikahan pada masa itu. Justru yang utama adalah kepatuhan mereka terhadap Tuhan dalam mendidik anak-anak mereka. Pernikahan dilakukan untuk tujuan politik dan ekonomi disamping itu perempuan dapat memiliki anak sebanyak mungkin karena nantinya akan dibutuhkan sebagai penerus kaum bangsawan.³⁴ Seperti pernyataan dibawah ini:

“Marriage was a political and economic strategy. The parents of the young woman to be married chose her future husband according to their clan's political and economical needs”³⁵

“Pernikahan adalah sebuah strategi politik dan ekonomi. Para orang tua perempuan muda yang nantinya akan dinikahi memilih calon suami berdasarkan kebutuhan politik dan ekonomi kaum mereka.”

Selain dijelaskan mengenai pernikahan perempuan dalam *The Domostroi* juga disebutkan suami harus menghukum istri dengan memukul³⁶ pada saat ia

³³Carolyn Johnst Pouncy (ed.). *The Domostroi : Rules for Russian households in the time of Ivan the Terrible*, (Ithaca, NY: Cornell University Press, 1994)

³⁴Ibid

³⁵Ibid

³⁶Jeanne Becher. *Perempuan, Agama dan Seksualitas: Studi Tentang Pengaruh Berbagai Ajaran Agama Terhadap Perempuan*. (Terjemahan oleh Indriani Bone. Jakarta: Gunung Mulia, 2004)

melakukan suatu tindak pelanggaran apapun. Seperti yang dikutip dalam sebuah pernyataan berikut:

"This is what The Domostroi recommends: "Husbands were admonished not to use wooden or iron rods on their wives, or to beat them around the face, ears or abdomen, lest they cause blindness, deafness, paralysis, toothache, or miscarriage."³⁷

"Ini adalah apa yang direkomendasikan oleh *Domostroi*: 'Para suami disarankan untuk tidak menggunakan kayu atau besi pada istri, atau memukul mereka disekitar wajah atau perut yang dapat menyebabkan kebutaan, tuli, lumpuh, sakit gigi atau keguguran.'"

Pernyataan diatas adalah sebuah aturan dalam *Domostroi* bagi para suami untuk menghukum istrinya jika melakukan sebuah kesalahan dengan cara memukul. Namun sebaliknya para istri tidak dapat melakukan hal yang sama jika suami melakukan kesalahan, justru suami dapat dengan lebih mudah menceraikan istri mereka dibanding para istri yang menuntut perceraian.³⁸ Ditambahkan bahwa seorang istri dapat menceraikan para suami mereka hanya dengan alasan jika mereka berkhianat kepada kaisar atau jika para suami mereka berusaha untuk membunuh dia.

Perempuan pada masa itu, sebelum menikah dan menjadi ibu rumah tangga, mengalami masa-masa pengasingan di suatu tempat, tradisi semacam ini disebut *terem*.³⁹ *Terem* adalah tempat pengasingan yang diperuntukkan bagi para perempuan muda dari kalangan bangsawan untuk menjaga perempuan agar tetap suci dan bersih sekaligus untuk melindungi kehormatan perempuan yang belum menikah. Ide *terem* ini diadaptasikan dari kaum Tartar, yang memiliki tujuan utama adalah untuk secara fisik melindungi perempuan dari serangan kaum nomaden dan hal lainnya adalah berbicara mengenai *terem* sebagai ekspresi dari sikap misoginis dari gereja Ortodoks Rusia.⁴⁰

³⁷Daniel H Kaiser (ed.), *Reinterpreting Russian History, readings 860 - 1860*, (Oxford University Press, 1994)

³⁸Ibid

³⁹Eve Levin. *Sex and society in the world of the orthodox Slavs, 900-1700* (Ithaca, NY, Cornell University Press, 1989)

⁴⁰Carolyn Johnst Pouncy, (ed.). *The "Domostroi" : Rules for Russian households in the time of Ivan the Terrible*, (Ithaca, NY: Cornell University Press, 1994)

Masa-masa tersebut terjadi pada perempuan yang masih hidup pada masa-masa *Ivan The Terrible*, adalah *The Domostroi* dapat dijadikan sebuah contoh yang menarik dalam perkembangan kehidupan perempuan dalam rumah tangga. Bahwa *The Domostroi* adalah sebuah aturan yang menjadi bukti nyata bahwa kaum perempuan memiliki tempat khusus sehingga terciptanya aturan-aturan tersebut. Batasan-batasan serta aturan yang mengikat perempuan agar menjadi sosok perempuan yang baik.

Disamping itu pada masa *Domostroi*, posisi perempuan menjadi tidak jelas. Pada masa *Domostroi*, perempuan bangsawan Rusia menjadi majikan untuk para budaknya, sekaligus para perempuan Rusia juga berada dibawah kekuasaan bagi ayah dan suami mereka. Ini lah yang disebut sistem patriarki yang dianut keluarga di Rusia.⁴¹

Namun pergerakan perempuan tidak berhenti sampai disitu saja, pada masa imperator Tsar Alexander II yang disebut sebagai seorang reformator telah memberikan banyak sumbangan bagi kekaisaran Rusia dengan penghapusan sistem perbudakan pada tahun 1861.⁴² Selain penghapusan perbudakan, Tsar Alexander juga memberikan kebebasan kepada kaum perempuan. Kebebasan yang diberikan merupakan pergerakan yang dapat dikatakan sukses karena perempuan memiliki hak untuk untuk mendapatkan pendidikan dan ‘keluar dari kodrat mereka sebagai ibu dan istri.’⁴³

Ketiga karya sastra yang dibuat oleh Anton Chekhov yang menjadi korpus dalam skripsi ini dibuat pada abad ke 19 dan masa transisi abad 20, sehingga ide-ide yang ditulis oleh Anton Chekhov merupakan isu peranan-peranan perempuan dalam masyarakat tercermin dalam karya sastra Anton Chekhov. Dilihat dari emansipasi serta perkembangan perempuan, Anton Chekhov menghadirkan beberapa tokoh perempuan yang berbeda dalam karya sastranya. Selain itu pengaruh latar belakang sosial dari pengarang yang juga membawa pengaruh pada karakter perempuan yang digambarkan dengan sinis, yaitu Tolstoy yang

⁴¹Russian Women and the Domostroi (<http://www.angelfire.com/linux/florida0/paper.htm>)

⁴²Ahmad Fahrurroddi. *Rusia Baru Menuju Demokrasi : Sejarah dan Latar Belakang Budaya* (Yayasan Obor Indonesia. Jakarta: 2005)

⁴³Whittaker Chyntia H. *The Women's Movement During the Reign of Alexander II: A Case Study in Russia Liberalism*, hlm. 35 (The Journal of Modern History Vol. 48 No.23 Juni 1976, hlm. 35-69, <http://www.jstor.org/pss/1877817>)

juga memilih perempuan sebagai tokoh utama menggambarkan perilaku perempuan berselingkuh terdapat dalam cerita Anna Karenina (1870).⁴⁴

Sebagaimana telah diungkapkan pada bab pendahuluan, dari ketiga cerita pendek Anton Chekhov yaitu *Муж /Muzh/ Suami/* (1886), *Дамa C Собачкой /Dama S Sobachkoy/ Perempuan Dengan Anjingnya/* (1899), *Невеста /Nevesta/ Tunangan Perempuan/* (1903) menghadirkan tokoh perempuan sebagai tokoh utama yang masih dibawah kekuasaan laki-laki, baik dalam kehidupan keluarga maupun rumah tangga. Hal tersebut merupakan cerminan dari tindakan-tindakan perempuan pada abad 19 yang mulai adanya perubahan transisi ke abad 20. Penjelasan mengenai perempuan dalam karya sastra Anton Chekhov akan dibahas lebih lanjut dianalisa secara lebih mendalam pada bab 3.

2.4 Biografi dan Kepengarangan Dina Ilichna Rubina

Dina Ilichna Rubina yang lahir pada tahun 1953 dari keluarga seniman dan guru sejarah di Taskent (Ukraina). Kedua orang tuanya adalah Yahudi Ukraina, ibunya pengungsi dari Poltava sedangkan ayahnya kembali setelah Perang Dunia kedua. Kedua orang tua Dina Rubina sangat menjaga sejarah dan warisan dari nenek moyang mereka. Masa kecil Dina Rubina penuh cinta dan kebahagiaan. Ia tinggal bersama ayahnya disebuah apartemen yang kecil dengan kasur lipat untuk mereka tidur, yang mana sebagian apartemennya adalah bagian dari studio ayahnya yang dipenuhi oleh kanvas dan cat.⁴⁵

Karya sastra pertamanya yang berjudul *Беспокойная Натура/ Bepokoynaiia Natura/ Alam Yang Gelisah* (1971; yang diterjemahkan menjadi *Fidgety Nature*) sebuah majalah *Yunost* di sebuah Departemen Green Case. Mulai dari karya sastra pertamanya, dari situlah Dina Rubina mulai berkonsentrasi untuk menulis cerita selanjutnya. Berbagai karakter pada awal-awal cerita Dina Rubina. *По Субботам/ Po Subbotam/ Di Hari Sabtu* (1974; yang diterjemahkan menjadi *On Saturdays*), *Этом Чудной Алтухов/ Etot Chudnoy Altukhov/ Altukhov Yang Aneh* (1976; yang diterjemahkan menjadi *This Strange Altukhov*). Pada tahun 1977 Dina Rubina menciptakan sebuah novela *Когда Же*

⁴⁵biography of Dina Rubina : <http://www.dinarubina.com/english/biography.html>

⁴⁴The Making Of Anna Karenina : http://www.pbs.org/wgbh/masterpiece/anna/ei_making.html

Пойдет Снег?/Kogda Ge Poydet Sneg?/Kapan Akan Turun Salju? (1980; yang diterjemahkan menjadi *So, When Will It Snow?*). Sebuah cerita yang mengisahkan tentang seorang gadis remaja yang bernama Anna, tentang sebuah perasaan yang hangat dari cinta pertama yang membantunya untuk menaklukkan rasa takut non-eksistensi. Cerita pertamanya merupakan sebuah contoh dari psikologi prosa.

Pada tahun 1977 Dina Rubina berhasil lulus dari Tashkent Conservatory dan mulai bekerja pada sebuah Institusi Kebudayaan. Pada tahun 1982 Departemen Kebudayaan Uzbek, Dina Rubina diberikan sebuah penghargaan untuk bermain dalam *Чудесная Доюра/Chudesnaya Doyra/Doira Yang Ajaib* (diproduksi, 1982; diterjemahkan sebagai *The Magic Doira*) yang ditulis oleh Rudolph Barinsky. Drama tersebut dipentaskan di Teater Tashkent dan berhasil sukses besar. Kemudian Dina Rubina menampilkan drama lain berdasarkan cerita *Kogda Ge Poydet Sneg?* Drama tersebut dipentaskan di radio sebagai teleplay.⁴⁶

Pada tahun 1984 Uzbekfilm akan membuat film *Наш Обед Работаем В Муниципальной Полиции/Nash Obat Rabotaet V Milizii/Teman Kami Bekerja Di Kepolisian* (diproduksi, 1984; diterjemahkan sebagai *Our Friend Works In The Police*) yang berdasarkan pada novel awal *Завтра Rubina's Как Обычно /Zavtra Rubina's Kak Obichno/Besok Seperti Biasanya* (1984; diterjemahkan sebagai *Tomorrow As Usual*) yang menggambarkan tentang sebuah pekerjaan detektif pembunuhan. Pengarang mengingat kisah ini sebagai sebuah kegagalan dalam hidupnya namun kisah pembuatan film ini akan menjadi sebuah topik novel terkenal yang berjudul *The Camera Zooms In!*, Dina Rubina akan menggambarkan secara mendetail mengenai tema utama dari tulisannya yaitu hak mengenai kebebasan manusia dan kebebasan dalam mengekspresikan diri yang pada umumnya ditekan oleh kepribadian sehari-hari dan lingkungan sosial.

Pertengahan tahun 80-an Dina Rubina pindah ke Moskow bersama anaknya dari hasil pernikahannya yang pertama. Dina Rubina menetap disana, menjadi seorang artis dan mulai menulis cerita-cerita fiksi lalu menerbitkannya.

⁴⁶ biography of Dina Rubina : <http://www.dinarubina.com/english/biography.html>

Disini Dina Rubina menemukan kebahagiaan dalam hidupnya, menikah untuk kedua kalinya dan mendapatkan anak keduanya. Selama berada di Moskow, Dina Rubina telah banyak mengenal lingkungan, seperti pemusik, artis dan penulis. Bagaimanapun juga Dina Rubina merasakan apa yang disebut dengan "*pressure of tightness*" yaitu sebuah tekanan dari kesesakan dari kesesakan spiritual, intelektual dan politik. Dina Rubina merasa tidak bersemangat dengan ideologi pemerintah di Moskow, oleh pemikiran ganda Orwellian yang pelan-pelan berubah menjadi keabadian pribadi dan konformis sosial.⁴⁷ Pada tahun 1990 Dina Rubina pindah dari Rusia ke Israel, keputusan ini memang disengaja dan sudah matang tapi sangat dramatik baginya. Itu berarti baginya untuk membatasi diri dalam sebuah biografi yang kreatif, krisis tersebut tidak kreatif namun benar-benar terjadi.

Para pembaca menemukan pahlawan baru *Любка/Lyubka/Liubka* dari sebuah cerita dengan judul yang sama (diterjemahkan sebagai *Liubka*, 1991). Kepala geng, pencuri profesional dan kriminal, *Liubka* ternyata menjadi satu-satunya orang yang jujur, satu-satunya yang tidak mengkhianati Irina Mikhailovna, seorang dokter muda Yahudi yang menjadi subyek alienasi dan penganiayaan karena "kasus dokter" pada pertengahan tahun 50-an. *Liubka* adalah kisah yang paling sosio-politik yang dibuat oleh Dina Rubina. Kemudian dalam karyanya penyebab konflik ideologis meninggalkan tempat sentral bagi identitas etnis dan masalah psikologis. Tapi cerita ini mencerminkan suasana sosial-budaya yang unik dari tahun perestroika⁴⁸ pertama yang menyerbu sastra Rusia dengan konflik politik dan ideologi. Ke-Yahudi-an dari tokoh Irina Mikhailovna merupakan sebuah cerminan dari keterasingan diri Dina Rubina.⁴⁹ Sebuah novel *Here Comes The Mesias* adalah sebuah novel yang kompleks dan cukup rumit, Dina Rubina mengakui dalam salah satu wawancaranya dalam *Voprosy Literaturny*, 1999:

⁴⁷Ibid

⁴⁸*Perestroika* yaitu program oleh Mikhael Gorbachev mengenai restrukturisasi ekonomi, politik dan sosial menjadi katalis yang tidak diinginkan untuk pembongkaran apa yang telah hampir tiga-premat abad untuk mendirikan: para Marxis-Leninis-negara totaliter Stalinis. (sumber: <http://www.historyguide.org/europe/perestroika.html> - Source: Mikhail Gorbachev, *Perestroika* (New York: Harper Collins, 1987), quoted in Mark Kishlansky, ed., *Sources of the West: Readings in Western Civilization*, 4th ed., vol. 2 (New York: Longman, 2001), hlm. 322.

⁴⁹ biography of Dina Rubina: <http://www.dinarubina.com/english/biography.html>

Kerumitan struktur novel adalah hasil dari permasalahan filsafat, etika dan estetika. Tema filsafat dan keagamaan menambah isi dari penjelasan ironis yang dikemas dengan gaya *Shalom Aleichem*.⁵⁰ Tokoh pahlawan yang ditampilkan Dina Rubina dalam *Fidgety Nature* (*Беспокойная Натюра/ Bepokoynaiia Natura/Alam Yang Gelisah*) yang beralih dari plot ke plot, dibagi menjadi dua bagian dan dari dua jalan cerita tersebut terdapat dua tokoh protagonist. Novel itu sendiri terbagi menjadi dua plot berbeda yang berkembang sejajar satu sama lain dan bertemu pada satu titik dalam adegan akhir dari kematian salah satu pahlawan.

Setelah pindah dari Rusia ke Israel Rubina mulai tidak hanya sebuah fase kehidupan baru, tetapi juga sebuah fase baru dari kerja kreatif. Kritikus di Rusia tidak mengerti perubahan yang terjadi pada penulis. Dengan menempatkan Dina Rubina sebagai seorang emigrant “Russian-Language Literature” mereka mengkarakteristikan prosa-nya sebagai “perempuan” yang diisi oleh sentimentalisme dan keeksotisan timur yang beragam.

Mengukur hasil karya sastra Dina Rubina dalam buku *Jerusalem* dengan skala menggunakan gaya prosa kuno *Moscow Triphonov*. Namun nampaknya para kritikus tidak menyadari bahwa Dina Rubina mencoba suatu hal yang baru.⁵¹

Meskipun Dina Rubina terus menulis dalam bahasa Rusia dan hubungan internalnya dengan sastra Rusia tidak terganggu, ruang lokal dan lingkungan bahasa linguistik Ibrani untuk tambahan visual, pendengaran dan asosiatif. Dikutip dari sebuah wawancara *Voprosy literatury*, 1999 yaitu:

*"A strange hybrid of a different dimension is being born which drags behind a long train of shadows of different meanings"*⁵²

”Sebuah hibrida yang asing dari sebuah waktu yang berbeda lahir yang mana ditarik oleh sebuah kereta panjang dari bayangan-bayangan yang memiliki perbedaan arti.”

⁵⁰*Shalom Aleichem* : seorang penulis cerita, sketsa, tinjauan kritis, drama, dan puisi dan prosa. Yang mana pada tahun 1888 memperkenalkan sastra Ibrani pada Eropa. Beberapa karyanya juga telah di terjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan Rusia. (dikutip dari <http://www.jewishvirtuallibrary.org/jsource/biography/aleichem.html>- Source: Copyright [The Institute for the Translation of Hebrew Literature](http://www.jewishvirtuallibrary.org/jsource/biography/aleichem.html). Reprinted by kind permission of [The Institute for the Translation of Hebrew Literature](http://www.jewishvirtuallibrary.org/jsource/biography/aleichem.html))

⁵¹biography of Dina Rubina: <http://www.dinarubina.com/english/biography.html>

⁵²Ibid

Dina Rubina telah bekerja dengan sangat baik pada dekade terakhir. Pada tahun 1990, Dina Rubina mendapat *Arie Dulchin Award* untuk bukunya yang berjudul *Один Интеллигент Уселся На Дороге/Odin Inteligent Uselsya Na Doroge/Seorang Intelek yang Duduk di Jalan* (1994; yang diterjemahkan menjadi *An Intellectual Sat Down on the Road*). Pada tahun 1994 sebuah karya sastranya dinominasikan dalam *Russian Booker Prize*.⁵³

Pada tahun 1995 Dina Rubina kembali mendapatkan sebuah penghargaan untuk karya sastranya yang berjudul *Here Comes The Messiah!* dari *Israel Writer Union*.⁵⁴ Sebuah karya sastra berupa novella *Двойная Фамилия /Dvoynaya Familiya>Nama Keluarga Ganda* (tahun 1990 diterjemahkan menjadi *The Double Name*) diakui oleh yurisprudensi di Perancis sebagai karya terbaik pada tahun 1996 (terjemahan dalam bahasa Perancis pada tahun 1996 oleh ACTES SUD). Dina Rubina sudah menulis hampir dua puluh buku dan karya-karyanya telah diterjemahkan ke dalam 12 bahasa Eropa dan terkenal di seluruh dunia.

2.5 Latar Belakang Sosial Dina Ilichna Rubina

Dina Rubina yang lahir pada tahun 1953, sementara pada masa komunisme sekitar tahun 1950, perempuan mulai menjadi tulang punggung keluarga karena mereka menerima sekitar 65-70 persen dari pendapatan laki-laki. Sehingga muncul istilah yang disebut dengan *'breadwinner by default'* bagi perempuan yang berarti 'tulang punggung adalah sebuah keharusan' dimana posisi ini akan menempati seluruh peranan penting dalam keluarga. Perempuan memiliki kesadaran akan pentingnya memenuhi kebutuhan keluarga karena pendapatan dari laki-laki tidak dapat diandalkan lagi.⁵⁵ Hal-hal tersebut adalah salah satu dari pengaruh tokoh-tokoh perempuan yang terdapat dalam beberapa karya sastra Dina Rubina yang dijadikan sumber perbandingan dalam skripsi ini.

Seperti salah satu kisah hidup tulang punggung keluarga dibawah

⁵³Russian Booker Prize : Russian Booker Prize didirikan pada tahun 1991 sebagai penghargaan non-pemerintah pertama di Rusia setelah tahun 1917 diberikan setiap tahun untuk novel terbaik tahunan di Rusia. (dikutip dari <http://www.guardian.co.uk/books/booksblog/2009/oct/27/fiction-booker-prize>)

⁵⁴Israel Writer Union: Koleksi Penulis Israel. (Dikutip dari: http://www.jewishvirtuallibrary.org/jsource/judaica/ejud_0002_0021_0_21119.html)

⁵⁵Mary Buckley. *Women And Ideology In The Soviet Union*. (Australia:Melbourne 1989)

masa komunisme. Seorang perempuan bernama Olga, yang berperan sebagai tulang punggung keluarga dan memulai kehidupan karirnya pada tahun 1950-an. Olga tidak bahagia dengan pernikahan pertamanya karena kerap kali dia mendapat pukulan dari suaminya. Olga menikah untuk kedua kalinya, walaupun begitu setelah 20 tahun Olga kembali mengalami kegagalan dengan pernikahannya yang kedua. Masalah utama dari hal tersebut adalah uang. Olga merasa bahwa keluarganya tidak hidup berkecukupan. Walaupun Olga tidak tahu berapa banyak yang dihasilkan suaminya, yang Olga tahu hanyalah dia mendapatkan gaji yang lebih besar dari suaminya. Olga menjalani tiga pekerjaan sekaligus, mendapatkan upah untuk menghidupi keluarganya dan member makan suaminya. Suaminya adalah seorang pekerja yang terampil, Olga menekankan kepada suaminya untuk mencari pekerjaan sampingan agar mendapatkan uang tambahan, namun saat Olga mendorong suaminya untuk melakukan hal tersebut, suaminya menjawab bahwa seharusnya Olga berhemat atas pendapatan yang diterima dan sang suami menegaskan tidak akan keluar untuk mencuri demi mendapatkan penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Keadaan seperti diatas adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan, sebuah keluarga harus memiliki finansial yang cukup agar dapat hidup dengan berkecukupan. Jika seorang laki-laki sebagai kepala keluarga dapat memberikan hidup yang berkecukupan maka istri tidak perlu ikut turun tangan untuk menopang kebutuhan utama keluarga. Selain itu jika pihak laki-laki mempunyai kesadaran lebih terhadap tanggung jawab mereka sebagai suami dan tulang punggung keluarga maka perempuan tidak harus bekerja lebih keras dari laki-laki.

Salah satu contoh lainnya adalah Alla, seorang ekonom yang menikah pada tahun 1984. Alla meninggalkan pekerjaan yang dia cintai di sebuah perusahaan militer karena perusahaan telat membayar upahnya. Di lain sisi, menurut Alla, suaminya tidak melakukan apa-apa untuk menopang kehidupan keluarga mereka. Pernikahan mereka diambang kehancuran, selain itu suaminya mulai mengeluh tentang betapa kerasnya hidup tanpa melakukan banyak hal yang berarti untuk mempertahankan kelangsungan hidup keluarganya.

Alla yang seharusnya melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih jauh harus merelakan waktunya untuk bekerja di sebuah pabrik. Sementara

suaminya tetap melanjutkan pendidikannya, hanya dua jam bekerja, selebihnya tidak melakukan apa-apa, selain itu suaminya berpikir bahwa Alla-lah yang jauh lebih memiliki uang banyak. Alla dan suaminya membagi keuangan secara terpisah. Hal tersebut membuatnya marah dan tidak mengerti. Kemarahannya disini mengenai ketidakmampuan suaminya untuk memberi uang dan bertanggung jawab sebagai suami atas keluarga mereka.⁵⁶

Beberapa contoh tentang kisah perempuan diatas dapat diambil benang merah bahwa perempuan sudah mulai menjadi tokoh utama dalam bersikap dan mengambil tindakan. Berani berkorban demi kebaikan mereka dan orang terdekatnya. Tidak hanya semata untuk kepentingan pribadi dan kesenangan semata, namun untuk memperjuangkan hak agar dapat hidup lebih baik. Saat itu perempuan juga sudah diperhitungkan dalam pekerjaan seperti mereka mampu untuk mendapatkan upah yang lebih besar dari laki-laki.

Perempuan sebagai pekerja terus berkembang hingga beberapa waktu ke depan. Perempuan Rusia modern pun masih tercatat dalam dokumen yang terlibat ke dalam pasar tenaga kerja dan pelatihan karir untuk menyingkirkan perempuan daripada mendukung mereka untuk mengintegrasikan mereka ke struktur kapitalis yang baru. Posisi perempuan dalam masa transisi ekonomi pasar dijelaskan bahwa perempuan banyak yang menjadi pengangguran, dan pada akhirnya mereka bekerja paruh waktu yang tidak setara dengan peran sosio-politik.⁵⁷

Namun untuk saat ini pada masa Federasi Rusia, ruang lingkup untuk pilihan pekerjaan ataupun jenis pekerjaan masih terbatas bagi perempuan, meskipun sejumlah pernyataan telah dikeluarkan oleh PBB. Adanya sekitar 450 pekerjaan yang illegal untuk mempekerjakan perempuan, selain itu tidak ada jaminan kesempatan yang sama bagi perempuan dan laki-laki untuk maju ke posisi yang lebih tinggi atau mendapat upah yang sama untuk pekerjaan yang sama.⁵⁸ Ternyata perempuan masih berada dalam situasi yang sulit dalam bidang pekerjaan, sehingga hal yang cukup sulit bagi perempuan untuk mendapatkan penghasilan yang memadai.

⁵⁶Ibid

⁵⁷Anastacia Posadskaya. *Women in Russia : A New Era in Russian Feminism*. (Kate Clarks, London: Verso 1994)

⁵⁸Russia: *The Situation of Women in Russia: An Introduction*. (Dikutip dari sumber laman : <http://www.gwi-boell.de/web/democracy-100-years-russia-women-situation-3128.html>)

Dalam Federasi Rusia, perempuan harus menanggung beban ganda, dimana mereka harus bekerja dirumah, mengurus anak dan melakukan pekerjaan lainnya, hal yang terburuk adalah di Rusia saat ini seorang ibu tunggal yang menghidupi anak-anak mereka. Para ahli sosiolog dan ekonom berbicara mengenai peningkatan kemiskinan perempuan yaitu : kelahiran anak pertama meyebabkan penurunan standart hidup sebesar 30%, sedangkan kelahiran anak kedua mengalami penurunan sebesar 60%.⁵⁹

Berdasarkan keadaan Rusia modern yang mana keberadaan perempuan sudah dapat disejajarkan dengan laki-laki, namun dalam masalah pekerjaan tetap saja perempuan berada di posisi yang kurang menguntungkan dalam pasar tenaga kerja. Ditambah lagi kesulitan perempuan yang hidup sebagai *single parent*, mereka harus menghidupi anak-anak mereka dan kebutuhan sehari-hari. Jika keadaan masyarakat modern Rusia tersebut dikaitkan dengan karya sastra Dina Rubina berupa novella dan cerita pendek, nampak bahwa adanya representasi dari keadaan sosial masyarakat Rusia modern yang terdapat dalam karya sastra beliau.

⁵⁹Ibid

BAB 3
ANALISIS BANDINGAN TOKOH PEREMPUAN DALAM KARYA
SASTRA ANTON PAVLOVICH CHEKHOV DAN DINA ILICHNA
RUBINA

3.1 Pengantar

Pada bab ini penulis akan menganalisa tentang beberapa karya berupa cerita pendek. Analisa yang dilakukan merupakan analisa bandingan antara dua penulis yaitu Anton Chekhov dan Dina Rubina terhadap penggambaran sosok perempuan. Diantara beberapa karya sastra yang akan diangkat sekaligus dianalisa pada bab ini adalah milik Anton Chekhov. Anton Chekhov menampilkan tokoh perempuan dalam beberapa cerita pendek yaitu *Дама С Собачкой /Dama S Sobachkoy/Perempuan Dengan Anjingnya/*, *Муж/Muzh/Suami/* dan *Невеста /Nevesta /Tunangan Perempuan/* yang akan menjadi salah satu fokus mengenai pembahasan mengenai tokoh perempuan selain itu, penulis memilih karya sastra milik Dina Rubina yaitu *Двойная Фамилия /Dvoynaya Familiya/ Nama Keluarga Ganda/*, *Большеглазый Император, Семейство Морских Карасей /Bol'sheglazyj Imperator Semejtvo Morskix Karasej/ Kaisar Bermata Besar, Sebuah Keluarga Ikan Laut/*, dan *Вывеска /Vyveska/ Papan Nama/* untuk membandingkan tokoh perempuan.

3.2 Perempuan Dalam Karya Sastra Anton Chekhov : *Дама С Собачкой /Dama S Sobachkoy/Perempuan Dengan Anjingnya/*

Anton Chekhov menghadirkan tokoh perempuan dalam cerita *Дама С Собачкой /Dama S Sobachkoy/Perempuan Dengan Anjingnya/* bernama Anna Sergeyevna, yang digambarkan sebagai seorang perempuan yang selalu berpergian bersama dengan seekor anjing Pomeranian-nya dan bertemu dengan seorang laki-laki. Anna Sergeyevna adalah seorang perempuan yang telah bersuami. Telah disebutkan bahwa pada bab sebelumnya bahwa gambaran seorang istri serta ibu rumah tangga adalah perempuan yang patuh terhadap suami, mengurus rumah tangga serta suami dengan baik. Sementara dalam cerita

ini, Chekhov mengangkat sosok perempuan yang melakukan penyimpangan dalam rumah tangga melalui representasi tokoh Anna Sergeyvna.

3.2.1 Karakter Anna Sergeyevna

Anna Sergeyevna memegang peranan utama dalam cerita *Дама С Собачкой* /*Dama S Sobachkoy/Perempuan Dengan Anjingnya*/ sekaligus menjadi tokoh sentral di dalamnya. Anna Sergeyevna adalah seorang perempuan muda berambut pirang yang selalu tampil memakai sebuah baret, dengan postur tubuh tinggi sedang. Anna Sergeyevna berada di Yalta bersama dengan seekor anjingnya yang kerap kali terlihat disekitar pantai untuk sekedar berjalan-jalan atau di seputaran taman. Di Yalta, ia bertemu dengan seorang laki-laki bernama Dmitri Dmitritch Gurov. Anna Sergeyevna yang berpenampilan unik selalu membawa anjing Pomeranian-nya kemanapun dia pergi. Hal ini ternyata menarik perhatian Dmitri Dmitritch Gurov.

“И потом он встречал ее в городском саду и на сквере, по несколько раз в день. Она гуляла одна, все в том же берете, с белым шпичем; никто не знал, кто она, и называли ее просто так: дама с собачкой.” (Дама С Собачкой)

“/I potom on vstrečal ee v gorodskom sadu I na skvere, no neskol’ku raz v den’. Ona gulyala odna, vse v tom že berete, s belym špicem ; nikto ne znal, kto ona, I hazyvali ee prosto tak: dama s sobačkoj/”

“Dan lalu, dia [Dmitri Dmitritch Gurov] bertemu dengannya [Anna Sergeyevna] di taman dan di lapangan, beberapa kali dalam seminggu. Dia [Anna Sergeyevna] berjalan-jalan seorang diri, dengan topi baret yang sama bersama Pomeranian putih ; tak seorang pun tahu siapa dirinya dan dia biasa disebut : perempuan dengan anjingnya.”

Dari kutipan cerita pendek diatas dapat dilihat bahwa Dmitri Dmitritch Gurov acap kali melihat keberadaan seorang perempuan dengan anjingnya yang selalu bepergian bersama. Dmitri Dmitritch Gurov menyadari keberadaan perempuan tersebut namun tak banyak orang yang mengetahui tentangnya, ataupun namanya, beberapa hanya menyebut dirinya ‘Perempuan dengan Anjingnya’. Disebutkan bahwa mengapa itulah Anna Sergeyevna dijuluki

‘Perempuan dengan Anjingnya’ karena ia seringkali berjalan-jalan bersama anjingnya. Prototype istri dan ibu rumah tangga yang baik pada masa transisi karya sastra ini dibuat seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya adalah ibu yang menjaga rumah tangganya agar tetap utuh, mengurus suami dan mengajarkan anak-anak mereka dalam kepatuhan terhadap Tuhan. Hal-hal yang dilakukan Anna Sergeevna tidak seperti sikap prototype istri dan ibu rumah tangga pada umumnya yang patuh terhadap suaminya. Disamping itu sifat patriarki yang melekat erat sedari dulu agaknya masih dapat memberikan pengaruh yang kuat terhadap cerminan sebuah karya sastra. Namun Anton Chekhov berhasil membawakan sosok dan figur perempuan yang melakukan hal-hal diluar dari batasan perempuan menikah. Hal tersebut digambarkan pada kutipan berikut ini

“И вот однажды, под вечер, он обедал в саду, а дама в берете подходила не спеша, чтобы занять соседний стол. Ее выражение, походка, платье, прическа говорили ему, что она из порядочного общества, замужем, в Ялте в первый раз и одна, что ей скучно здесь... В рассказах о нечистоте местных нравов много неправды, он презирал их и знал, что такие рассказы в большинстве сочиняются людьми, которые сами бы охотно грешили, если б умели; но когда дама села за соседний стол в трех шагах от него, ему вспомнились эти рассказы о легких победах, о поездках в горы, и соблазнительная мысль о скорой, мимолетной связи, о романе с неизвестною женщиной, которой не знаешь по имени и фамилии, вдруг овладела им.” (Дама С Собачкой)

/ I vot odnazhdy, pod vecher, on obedal v sadu, a dama v berete podhodila ne spesha, chtoby zanyat' sosedniy stol. Yee vyrazhenie, pohodka, plat'e, pricheska govorili yemu, chto ona iz poryadochnogo obshchestva, zamuzhem, v Yalte v pervyy raz i odna, chto yei skuchno zdes'... V rasskazah o nechistote mestnyh нравов много неправды, он презирал их и знал, chto takie rasskazy v bol'shinstve sochinyayut-sya lyud'mi, kotorye sami by ohotno greshili, yesli b umeli; no kogda dama sela za sosedniy stol v treh shagah ot nego, yemu vspomnilis' eti rasskazy o legkih pobedah, o poezdках v gory, i soblaznitel'naya mysl' o skoroï, mimoletnoï svyazi, o romane s nyeizvestnoyu zhenshchinoï, kotoroï ne znaesh' po imeni i familii, vdrug ovladela im./

“suatu hari, menjelang malam dia [Dmitri Dmitritch Gurov] sedang makan di kebun, dan perempuan dengan topi baret itu datang perlahan-lahan untuk menempati meja

disebelahnya. Ekspresinya, gaya berjalannya, pakaiannya, gaya rambut menunjukkan bahwa dia adalah seorang perempuan yang sudah menikah, ini adalah kali pertamanya di Yalta dan dia merasa bosan disini. Dalam sebuah cerita mengenai keburukan dari kebiasaan daerah sekitar, dia membenci mereka dan tahu bahwa hal tersebut sebagian besar orang-orang dengan sukarela terjerumus dalam dosa dan jika aku tahu bagaimana seorang perempuan yang duduk hanya tiga langkah darinya, dia mengingat sebuah cerita bahwa kemenangan adalah hal yang mudah, sebuah perjalanan ke gunung dan pikiran-pikiran yang menggoda, hubungan sementara, sebuah roman dengan perempuan yang tidak dikenal, tidak diketahui nama dan nama keluarga, yang menahannya.”

Kutipan diatas menggambarkan bagaimana gambaran penampilan luar seorang Anna Sergeyevna sebagai sosok perempuan yang sudah menikah. Adalah perempuan dengan penampilannya sebagaimana dijelaskan bahwa Anna Sergeyevna memiliki ekspresi, bagaimana caranya berjalan dan berpenampilan serta gaya rambut seorang perempuan yang menunjukkan bahwa dirinya sudah menikah. Kehadiran Anna Sergeyevna menarik perhatian Dmitri Dmitritch Gurov dengan penampilannya yang unik menggunakan topi baret dan selalu membawa anjing Pomeranian bersamanya, dimana mereka berada di tempat yang sama, di sebuah kebun. Anna Sergeyevna bertingkah seolah dirinya masih lajang dengan caranya bepergian seorang diri kesana kemari di seputaran Yalta, ini adalah kali pertamanya ia berada di Yalta dan ia merasa bosan dengan keadaan disana. Dmitri Dmitritch Gurov tergoda dengan dengan sosok Anna Sergeyevna yang pada malam itu berada hanya beberapa langkah dari dirinya dan berpikir untuk mengenal lebih dekat.

Disebutkan bahwa Yalta adalah daerah dimana banyak orang yang dengan sengaja mendatangi tempat tersebut hanya untuk mencari atau menjalin suatu hubungan sementara, percintaan dengan perempuan yang tidak harus mengetahui asal usul serta nama keluarganya dengan baik dan jelas, inilah yang dimaksud dengan dosa dalam kutipan diatas. Situasi inilah yang nantinya akan memberi peluang lebih kepada mereka berdua untuk menjalin sebuah hubungan yang terlarang. Bagi Gurov adalah suatu hal yang mudah untuk mendapatkan apa saja yang dia inginkan, termasuk keberadaan dirinya di Yalta saat itu, namun ia berusaha untuk menahannya. Perjalanan dan keinginan untuk mendapatkan sebuah cerita cinta singkat dapat dengan mudah ditemui di Yalta. Walaupun

banyak masyarakat disana yang sudah paham akan kondisi Yalta dimana banyak orang yang hanya mencari cinta dan hubungan asmara sesaat serta dengan sengaja melakukan dosa, semuanya adalah hal-hal yang dapat menggoda pikiran untuk terjerumus ke dalam skandal percintaan, namun hal ini tetap saja berjalan seperti seakan semuanya adalah hal yang biasa.

Perkenalan antara Anna Sergeevna dan Dmitri Dmitritch Gurov terjadi pada malam itu, seperti kutipan berikut:

“Он ласково поманил к себе шпица и, когда тот подошел, погрозил ему пальцем.

Шпиц заворчал. Гуров опять погрозил.

Дама взглянула на него и тотчас же опустила глаза.

- Он не кусается, - сказала она и покраснела.

- Можно дать ему кость? - и когда она утвердительно кивнула головой, он спросил приветливо: - Вы давно изволили приехать в Ялту?

- Дней пять.

- А я уже дотягиваю здесь вторую неделю. Помолчали немного.

- Время идет быстро, а между тем здесь такая скука! - сказала она, не глядя на него.

- Это только принято говорить, что здесь скучно. Обыватель живет у себя где-нибудь в Белеве или Жиздре - и ему не скучно, а приедет сюда: "Ах, скучно! Ах, пыль!" Подумаешь, что он из Гренады приехал." (Дама с собачкой)

/Он ласково поманил к себе шписта и, когда тот подошел, погрозил ему пальцем. Шпист заворчал. Гуров опять погрозил. Дама взглянула на него и тотчас же опустила глаза.

- Он не кусается, - сказала она и покраснела.

- Можно дать ему кость? - и когда она утвердительно кивнула головой, он спросил приветливо: - Вы давно изволили приехать в Ялту?

- Дней пять.

- А я уже дотягиваю здесь вторую неделю. Помолчали немного.

- Время идет быстро, а между тем здесь такая скука! - сказала она, не глядя на него.

- Это только принято говорить, что здесь скучно. Обыватель живет у себя где-нибудь в Белеве или Жиздре - и ему не скучно, а приедет сюда: "Ах, скучно! Ах, пыль!" Подумаешь, что он из Гренады приехал./

“Dia [Dmitri Dmitritch Gurov] dengan lembut memanggil anjing Pomeranian, ketika anjing tersebut datang, lalu Dmitri Dmitritch Gurov menggoyangkan jarinya dan anjing

tersebut agak geram lalu dia kembali menggoyangkan jarinya. Perempuan itu [Anna Sergeyevna] memandang ke arahnya dan segera menunduk.

“Dia tidak menggigit” katanya tersipu.

“Anda dapat memberinya tulang?” Kata Dmitri Dmitritch Gurov, dan ketika Anna Sergeyevna mengganguk ia bertanya dengan ramah.

“Apakah anda sudah lama di Yalta?”

“Lima hari” Kata Anna Sergeyevna.

“Aku sudah dua minggu disini”

“Waktu berjalan begitu cepat dan membosankan” kata Anna Segeyevna tanpa memandang Dmitri Dmitritch Gurov.

“Ini hanya pembicaraan sementara, aku merasa bosan disini. Sebuah tempat yang tidak membosankan seperti di Beleve atau Zizdre. Namun ketika datang akan berkata “ah sungguh membosankan, ah banyak sekali debu!” dan orang-orang akan berpikir dia datang dari Grenady.”

Percakapan sederhana antara Anna Sergeyevna dan Dmitri Dmitritch Gurov adalah merupakan awal dari perkenalan mereka yang akan berlanjut selama mereka berada di Yalta. Sebagai seorang laki-laki yang tertarik dengan perempuan, Dmitri Dmitritch Gurov berusaha mencari perhatian Anna Sergeyevna dengan memanggil anjing Pomeranian milik Anna Sergeyevna. Melihat sang anjing Pomeranian bertingkah agak geram, Gurov mencoba untuk menggoyangkan jarinya dan menenangkan anjing tersebut. Dari sinilah perhatian Anna Sergeyevna mulai dicuri. Anna mulai memperhatikan Gurov, sementara Gurov mulai berusaha membuka pembicaraan dengan meminta tulang untuk menenangkan sang anjing Pomeranian. Dengan begitu pembicaraan mengalir begitu saja diantara mereka berdua. Gurov mulai bertanya dengan ramah tentang keberadaan Anna di Yalta.

Suatu situasi dimana mereka berdua memulai pembicaraan layaknya perkenalan biasa di sebuah restoran tersebut. Anna Sergeyevna merasa tidak canggung sedikitpun dengan pertemuan serta perbincangannya dengan seorang laki-laki. Mereka pun berbagi cerita mengenai keberadaan mereka di Yalta. Kebosanan serta waktu yang berjalan sangat cepat adalah hal dirasakan oleh Anna Sergeyevna saat dirinya berada di Yalta selama lima hari, dan menurutnya akan lebih baik jika ia berada di Beleve atau Zizdre karena Anna Sergeyevna merasa tidak nyaman dengan kondisi daerah yang berdebu di Yalta.

Anton Chekhov dalam cerita tersebut menggambarkan sebuah daerah, yaitu Yalta, yang mana semasa hidupnya Anton Chekhov sempat memiliki vila dan tinggal di Yalta selama beberapa waktu. Sebuah vila yang pernah didiami olehnya dan pada saat-saat itulah Chekhov mulai jatuh cinta dengan istrinya, Olga Knipper. Yalta-lah yang menjadi sebuah inspirasi baginya dalam memasukan setting tempat dalam cerita tersebut.

Perkenalan mereka bukan hanya sekedar berbagi cerita mengenai keberadaan mereka di Yalta ataupun tentang tempat yang membosankan. Gurov mulai pergi ke pavilion untuk menemui Anna hanya sekedar mengajak minum sirup dan memulai pembicaraan yang lebih akrab. Lebih dari itu mereka pergi ke pelabuhan untuk menyambut seseorang lengkap dengan karangan bunga .

“- Погода к вечеру стала лучше, - сказал он. - Куда же мы теперь пойдём? Не поехать ли нам куда-нибудь?”

Она ничего не ответила.

Тогда он пристально взглянул на неё и вдруг обнял её и поцеловал в губы, и его обдало запахом и влагой цветов, и тотчас же он пугливо огляделся: не видел ли кто?

- "Пойдём в гостиницу"- проговорил он тихо.

И оба пошли быстро.

У неё в номере было душно, пахло духами, которые она купила в японском магазине. Гуров, глядя на неё теперь, думал: "Каких только не бывает в жизни встреч!" От прошлого у него сохранилось воспоминание о беззаботных, добродушных женщинах, веселых от любви, благодарных ему за счастье, хотя бы очень короткое; и о таких, - как, например, его жена, - которые любили без искренности, с излишними разговорами .../ (Дама с собачкой- 333)

/- Pogoda k vecheru stala poluchshe, - skazal on. - Kuda zhe my teper' poïdem? Ne poehat' li nam kuda-nibud'?

Ona nichego ne otvetila. Togda on pristal'no poglyadel na nyee i vdrug obnyal yee i potseloval v guby, i yego obdalo zapahom i vlagoi tsvetov, i totchas zhe on puglivo oglyadelsya: ne videl li kto? - Poïdente k vam... - progovoril on tiho. I oba poshli bystro.

U nyee v nomere bylo dushno, pahlo duhami, kotorye ona kupila v yaponskom magazine. Gurov, glyadya na nyee teper', dumal: "Kakih tol'ko ne byvaet v zhizni vstrech!" Ot proshlogo u nego sohranilos' vospominanie o bezzabotnyh, dobrodushnyh zhenshchinah,

veselyh ot lyubvi, blagodarnyh yemu za schast'e, hotya by ochen'korotkoe; i o takih, - kak, naprimer, yego zhena, - kotorye lyubili bez iskrennosti, s izlishnimi razgovorami, .../

“ “Cuaca lebih baik malam ini” katanya [Dmitri Dmitritch Gurov] “kemana sekarang kita akan pergi? Tidakkah kita pergi ke suatu tempat?”

namun tidak ada jawaban, lalu Gurov menatap Anna dan tiba-tiba memeluk dan mencium bibirnya, menghirup harumnya wangi bunga dan ia terlihat ketakutan.

“Mari kita pergi ke hotel” kata Gurov dengan lembut.

Lalu mereka berdua berjalan dengan cepat. Kamarnya pengap dan harum parfum yang dibelinya di toko Jepang. Gurov menatap Anna lalu berpikir ‘ini kejadian dalam hidup yang kebetulan!’ dari masa yang lalu tersimpan kenangan perempuan baik yang mencintai dengan senang hati dan Gurov berterimakasih padanya atas segala keberuntungan –seperti istrinya- yang dicintai tanpa perasaan yang tulus...”

Dari kutipan diatas, Anton Chekhov merepresentasikan sosok Anna Sergeevna sebagai ibu rumah tangga dalam karya sastra sudah berhasil mendobrak aturan-aturan dan gaya hidup perempuan bersuami dan memiliki keluarga. Sebagai seorang perempuan, Anna Sergeevna adalah perempuan yang telah memiliki suami, begitupula Gurov telah berstatus sebagai seorang suami. Awal perkenalan mereka memang tidak ada sesuatu yang ganjil, layaknya perkenalan biasa. Namun seiring berjalannya waktu, Gurov terus berusaha untuk mendekati Anna hingga terjalin suatu hubungan khusus diantara mereka berdua. Semuanya berjalan begitu saja, diawali dari perkenalan biasa hingga perselingkuhan yang terjadi diantara Anna dan Gurov.

Pertemuan mereka sudah mulai jauh lebih akrab dari sebelumnya. Disini Gurov bertanya kepada Anna untuk tujuan mereka selanjutnya. Namun Anna tidak menjawab apapun, dengan spontan tiba-tiba Gurov menarik Anna, memeluk dan mencium bibirnya. Anna terlihat ketakutan dengan kejadian tersebut, namun Anna tidak menolak ataupun melakukan perlawanan yang berarti. Kemudian Gurov mengajak Anna untuk segera beranjak dari tempat mereka dan bergegas untuk pergi ke hotel. Sesampainya di hotel yang pengap dan beraroma parfum itu, terlintas di benak Gurov tentang suatu hal mengenai dirinya, sebuah konflik batin yang terjadi dalam pikirannya. Tentang pertemuan mereka, antara dirinya dan Anna adalah sebuah kebetulan dalam hidup. Saat Gurov menatap Anna dalam kamar tersebut, ia berpikir tentang seorang perempuan yang ia kenal dan

kenangan yang ia miliki bersama perempuan yang mencintainya dengan baik dan senang hati, perempuan itu adalah istrinya. Gurov merasa beruntung memiliki seorang istri yang baik. Perempuan yang selama ini hidup bersamanya, namun Gurov tidak mencintai istrinya dengan tulus dan sepenuh hati.

Pada kehidupan pernikahan, Gurov dan istrinya. Sebuah konflik dalam diri Gurov. Gurov menikah tanpa dapat mencintai istrinya dengan sepenuh hati, tidak dengan perasaan yang tulus. Di Rusia yang pada bab sebelumnya telah dijelaskan mengenai masalah pernikahan pada masa transisi abad 19 dan 20, tidak disinggung mengenai masalah perasaan ataupun cinta adalah hal yang sangat penting, karena dengan menikah seiring berjalannya waktu perasaan cinta dan sayang akan tumbuh dengan sendirinya. Jadi dalam pernikahan masalah perasaan bukanlah hal yang utama. Berbeda dengan permasalahan Gurov, disini Gurov mengutamakan masalah perasaan dan cinta dalam dirinya. Walaupun Gurov menyatakan setengah hati untuk mencintai perempuan yang telah dinikahinya, namun dalam hati Gurov masih menyimpan kenangan diantara mereka berdua, dan Gurov merasa beruntung memiliki seorang istri.

“- Чем мне оправдаться? Я дурная, низкая женщина, я себя презираю и об оправдании не думаю. Я не мужа обманула, а самое себя. И не сейчас только, а уже давно обманываю. Мой муж, быть может, честный, хороший человек, но ведь он лакей! Я не знаю, что он делает там, как служит, а знаю только, что он лакей. Мне, когда я вышла за него, было двадцать лет, меня томило любопытство, мне хотелось чего-нибудь получше; ведь есть же, - говорила я себе, - другая жизнь. Хотелось пожить! Пожить и пожить... Любопытство меня жгло... вы этого не понимаете, но, клянусь богом, я уже не могла владеть собой, со мной что-то делалось, меня нельзя было удержать, я сказала мужу, что больна, и поехала сюда... И здесь всё ходила, как в угаре, как безумная... и вот я стала пошлой, дрянной женщиной, которую всякий может презирать.” (Дама С Собачкой)

/- Чем мне оправдат'ся? ya durnaya, nizkaya zhenshchina, ya sebya prezirayu i ob opravdanii ne dumayu. ya ne muzha obmanula, a самое sebya. I ne syeichas tol'ko, a uzhe davno obmanyvayu. Moï muzh, byt' mozhет, chestnyï, horoshii chelovek, no ved' on lakyei! ya ne znayu, chto on delaet tam, kak sluzhit, a znayu tol'ko, chto on lakyei. Mne, kogda ya vyshla za nego, bylo dvadtsat' let, menya tomilo lyubopyt-stvo, mne hotelos' chego-nibud' poluchshe; ved' yest' zhe, - govorila ya sebe, - drugaya zhizn'. Hotelos' pozhit'! Pozhit' i pozhit'... Lyubopyt-stvo menya zhglo... vy etogo ne ponimaete, no,

klyanus' bogom, ya uzhe ne mogla vladet' soboi, so mnoi chto-to delalos', menya nel'z'ya bylo uderzhat', ya skazala muzhu, chto bol'na, i poehala syuda... I zdes' vsë hodila, kak v ugare, kak bezumnaya... i vot ya stala poshloi, dryannoï zhenshchinoï, kotoruyu vsyakï mozhet prezirat'./

“Terlupakan? aku adalah seorang perempuan, buruk dan rendah, aku membenci diriku sendiri dan tidak ada alasan untuk tidak berpikir seperti itu. Aku tidak menipu suamiku dan dirinya sendiri. Dan bukan hanya sekarang, seperti telah lama tertipu. Suamiku mungkin orang baik dan jujur tapi dia seorang pesuruh! Aku tidak tahu apa yang dilakukannya disana, tapi yang aku tahu hanya dia adalah seorang pesuruh. Ketika menikah saat itu aku berusia dua puluh tahun, aku disiksa oleh rasa ingin tahu, hanya karena aku ingin sesuatu yang lebih baik” aku berkata pada diriku sendiri [Anna Sergeyevna]

“Aku ingin hidup! Untuk hidup dan untuk hidup! Aku dibakar oleh rasa keingin tahanan, kamu mungkin tidak mengerti, tapi aku bersumpah demi Tuhan aku tidak dapat mengendalikan diri, dengan itu aku melakukan sesuatu, aku tidak dapat menahannya, aku mengatakan kepada suamiku bahwa aku sakit dan datang ke sini..dan semuanya berjalan seperti sesuatu yang gila dan sekarang aku menjadi vulgar, perempuan hina yang mungkin ada orang yang memandang rendah.”

Kutipan diatas adalah sebuah ungkapan dari perasaan Anna yang menceritakan bagaimana keadaan diri yang sesungguhnya. Anna bahkan membenci dirinya sendiri serta menganggap dirinya rendah dan hina. Sebagai seorang perempuan, Anna merasakan dalam dirinya bahwa ia bukanlah pribadi yang baik. Anna telah banyak berbuat jauh sehingga ia telah sampai di Yalta seorang diri. Anna bahkan tidak dapat mengendalikan dan mengontrol dirinya sendiri. Rasa ingin tahu yang tidak terbendung-lah telah melatarbelakangi semua hal yang selama ini diperbuat oleh Anna. Sehingga semua yang kejadian yang telah ia alami, seperti sebuah suatu kegilaan yang telah ia perbuat dan menyebabkan ia berpikir tentang dirinya bahwa ia adalah perempuan vulgar dan hina yang mungkin orang-orang diluar sana dapat memandang rendah atas dirinya.

Selain itu Anna juga mengungkapkan tentang masalah pribadinya, bahwa ia memiliki suami yang baik dan jujur namun bagi Anna, suaminya adalah seorang yang tidak lebih dari seorang pesuruh dan Anna tidak tahu secara

mendetail apa-apa yang dilakukan oleh suaminya. Bagaimanapun juga Anna mengatakan, bagaimana ia telah dapat sampai di Yalta dengan cara membohongi suaminya dengan alasan bahwa dirinya sakit, untuk itu Anna membohongi suaminya namun ia bersikeras bahwa ia sama sekali tidak menipu suaminya. Mengingat pernikahan Anna dan suaminya, Anna mengungkapkan bahwa ia menikah ketika menginjak usia dua puluh dan semuanya didasari atas rasa keingintahuan dan berharap akan sesuatu yang lebih baik dalam hidupnya. Namun sebuah pernikahan yang dianggap oleh Anna adalah awal dari sesuatu yang lebih baik justru menjadi bumerang bagi dirinya sendiri, Anna justru semakin dibakar oleh rasa ingin tahu yang lebih besar dari sebelumnya, dan ia tidak dapat mengendalikan dirinya sendiri sehingga ia pun terpaksa membohongi suaminya dengan beralasan sakit untuk dapat memenuhi rasa keingintahuannya dengan pergi keluar dari rumah dan kemudian sampai di Yalta.

Keberadaan Anna Sergeyevna tentunya tidak akan lama di Yalta, ia tetap harus kembali kerumah, kembali kepada suami dan keluarganya di Saint Peterburgh. Setelah beberapa bulan lepas dari skandal yang terjadi antara Anna Sergeyevna dan Gurov di Yalta, ternyata Gurov menyadari bahwa selama ini yang ia rasakan terhadap Anna adalah sebuah rasa cinta dan kasih sayang, bukanlah sebuah nafsu semata. Ketika tiba musim liburan pada bulan Desember, Gurov meminta ijin kepada istrinya pergi ke Saint Peterburgh untuk melakukan sebuah urusan penting dengan temannya. Ketika ia sampai pada tempat tujuan, segera Gurov mencari penginapan yang berada tidak jauhnya letaknya dengan kediaman Anna Sergeyevna. Pagi itu perhatian Gurov teralihkan oleh sebuah poster yang akan menayangkan sebuah drama, dan ia berniat untuk datang dan menontonnya. Ternyata drama yang ditayangkan di teater tersebut juga dihadiri oleh Anna Sergeyevna.

"И Гуров, у которого сильно билось сердце, думал:

"О господи! И к чему эти люди, этот оркестр..."

И в эту минуту он вдруг вспомнил, как тогда вечером на станции, проводив Анну Сергеевну, говорил себе, что всё кончилось и они уже никогда не увидятся. Но как еще далеко было до конца!

На узкой, мрачной лестнице, где было написано "Ход в амфитеатр", она остановилась.

- Как вы меня испугали! - сказала она, тяжело дыша, всё еще бледная, ошеломленная. - О, как вы меня испугали! Я едва жива. Зачем вы приехали? Зачем?

- Но поймите, Анна, поймите... - проговорил он вполголоса, торопясь. - Умоляю вас, поймите...

Она глядела на него со страхом, с мольбой, с любовью, глядела пристально, чтобы покрепче задержать в памяти его черты." (Дама С Собачкой)

/I Gurov, u kotorogo sil'no bilos' serdtse, dumal: "O gospodi! I k chemu eti lyudi, etot orkestr..." I v etu minutu on vdrug vspomnil, kak togda vecherom na stantsii, provodiv Annu Sergeevnu, govoril sebe, chto vsë konchilos' i oni uzhe nikogda ne uvidyat.sya. No kak yeshche daleko bylo do kontsa! Na uzkoï, mrachnoï lestitse, gde bylo napisano "Hod v amfityeatr", ona ustanovilas'. - Kak vy menya ispugali! - skazala ona, tyazhelo dysha, vsë yeshche blednaya, oshelomlennaya. - O, kak vy menya ispugali! YA yedva zhiva. Zachem vy priehali? Zachem? - No poïmite, Anna, poïmite... - progovoril on vpolgolosa, toropyas'. - Umolyayu vas, poïmite... Ona glyadela na nego so strahom, s mol'boï, s lyubov'yu, glyadela pristol'no, chtoby pokrepche zaderzhat' v pamyati yego cherty/

“Dan Gurov, yang hatinya berdetak kencang, lalu ia berpikir: “Ya Tuhan!” mengapa dengan orang-orang ini, dan semua orchestra ini” dan pada saat itu ia mengingat, seperti pada malam itu di stasiun setelah melihat Anna Segeyevna pada diriku sendiri, bhawa semuanya telah berakhir dan tidak akan bertemu lagi. Tapi seberapa jauh hal itu sampai akhir! Di tangga, sempit dan suram yang bertuliskan ‘jalan menuju ampliteater’ ia [Anna Sergeevna] terhenti.

“bagaimana kamu denganku?” ia [Anna Sergeevna] berkata “oh bagaimana kamu takut aku! Aku hampir tidak hidup. Mengapa kamu datang? Mengapa?”

“tapi kamu harus mengerti Anna, memahami...” dia [Gurov] berkata dengan lembut, perlahan-lahan.

“tolong, tolong mengerti...”Dia [Anna Segeyevna] menatapnya dengan ketakutan, dengan permintaan yang sangat mendesak, dengan cinta, menatap tajam, untuk lebih tegas terus dalam ingatan wajahnya.

Dari kutipan diatas pada saat Gurov berniat untuk mencari Anna, mereka dipertemukan di sebuah teater. Ingatan Gurov kembali terusik pada saat mereka berpisah di Yalta, mengantar Anna di sebuah stasiun dan entah kapan mereka akan dipertemukan kembali. Gurov merasakan gugup yang luar biasa, ketika

selama ini ia merasa tidak akan pernah bertemu lagi dengan Anna. Begitupula reaksi Anna ketika bertemu kembali dengan Gurov. Perasaannya campur aduk dan Anna merasa hampir mati ketika bertemu kembali dengan Gurov, karena ia berpikir semuanya telah usai selepas perpisahan mereka di Yalta. Gurov menyatakan bahwa hidupnya tidak seindah ketika ia bersama dengan Anna, Gurov merasa sangat tersiksa ketika dirinya jauh dari Anna, dan Gurov ingin Anna untuk paham akan hal tersebut.

Sementara tak jauh berbeda dengan Gurov, ternyata pikiran Anna selama ini selalu diisi oleh Gurov namun Anna berusaha keras untuk melupakannya, melupakan tentang Gurov dan semua tentang dirinya. Anna memohon agar supaya Gurov meninggalkannya. Anna memohon serta mendesak dengan pandangannya penuh cinta, tajam dan tegas agar wajahnya dapat terus melekat dalam ingatannya. Namun Gurov tidak memperdulikan permintaan Anna, ia justru menciumi wajah, pipi dan tangan Anna. Sehingga hal ini menarik perhatian orang asing yang mengira Anna diganggu oleh laki-laki yang bersikap kurang ajar terhadap dirinya. Anna sekali lagi meminta dan berbisik kepada Gurov untuk benar-benar pergi dari situ.

Dari percakapan antara Anna dan Gurov serta sikap mereka, bahwa memang masing-masing dari mereka menyimpan perasaan yang mendalam. Lepas dari perpisahan mereka di Yalta, tersimpan banyak kenangan diantara mereka berdua. Walaupun Gurov berpikir bahwa perpisahannya dengan Anna adalah benar-benar ucapan selamat tinggal dan mereka tidak akan pernah berjumpa kembali, namun ternyata perasaan Gurov telah mengalahkan logikanya. Gurov berani untuk pergi menyambangi Anna hanya untuk bertemu dengannya. Hal ini mengejutkan Anna yang juga selama ini berusaha untuk melupakan Gurov.

Berbeda dengan sikap dan aturan perempuan pada masa-masa sebelum cerita pendek yang dilahirkan oleh Anton Chekhov, adanya sistem aturan seperti *Domostroi* telah dijelaskan pada bab sebelumnya telah mengikat perempuan kepada aturan serta kepemilikan perempuan atas laki-laki. Masa transisi dalam penulisan cerita pendek milik Anton Chekhov juga berpengaruh dalam penggambaran karakter perempuan di dalamnya.

Dalam bab sebelumnya juga telah dijelaskan bahwa *Дама С Собачкой /Dama S Sobachkoy/Perempuan Dengan Anjingnya/* tersebut merupakan representasi Anton Chekhov yang mengekspresikan dirinya dalam mencintai perempuan. Sebuah representasi Anton Chekhov mencintai perempuan tidak dilihat dari sudut pandang bagaimana sebuah perselingkuhan yang terjadi menimbulkan sebuah cinta dan sebuah hubungan khusus diluar dari pernikahan, karena hal tersebut sudah dianggap menjadi suatu kebiasaan pada manusia. Namun disini hadirnya seekor anjing Pomeranian yang selalu menemani Anna Sergeyevna merupakan sebuah bentuk eksistensi yang menurut Anton Chekhov dalam membangun gambaran makhluk hidup dalam seekor binatang yang dapat setia dapat menemani majikannya. Walaupun pada awalnya, telah disebutkan pada bab sebelumnya dalam cerita pendek ini, Chekhov mengalami kesulitan untuk menerima kehadiran seekor anjing sebagai bentuk dari perumpamaan manusia, bagaimana pun ini adalah sebuah hal baru dalam dirinya menciptakan sebuah karya sastra.

Selain hal tersebut yang dianggap merupakan sebuah pembaruan dalam diri Anton Chekhov dalam karyanya, keadaan perempuan pada jaman tersebut sudah mulai mengalami perubahan dan mulai mengalami kemajuan dalam bertindak dan mengambil keputusan. Emansipasi sudah terjadi pada abad ke 19 dan transisi abad 20, hal ini pula yang mempengaruhi penokohan dalam cerita. Selain itu dalam cerita ini, Anton Chekhov seperti yang dijelaskan pada bab 2, beliau menggambarkan sosok perempuan yang jauh dari sosok perempuan rumah tangga baik dan berbeda dari prototype ibu rumah tangga yang patuh, hal ini disebabkan oleh pengalaman misogynys yang dialami olehnya, maka dari itulah penggambaran sosok perempuan yang direpresentasikan dalam cerita ini mengalami pergeseran karakter.

3.3 Perempuan Dalam Karya Sastra Anton Chekhov : *Hebecma /Nevesta/ Tunangan Perempuan/*

Dalam cerita *Hebecma/Nevesta/Tunangan Perempuan/* Anton Chekhov masih mengangkat perempuan sebagai tokoh utama dalam karya nya. Nadya adalah seorang perempuan muda berumur 23 tahun yang akan bertunangan

sekaligus menikah dengan seorang lelaki bernama Andrei Andreevich. Nadya tinggal dengan ibunya bernama Nina Ivanovna dan neneknya. Mereka telah menyiapkan segalanya dengan matang untuk hidup mereka setelah menikah nanti.

Namun seiring berjalannya waktu menuju detik-detik pernikahan, Nadya mulai banyak berpikir dan banyak menimbang segala hal, keraguan mulai hinggap didirinya. Hadirnya Timofeitch Alexander dalam rumah keluarga Nadya, membawa sedikit pengaruh baginya saat menjelang pernikahan Nadya dengan Andrei Andreevich. Lepas dari itu semua keluarga Nadya, ibunya serta neneknya menginginkan agar Nadya tetap pada rencana awal yaitu menikah dengan Andrei Andreevich. Namun rencana mereka tidak berjalan dengan baik, pernikahan yang akan segera diselenggarakan gagal begitu saja.

3.3.1 Karakter Nadya dalam *Невеста* /Nevesta/ Tunangan Perempuan/

Nadya adalah seorang perempuan berumur 23 tahun, yang sudah membayangkan tentang sebuah pernikahan ketika ia baru menginjak usia 16 tahun dan barulah ketika genap usia 23 tahun Nadya bertunangan dengan Andrei Andreevich. Menjelang pernikahan mereka, Nadya banyak mempersiapkan segala sesuatu untuk masa depan mereka berdua. Setiap perempuan mengalami masa-masa yang menegangkan menjelang pernikahan mereka, tidak terkecuali Nadya. Rasa gelisah dan keraguan mulai menghantui dirinya mengenai pernikahannya dengan Andrei yang telah direncanakan sebelumnya.

“Надя, как и во все прошлые майские ночи, села в постели и стала думать. А мысли были все те же, что и в прошлую ночь, однообразные, ненужные, неотвязчивые, мысли о том, как Андрей Андреич стал ухаживать за ней и сделал ей предложение, как она согласилась и потом мало-помалу оценила этого доброго, умного человека. Но почему-то теперь, когда до свадьбы осталось не больше месяца, она стала испытывать страх, беспокойство, как будто ожидало ее что-то неопределенное, тяжелое.” (Невеста)

/Nadya, kak i vo vse proshlye maïskie nochi, sela v posteli i stala dumat'. A mysli byli vse te zhe, chto i v proshlyuyu noch', odnoobraznye, nenuzhnye, nyeotvyazchivye, mysli o tom, kak Andryeï Andryeich stal uhazhivat' za nyëi i sdelał yeï predlozhenie, kak ona soglasilas' i potom malo-pomalu otsenila etogo dobrogo, umnogo cheloveka. No

pochemu-to teper', kogda do svad' by ostalos' ne bol'she mesyatsa, ona stala ispytyvat' strah, bespokoïstvo, kak budto ozhidalo yee chto-to nyeopredelennoe, tyazheloe./

“Nadya, seperti di sepanjang malam Mei lalu, duduk di tempat tidur dan mulai berpikir. Tapi pikiran tersebut sama seperti malam terakhir dan terulang, sesuatu yang tidak perlu dan terus menerus, pikiran tentang bagaimana Andrei Andreevich mulai merayu dirinya dan membuat tawarannya diterima dan kemudian perlahan mulai dihormati, dia adalah tipe laki-laki yang cerdas. Tapi untuk beberapa alasan saat ini, sebelum pernikahan, tidak lebih dari sebulan, ia mulai mengalami rasa takut dan kecemasan, seakan menunggu sesuatu yang samar dan berat.”

Dilihat dari kutipan cerita pendek diatas, di sebutkan bahwa Nadya mulai memikirkan kembali mengenai rencana pernikahannya dengan Andrei, memikirkan terus menerus. Nadya berpikir tentang bagaimana cara Andrei membuat dirinya mau dan akhirnya menerima Andrei untuk mau menikah dengannya, Nadya luluh akan pribadi Andrei yang menurutnya cerdas dan menghormati dirinya sebagai seorang perempuan. Sebagai perempuan, Nadya butuh seseorang laki-laki yang dapat menghormati dirinya, bukan hanya sebagai perempuan yang nantinya hanya akan menikahinya lantas Andrei dapat berbuat seenaknya terhadap Nadya. Selain itu, bagi Nadya, Andrei adalah sosok lelaki yang cerdas. Nadya memikirkan bagaimana Andrei, segala tentang kebaikan Andrei dan hal tentang calon suaminya juga rencana pernikahan. Untuk beberapa waktu sebelum waktu pernikahan tiba, Nadya mulai dihantui oleh banyak pikiran dan keraguan dalam dirinya, terlebih lagi rasa takut dan cemas.

Selain itu kedatangan seorang tamu yang tiba dari Moskow bernama Maria Petrovna yang disebutkan bahwa ia adalah seorang bangsawan miskin dan anaknya yang bernama Alexander Timofeitch juga turut membawa pengaruh terhadap rencana pernikahan antara Anna dan Andrei.

“Быть может, то же самое испытывает перед свадьбой каждая невеста. Кто знает! Или тут влияние Саши? Но ведь Саша уже несколько лет подряд говорит все одно и то же, как по-писаному, и когда говорит, то кажется наивным и странным. Но отчего же все-таки Саша не выходит из головы? отчего?”
(Невеста)

/Byt' mozhет, to zhe samoe ispytyvaet pered svad'boï kazhdaya nevesta. Kto znaet! Ili tut vliyanie Sashi? No ved' Sasha uzhe neskol'ko let podryad govorit vse odno i to zhe, kak po-pisanomu, i kogda govorit, to kazhet-sya naivnym i strannym. No otchego zhe vse-taki Sasha ne vyhodit iz golovy? otchego?/

“Mungkin, ini adalah pengalaman yang sama terhadap semua calon Tunangan Perempuan perempuan. Siapa tahu! Atau itu adalah pengaruh Sasha? Tapi Sasha sudah beberapa kali mengatakan sesuatu dan sama seperti menulis, saat ia berbicara tampak naif dan aneh. Tapi kenapa Sasha muncul dari kepala? Kenapa?”

Tampak pada kutipan diatas muncul sosok seorang Sasha yang dicurigai membawa pengaruh terhadap rencana jelang pernikahan Nadya. Banyak pembicaraan yang terjadi diantara Nadya dan Sasha, Sasha mulai mempengaruhi Nadya untuk pergi, namun Nadya menjelaskan bahwa dia tidak dapat pergi kemana-mana karena dia akan segera menikah. Walaupun Nadya menganggap Sasha tampak naif dan aneh, selama itu Sasha terus muncul di pikiran Nadya. Kehadiran Sasha-lah yang setidaknya membawa pengaruh terhadap diri Nadya. Selama Sasha tinggal untuk sementara waktu di rumah Nadya, Andrei, tunangannya tetap berkunjung untuk menemui Nadya dan menghabiskan waktu bersama. Andrei tetap dengan rencana semula untuk menjalankan rencana pernikahan mereka, sementara itu Nadya merasa semakin ragu dan kehilangan rasa percaya nya.

“Для нее уже ясно было, что она разлюбила Андрея Андреича или, быть может, не любила его никогда; но как это сказать, кому сказать и для чего, она не понимала и не могла понять, хотя думала об этом все дни, все ночи...” (Невеста)

/Dlya nyee uzhe yasno bylo, chto ona razlyubila Andryeya Andryeicha ili, byt' mozhет, ne lyubila yego nikogda; no kak eto skazat', komu skazat' i dlya chego, ona ne ponimala i ne mogla ponyat', hotya dumala ob etom vse dni, vse nochi. .../

“Baginya sudah jelas bahwa ia telah berhenti mencintai Andrei Andreyevich atau mungkin ia sama sekali tidak pernah mencintai Andrei sama sekali; tapi bagaimana diceritakan, siapa bercerita dan untuk apa, dia tidak mengerti dan tidak bisa mengerti, meskipun memikirkan tentang semuanya setiap hari, setiap malam..”

Dari kutipan diatas semakin jelas dan terlihat bagaimana perasaan Nadya terhadap Andrei, lepas dari pengaruh Sasha terhadap Nadya ternyata Nadya punya alasan tersendiri mengapa ia tidak merasa yakin untuk meneruskan pernikahannya. Nadya menjelaskan kepada dirinya sendiri bahwa ternyata ia tidak mencintai Andrei atau mungkin Nadya berpikir bahwa ia tidak pernah mencintai Andrei sama dan tidak pernah ada di hatinya. Namun Anna tidak dapat mengerti akan perasaannya sendiri, apakah semuanya hanyalah sebuah kekhawatiran belaka yang muncul karena ini adalah pernikahan yang selama ini ia inginkan, ataukah memang ternyata Nadya sama sekali tidak mencintai Andrei dan tidak dapat membangun sebuah pernikahan bersamanya.

Selain itu Nadya juga berpikir mengenai pembatalan pernikahannya dengan Andrei, bagaimana ia harus menjelaskan kepada orang-orang diluar sana. Nadya tahu bahwa apapun alasannya untuk membatalkan pernikahannya yang sudah terlampau jauh dipersiapkan ini, tidak akan ada yang dapat mengerti. Lagipula siapa yang harus dan akan menjelaskan tentang semua keputusan ini, apa yang akan diutarakan dan kepada siapa harus diutarakan, Nadya menjadi semakin bingung dan tidak mengerti walaupun hal ini telah dipikirkan olehnya sepanjang hari sepanjang malam.

Beberapa saat setelah semua keraguan yang terjadi dengan diri Nadya, Nadya pun berusaha berbicara dengan Ibunya, Nina Ivanovna tentang keraguan atas pernikahannya. Nina Ivanovna meminta agar anaknya tetap menikah dan menjalankan rencana pernikahan seperti sediakala. Namun sayangnya semakin dipikirkan akan segala sesuatu hal yang telah dipersiapkan dengan matang, Nadya pun semakin ragu dan meminta untuk membatalkan segalanya.

“- Мама, мама, - проговорила она, - родная моя, если б ты знала, что со мной делается! Прошу тебя, умоляю, позволь мне уехать! Умоляю!

- Куда? - спросила Нина Ивановна, не понимая, и села на кровать. - Куда уехать?

Надя долго плакала и не могла выговорить ни слова.

- Позволь мне уехать из города! - сказала она наконец. - Свадьбы не должно быть и не будет - пойми! Я не люблю этого человека... И говорить о нем не могу.”

(Невеста)

/- Mama, mama, - progovorila ona, - rodnaya moya, yesli b ty znala, chto so mnoï delaet-sya! Proshu tebya, umolyayu, pozvol' mne uehat'! Umolyayu!

- Kuda? - sprosila Nina Ivanovna, ne ponimaya, i sela na krovat'. - Kuda uehat'? Nadya dolgo plakala i ne mogla vygovorit' ni slova.

- Pozvol' mne uehat' iz goroda! - skazala ona nakonets.

- Svad'by ne dolzhno byt' i ne budet - poïmi! ja ne lyublyu etogo cheloveka... I govorit' o nem ne mogu./

“Mama..mama” katanya “jika kamu tahu apa yang terjadi padaku, aku mohon, biarkan aku pergi!”

“Kemana?” jawab Nina Ivanovna, tidak mengerti dan duduk di tempat tidur. “pergi kemana?”

Nadya menangis dan tidak terucap sepele katapun.

“Biarkan aku keluar kota!” pada akhirnya dia menjawab. “Pernikahan tidak boleh terjadi dan semua ini tidak dapat dimengerti. Aku tidak mencintai orang ini dan berbicara mengenai hal itupun aku tidak bisa.”

Setelah akhirnya memberanikan diri untuk menceritakan semua perasaan kepada ibunya, Nina Ivanovna bahwa sebenarnya Nadya tidak dapat melanjutkan semua yang telah direncanakan untuk pernikahannya. Nadya menjelaskan bahwa dirinya tidak dapat menikah dengan Andrei karena menurutnya sebuah pernikahan harus didasari atas sebuah cinta dan Nadya tidak mencintai Andrei sehingga pernikahan tidak dapat dilaksanakan. Bahkan Nadya tidak dapat membicarakan mengenai hal pernikahan dan sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut. Nina Ivanovna mengkhawatirkan keadaan anaknya yang berniat untuk pergi keluar kota.

Konflik batin yang terjadi dalam diri Nadya mengenai pernikahannya dengan Andrei adalah suatu masalah yang cukup menyita ruang di pikirannya. Masalah ini membuat Nadya terus menerus berpikir mengenai kemantapan akan dirinya untuk tetap pergi keluar kota dan meninggalkan keluarganya sekaligus membatalkan pernikahannya. Sementara ibunya, Nina Ivanovna merasa terkejut dan tidak menerima atas keputusan anaknya, Nina Ivanovna tersiksa atas pernyataan anaknya mengenai perubahan pikiran dan rencana untuk pindah keluar kota.

Mendengar hal ini Nina Ivanovna tidak mengerti atas keputusan anaknya mengenai pembatalan rencana pernikahannya untuk meninggalkan keluarganya dan calon suaminya Andrei, Nina Ivanovna berusaha untuk mencegah Nadya untuk tidak pergi keluar kota dan tetap menikah.

“- Ты и твоя бабка мучаете меня! - сказала она, вспыхнув. - Я жить хочу! Жить! - повторила она и раза два ударила кулачком по груди. - Дайте же мне свободу! Я еще молода, я жить хочу, а вы из меня старуху сделали!..

Она горько заплакала, легла и свернулась под одеялом калачиком, и показалась такой маленькой, жалкой, глупенькой. Надя пошла к себе, оделась и, севши у окна, стала поджидать утра. Она всю ночь сидела и думала...” (Невеста)

/Ty i tvoya babka mучаete menya! - skazala ona, vspyhнув. - ya zhit' hochu! Zhit'! - povtorila ona i raza dva udarila kulachkom po grudi. - Daite zhe mne svobodu! ya yeshche moloda, ya zhit' hochu, a vy iz menya staruhu sdelali!.. Ona gor'ko zaplakala, legla i svernulas' pod odyeyalom kalachikom, i pokazalas' takoi malen'koï, zhalkoi, glupen'koï. Nadya poshla k sebe, odelas' i, sevshi u okna, stala podzhidat' utra. Ona vsyu noch' sidela i dumala.../

“Kau dan Nenekmu telah meyiaksaku” Nina Ivanovna berkata “Aku ingin hidup, hidup!” dua kali ia memukul dadanya.

“Berikan aku kebebasan, aku masih muda, aku ingin hidup dan kamu memiliki seorang wanita tua.”

Nina Ivanovna menangis dengan sedihnya dan meringkuk dibalik selimut, begitu kecil dan nampak menyedihkan. Nadya masuk ke kamarnya, berpakaian dan berlari ke jendela, mulai menunggu pagi. Dia duduk sepanjang malam dan berpikir...”

Kutipan diatas adalah sepotong dari ungkapan Nina Ivanovna yang mengatakan hal tersebut telah semakin menyiksa dirinya setelah neneknya. Nadya tidak mengindahkan perkataan ibunya dan ternyata keyakinan Nadya untuk membatalkan semua rencana pernikahannya bersama Andrei sudah semakin mantap. Nadya berpikir bahwa dirinya masih terlalu muda untuk sebuah pernikahan dan ia menginginkan sebuah kebebasan untuk hidupnya. Maka dari itu Nadya memutuskan untuk pergi ke Moskow untuk meninggalkan Ibu dan Neneknya sekaligus meninggalkan calon suaminya, Andrei. Kenangan bersama bagaimana mereka berdua telah menemukan sebuah rumah yang tepat untuk

tempat tinggal mereka setelah menikah nanti. Semua kenangan yang ada bersama Andrei begitu menyakitkan walaupun semua adalah keputusan Nadya.

Hal ini membuat Nina Ivanovna terpukul dan merasa sangat sedih. Beban berat yang selama ini dipikul oleh Nina Ivanovna ternyata semakin menambah dengan segala keputusan yang diambil anaknya, Nadya. Nina Ivanovna setidaknya menginginkan kehidupan yang lebih baik, tidak tersiksa secara batin seperti yang selama ini ia alami selama tinggal bersama sang nenek. Nina Ivanovna juga menjelaskan kepada Nadya mengenai perasaan cinta, yang nantinya akan tumbuh seiring berjalannya waktu, dan sebuah pertengkaran dalam rumah tangga adalah satu hal yang lumrah. Tetap saja Nadya tidak mendengarkan sepatah katapun yang keluar dari mulut ibunya. Nina Ivanovna menjelaskan kepada Nadya bahwa nantinya ia akan mengalami hal yang sama dengan dirinya, menjadi seorang anak lalu menjadi seorang pengantin perempuan lalu beranjak dewasa dan mempunyai seorang anak yang akan sama keras kepalanya dengan sifat Nadya. Mendengarkan perkataan sang ibu, Nadya mencoba menyakinkan bahwa selama ini ibunya hidup dalam kebahagiaan.

“После чаю Надя вошла к Саше и, не сказав ни слова, стала на колени в углу у кресла и закрыла лицо руками.

- Что? - спросил Саша.

- Не могу, - проговорила она. - Как я могла жить здесь раньше, не понимаю, не постигаю! Жениха я презираю, себя презираю, презираю всю эту праздную, бессмысленную жизнь...

- Ну, ну, - проговорил Саша, не понимая еще, в чем дело. - Это ничего... Это хорошо.

- Эта жизнь опостылила мне, - продолжала Надя, - я не вынесу здесь и одного дня. Завтра же я уеду отсюда. Возьмите меня с собой, бога ради!

Саша минуту смотрел на нее с удивлением; наконец он понял и обрадовался, как ребенок. Он взмахнул руками и начал притоптывать туфлями, как бы танцуя от радости. - Великолпно! - говорил он, потирая руки. - Боже, как это хорошо!”
(Невеста)

/Posle chayu Nadya voshla k Sashe i, ne skazav ni slova, stala na koleni v uglu u kresla i zakryla litso rukami. - Chto? - sprosila Sasha. - Ne mogu, - progovorila ona. - Kak ya mogla zhit' zdes' ran'she, ne ponimayu, ne postigayu! Zheniha ya prezirayu, sebya

prezirayu, prezirayu vsyu etu prazdnuyu, bessmyslennuyu zhizn'...- Nu, nu, - progovoril Sasha, ne ponimaya yeshche, v chem delo. - Eto nichego... Eto horosho. - Eta zhizn' opostylela mne, - prodolzhalo Nadya, - ya ne vynesu zdes' i odnogo dnya. Zavtra zhe ya uedu ot-syuda. Voz'mite menya s soboi, boga radi! Sasha minutu smotrel na nyee s udivleniem; nakonets on ponyal i obradovalsya, kak rebenok. On vzmahnul rukami i nachal pritoptyvat' tuflyami, kak by tantsuya ot radosti. - Velikolepno! - govoril on, potiraya ruki. - Bozhe, kak eto horosho!./

“setelah minum teh, Nadya pergi menuju Sasha dan tanpa mengucapkan sepatah katapun, berlutut disudut kursi dan membenamkan wajah di tangannya.

“apa?” Sasha bertanya.

“aku tidak bisa” katanya [Nadya] “bagaimana mungkin aku tinggal disini sebelumnya, aku tidak mengerti dan tidak paham! Mempelai laki-laki, aku membenci diriku sendiri, membenci semua ini menjadi sia-sia, hidup yang tidak bermakna..

“wah, wah..” kata Sasha belum memahami apa yang sedang terjadi. “tidak apa-apa..itu bagus”

“aku lelah dengan hidup ini” kata Nadya “aku tidak dapat berdiri disini dan satu hari. Besok aku pergi dari sini. Bawalah aku bersamamu, demi Tuhan!”

Sasha menatapnya dengan takjub, dan akhirnya mengerti dan senang seperti seorang bocah. Dia melambaikan tangan dan mulai menghentak-hentakan kakinya, seakan menari dengan kegembiraan.

“sempurna” katanya [Sasha] sambil menggosok-gosokkan tangannya. “Ya Tuhan betapa baiknya ini.”

Dalam kutipan diatas adalah percakapan antara Nadya dan Sasha. Nadya mengatakan kepada Sasha bahwa dia memikirkan tentang Andrei, tunangannya selama ini. Nadya juga menyatakan kepada Sasha bahwa ia tidak paham akan semuanya, semua kejadian yang ia alami bersama dengan keluarganya. Nadya membenci dirinya sendiri, membenci kehidupannya dan menyesali semua ini menjadi sangat sia-sia, hidup yang tidak bermakna. Semua yang telah dirancang dan diatur untuk pernikahan antara Nadya dan Andrei menjadi berantakan dan sia-sia. Mendengar semua pembicaraan yang diutarakan oleh Nadya, Sasha sama sekali tidak mengerti dan hanya menjawab perkataan Nadya dengan seadanya.

Kemudian Nadya menyatakan bahwa ia sangat lelah dengan hidupnya dan ingin pergi keluar kota dan meminta agar supaya Sasha dapat turut serta membawanya pergi ke Moskow. Mendengar pernyataan Nadya, Sasha merasa

sangat gembira. Terlebih lagi saat Nadya menatap Sasha dengan penuh harapan dan kekaguman. Disini dapat dilihat bahwa Nadya menaruh rasa simpati terhadap Sasha, karena Sasha-lah yang telah membawa pengaruh dalam hidupnya untuk tetap melanjutkan perjalanannya selama ia masih dalam usia yang muda. Sasha menjadi salah satu penyebab mengapa Nadya meninggalkan Andrei dan membatalkan pernikahannya sekaligus meninggalkan ibu serta neneknya. Sasha mengatakan kepada Nadya bahwa keputusan yang ia ambil adalah hal yang tepat dan tidak akan ia sesali nantinya. Semua ini adalah takdir dan sekali Nadya merubah keputusannya maka semuanya akan berubah. Nina Ivanovna dan nenek pun melepas kepergian mereka untuk hijrah ke Moskow dan berpesan agar mengirimkan surat untuk mengetahui kabar mereka disana.

Dalam masalah pernikahan yang telah dijelaskan pada bab 2, dalam masa kepengarangan Anton Chekhov telah banyak disinggung mengenai perempuan yang harus menikah, untuk mendapatkan calon suami yang sama dan sederajat, dan hal ini tidak dapat dibantah, mengingat pada masa tersebut dimana perempuan masih dibawah sistem patriarki, perempuan tidak dapat berbuat banyak. Perempuan tidak bahkan tidak dapat mengambil keputusan pribadi mengenai bagian terpenting dalam hidupnya. Perempuan hanyalah sosok yang harus patuh terhadap laki-laki yaitu suami, sementara bagi perempuan yang belum menikah kesucian mereka sangat dijaga untuk nantinya tiba pada saat pernikahan mereka.

Sosok Nadya yang direpresentasikan oleh Anton Chekhov pada cerita pendek *Hebecma /nevesta /Tunangan Perempuan/* adalah gambaran perempuan yang tidak lagi harus tunduk dan patuh terhadap keluarga untuk menikah dengan seorang laki-laki, baik itu pilihan dari keluarga maupun tidak. Ini adalah sebuah keadaan yang sangat kontras terlihat pada keputusan pribadi Nadya. Nadya adalah sosok perempuan yang berani dalam mengambil keputusan untuk membatalkan pernikahannya karena ia menyadari bahwa usianya masih sangat belia untuk sebuah pernikahan dan ia butuh sebuah kebebasan. Kebebasan, sekali lagi, adalah alasan kuat yang telah banyak disebutkan diatas bagi mereka kaum perempuan adalah hasil dari masa transisi pada jamannya.

3.4 Perempuan Dalam Karya Sastra Anton Chekhov : *Муж /Muzh/Suami/*

Dalam cerita *Муж /Muzh/Suami/*, Anton Chekhov kembali mengangkat perempuan dalam ceritanya, walaupun cerita yang diambil berjudul suami, bukan berarti secara keseluruhan cerita akan membahas mengenai seorang laki-laki. Sesuai dengan judul dari karya tersebut, yang mana seorang suami memiliki pendamping, yaitu seorang perempuan yang berperan sebagai istri sekaligus ibu. Justru disinilah letak yang menarik dari sosok dan sikap perempuan yang telah memiliki suami. Kirill Petrovich Shalikov adalah laki-laki yang memiliki seorang istri bernama Anna Pavlovna. Anton Chekhov kembali menampilkan sosok perempuan dalam rumah tangga, Anna Pavlovna sosok perempuan sekaligus istri yang memiliki sikap yang tidak patuh terhadap sang suami, Kirill Petrovich Shalikov.

3.4.1 Karakter Anna Pavlovna

Anna Pavlovna adalah perempuan berambut cokelat dan berusia sekitar tigapuluh serta berhidung mancung dan memiliki dagu yang panjang. Anna Pavlovna seorang istri dari Kirill Petrovich Shalikov. Sebagai seorang istri, sepatutnya Anna patuh dan menghormati suaminya sebagai sosok kepala rumah tangga justru tidak ada sikap dan perlakuan layaknya seorang istri terhadap suami. Kirill Petrovich Shalikov adalah seorang yang berkecimpung dalam bidang militer, kala itu mereka sedang berada di sebuah klub, dimana orang-orang sedang berpesta dan larut dalam suasana yang ramai. Termasuk Anna Pavlovna yang turut menikmati pesta tersebut.

“Он стоял, прислонившись к косяку, и не отрывал глаз от своей жены. Его жена, Анна Павловна, маленькая брюнетка лет тридцати, длинноногая, с острым подбородком, напудренная и затаянная, танцевала без передышки, до упада. Танцы утомили её, но изнемогала она телом, а не душой... Вся её фигура выражала восторг и наслаждение. Грудь её волновалась, на щеках играли красные пятнышки, все движения были томны, плавны; видно было, что, танцуя, она вспоминала своё прошлое, то давнее прошлое, когда она танцевала в институте и мечтала о роскошной, весёлой жизни и когда была уверена, что у неё будет мужем непременно барон или князь.” (Муж)

/On stoyal, prislonivshis' k kosyaku, i ne otryval glaz ot svoyei zheny. Yego zhena, Anna Pavlovna, malen'kaya bryunetka let tridtsati, dlinnonosaya, s ostrym podborodkom, napudrennaya i zatyanutaya, tantsevala bez peredyshki, do upada. Tantsy utomili yeë, no iznemogala ona telom, a ne dushoi... Vsya yee' figura vyrzhala vostorg i naslazhdenie. Grud' yee' volnovalas', na shchekah igrali krasnye pyatnyshki, vse dvizheniya byli tomny, plavny; vidno bylo, chto, tantsuya, ona vspominala svoe' proshloe, to davnyee proshloe, kogda ona tantsevala v institute i mechtala o roskoshnoi', vese'loi' zhizni i kogda byla uverena, chto u nyee' budet muzhem nepremenno baron ili knyaz'./

“Dia [Kirill Petrovich Shalikov] bersandar di tiang pintu itu, dan matanya tetap menuju pada istrinya. Istrinya, Anna Pavlovna, berambut cokelat, sekitar tigapuluhan, berhidung mancung, dagu yang tajam, menari tanpa istirahat hingga puas. Letih menari, tubuhnya hampir pingsan namun bukan jiwa..seluruh sosoknya terlihat gembira dan kesenangan. Dada perempuan itu terganggu, pipinya dipermainkan oleh bintik-bintik merah, semua gerakan lesu, perlahan, tampak jelas bahwa sambil menari ia teringat akan masa lalunya, sudah lama berlalu ketika ia berdansa di institute dan memimpikan hidup mewah, menyenangkan dan ketika dia yakin bahwa nanti suatu saat akan memiliki suami seorang baron atau pangeran.”

Anna Pavlovna yang sedang berada di klub yang sama dengan suaminya, Kirill Petrovich Shalikov menyaksikan istrinya menari di klub tersebut seperti perempuan yang lepas kendali, sementara Anna sedang bersama suaminya. Anna seperti tidak memperdulikan keberadaan suaminya dan mengacuhkan keberadaannya. Anna Pavlovna menari dan terus menari diselimuti rasa bahagia dan kesenangan hingga lepas kendali hingga hampir pingsan. Pikiran Anna Pavlovna mulai kacau dan memikirkan masa lalunya, ketika dulu ia berada di institute dan memimpikan sebuah hidup yang mewah, berpikir akan mimpi yang tentang suami idaman yang ia harapkan.

Kirill Petrovich Shalikov mulai kesal dengan keadaan di klub tersebut, pertama karena ia melihat istrinya menari dan bertingkah diluar kendali, yang kedua ia tidak mendapatkan tempat untuk bermain kartu, lalu yang ketiga ia tidak dapat bernyanyi dengan band yang ada di klub tersebut, dan yang paling penting adalah menyebabkan ekspresi kebencian di wajah istrinya. Sementara itu Anna Pavlovna tetap menari tanpa memperhatikan suaminya. Anna Pavlovna menari bersama pasangannya, hal inilah yang membuat suaminya merasa cemburu dan

ingin memiliki senyuman bahagia di wajah Anna Pavlovna. Anna tidak memperdulikan perasaan suaminya dan juga Anna tidak begitu peduli dengan segala sesuatu yang ia lakukan pada saat itu, menikmati pesta dengan suaminya tanpa berdampingan satu sama lain. Anna lebih memilih untuk menari dan bersenang-senang dengan laki-laki lain dibandingkan harus bersama dengan suaminya sendiri.

“Анна Павловна сидела в это время с кавалером и, обмахиваясь веером, кокетливо щурила глаза и рассказывала, как она когда-то танцевала в Петербурге. (Губы у неё были сложены сердечком и произносила она так: «У нас, в Пютюрбурге».)

— Анюта, пойдём домой! — прохрипел акцизный.

Увидев перед собой мужа, Анна Павловна сначала вздрогнула, как бы вспомнив, что у неё есть муж, потом вся вспыхнула; ей стало стыдно, что у неё такой испитой, угрюмый, обыкновенный муж...

— Пойдём домой! — повторил акцизный.

— Зачем? Ведь ещё рано!

— Я прошу тебя идти домой! — сказал акцизный с расстановкой, делая злое лицо.

— Зачем? Разве что случилось? — встревожилась Анна Павловна.

— Ничего не случилось, но я желаю, чтоб тысию минуту шла домой... Желаю, вот и всё, и, пожалуйста, без разговоров.

Анна Павловна не боялась мужа, но ей было стыдно кавалера, который удивлённо и насмешливо поглядывал на акцизного. Она поднялась и отошла с мужем в сторону.

— Что ты выдумал? — начала она. — Зачем мне домой? Ведь ещё и одиннадцати часов нет!” (Муж)

/Anna Pavlovna sidela v eto vremya s kavalerom i, obmahivayas' vyeerom, koketlivo shchurila glaza i rasskazyvala, kak ona kogda-to tantsevala v Peterburge. (Guby u nyee' byli slozheny serdechkom i proiznosila ona tak: «U nas, v Pyutyurbyurge».)

— Anyuta, poi'de'm domoi'! — prohripel aktsiznyi'.

Uvidev pered soboi' muzha, Anna Pavlovna snachala vzdrognula, kak by vspomniv, chto u nyee' yest' muzh, potom vsya vspyhнула; yei' stalo stydno, chto u nyee' takoi' ispitoi', ugryumyi', obyknovennyi' muzh...

— Poi'de'm domoi'! — povtoril aktsiznyi'.

— Zachem? Ved' yeshche' rano!

— ja proshu tebya idti domoi'! — skazal aktsiznyi' s rasstanovkoi', delaya zloe litso.

— Zachem? Razve chto sluchilos'? — vstrevozhilas' Anna Pavlovna.

— *Nichego ne sluchilos', no ya zhelayu, chtob ty siyu minutu shla domoi... Zhelayu, vot i vse', i, pozhalui'sta, bez razgovorov.*

Anna Pavlovna ne boyalas' muzha, no yei' bylo stydno kavalera, kotoryi' udivle'no i nasmeshlivo poglyadyval na aktsiznogo. Ona podnyalas' i otoshla s muzhem v storonu.

— *Chto ty vydumal? — nachala ona.*

— *Zachem mne domoi'? Ved' yeshche' i odinnadtsati chasov net! '"/*

“Anna Pavlovna duduk dengan pasangannya dan mengipasi dirinya sendiri, dengan malu-malu ia menjatuhkan matanya dan mengatakan bahwa ia pernah menari di Saint Peterburgh, bibirnya terlipat dan ia mengucapkan : “kami di Peterburg”

“Anna, mari kita pulang!” kata Shalikov dengan serak.

Melihat pria tersebut, Anna Pavlovna dimulai, seakan mengingat bahwa ia punya suami, kemudian memerah, ia merasa malu dan wajahnya mulai murung serta pipinya cekung, manusia biasa...

“Mari kita pulang!” Shalikov mengulang

“Mengapa? Lagipula, ini masih terlalu dini!”

“Aku mohon kamu pulang!” kata Shalikov dengan sengaja

“Mengapa? Apakah ada sesuatu yang terjadi?” Anna Pavlovna khawatir.

“Tidak ada yang terjadi, tapi aku ingin kau pulang... aku berharap itu saja, tidak ada panggilan.”

Anna Pavlovna tidak takut suaminya, tapi dia justru malu terhadap pasangannya, yang terkejut melihat Shalikov. Dia bangkit dan pergi bersama suaminya.

“Apa yang kamu pikirkan?” Anna mulai bertanya. “Kenapa pulang? Setelah semua selesai dan pukul 11.00!”

Dari kutipan diatas sosok Anna Pavlovna tidak menghormati Kirill Petrovich Shalikov sebagai suaminya. Sebagai perempuan Anna tidak menjaga sikapnya dengan baik, terlebih lagi dia adalah seorang perempuan yang telah menikah. Dalam klub tersebut Anna berani untuk berdampingan dengan laki-laki lain di depan suaminya sendiri, berbincang-bincang dengan laki-laki lain di klub seakan dirinya bukan seorang yang telah menikah. Ketika Kirill Petrovich Shalikov meminta Anna untuk pulang dan tinggal dirumah saja, justru Anna berani untuk beradu argumen dan membantah permintaan suaminya Anna justru merasa malu terhadap pasangannya atas kejadian Shalikov memintanya untuk segera pulang dan meninggalkan klub tersebut.

Kemudian percekocokan mulai terjadi, di satu sisi Anna ingin tetap tinggal di klub tersebut sementara Kirill Petrovich Shalikov bersikeras meminta Anna untuk pulang ke rumah. Anna sama sekali tidak mengindahkan perkataan suaminya dan justru meminta beberapa saat untuk tetap tinggal dan menghabiskan waktu dengan pasangannya di klub tersebut. Anna meminta agar Shalikov meninggalkannya dan pulang dari klub tersebut jika memang dia menginginkannya sementara Anna sendiri tidak ingin pergi bersamanya. Perlahan ekspresi bahagia di wajah Anna mulai menghilang seiring perdebatan yang terjadi diantara mereka berdua. Anna bersikeras meminta sedikit waktu untuk tetap tinggal di klub tersebut sementara Shalikov juga tetap pada pendiriannya untuk menginginkan Anna segera kembali kerumah. Kemudian Anna mulai tersenyum dan bersikap tidak terjadi apa-apa agar supaya orang-orang sekitar berpikir tidak terjadi sesuatu yang serius diantara mereka berdua.

Sementara sosok perempuan yang dihadirkan Chekhov dalam Anna Pavlovna sebagai seorang istri disini benar-benar jauh dari sosok perempuan patuh terhadap suami. Anna Pavlovna digambarkan sebagai istri pembangkang dan tidak patuh terhadap suaminya, selain itu Anna Pavlovna berani untuk pergi laki-laki lain di dalam satu klub dimana suaminya turut bersamanya. Meskipun pada akhirnya Anna Pavlovna menuruti perintahnya untuk pulang, lalu mereka meninggalkan klub itu bersama-sama, Shalikov merasakan sebuah kebahagiaan yang begitu menjengkelkan baginya, ia merasa patah hati dan terhina.

Peran perempuan sebagai istri sudah mulai bergeser dan berubah semenjak Tsar Alexander II mengeluarkan kebijakan tentang hak-hak perempuan yang sudah dapat mengenyam pendidikan serta kebebasan dan keluar dari kodrat mereka sebagai ibu dan istri. Prototype ibu rumah tangga identik dengan perempuan patuh dan menuruti perintah suami, terlebih lagi jika permintaan tersebut adalah sebuah anjuran yang baik bagi perempuan. Dalam rumah tangga yang mana suami adalah kepala rumah tangga dan suami wajib mengatur dan mengarahkan istrinya kearah yang baik. Mengatur dan mengarahkan bukan dalam artian bahwa suami adalah seorang yang dominan dalam rumah tangga, namun adalah sewajarnya seorang laki-laki dapat menjaga istri dan mengarahkan. Seorang istri tidak dapat dikatakan pula sebagai seorang individu yang hanya

dapat diatur meskipun posisi perempuan pada masa Anton Chekhov masih terpengaruh sistem patriarki yang kuat.

3.5 Perempuan Dalam karya Sastra Dina Rubina : *Двойная Фамилия /Dvoynaya Familiya/ Nama Keluarga Ganda/*

Berbeda dengan Anton Chekhov yang merepresentasikan perempuan dengan pandangan sinis, Dina Rubina menyajikan perempuan tangguh dalam karya sastranya. Salah satunya adalah *Двойная Фамилия /Dvoynaya Familiya/ Nama Keluarga Ganda/* menceritakan tentang perempuan tangguh yang berusaha menghidupi anaknya, setelah melahirkan Cyril dituduh bahwa anak tersebut bukanlah anak mereka. Susah payah mengandung dan melahirkan sekaligus harus menafkahi anaknya, ditambah lagi ibu mertua yang menyusahkan menambah beban hidup sang perempuan. Disajikan dalam sudut pandang ‘aku’, Dina Rubina berhasil menampilkan tokoh perempuan yang kuat dan tangguh.

3.5.1 Karakter Cyril Sanycha dalam *Двойная Фамилия /Dvoynaya Familiya/ Nama Keluarga Ganda/*

Perempuan dalam cerita *Двойная Фамилия /Dvoynaya Familiya/ Nama Keluarga Ganda/* menampilkan karakter perempuan yang kuat dan tangguh, walaupun dalam penulisan cerita tersebut tokoh perempuan direpresentasikan dengan sudut pandang ‘aku’ namun hal tersebut tidak mengurangi nilai esensi dari perempuan yang tangguh dan mandiri. Cyril Sanycha adalah seorang perempuan yang digambarkan sebagai tokoh ‘aku’ dalam cerita tersebut.

“Не хочу всю жизнь быть к чему-то привязанным: к месту работы, к такой-то квартире по такому-то адресу, к такой-то женщине, записанной в моем паспорте.” (Двойная Фамилия, 9)

/Ne hochu vsyu zhizn' byt' k chemu-to privyazannym: k mestu raboty, k takoi-to kvartire po takomu-to adresu, k takoi-to zhenshchine, zapisannoï v moem pasporte. /

“Aku tidak mau hidup menjadi sesuatu yang melekat : untuk bekerja, untuk sebuah apartemen tertentu pada alamat tersebut, sedemikian seorang perempuan, yang ditulis dalam paspor aku.”

Dari kutipan diatas, Cyril Sanycha yang tidak ingin hidup dengan cara terikat yang mana hidupnya terhitung cukup sulit. Dalam masalah rumah tangga pun Cyril harus mengalami masa-masa yang pelik. Cyril Sanycha hidup bersama suaminya, serta ibu mertuanya. Ibu mertuanya yang mengalami sakit ginjal serta hipertensi dan sudah hidup bersama mereka selama beberapa tahun dan menuntut Cyril untuk memiliki anak, karena menurut ibu mertuanya adalah hal yang sepatutnya yaitu sebuah keluarga, suami dan istri memiliki anak.

Cyril Sanycha tidak ingin hidup seperti perempuan yang bergantung kepada orang lain, yang ia inginkan adalah bekerja dan mendapatkan penghasilan sendiri, bekerja dan mendapatkan uang untuk membayar sewa apartemen serta membiayai biaya hidup yang lainnya. Dengan begitu hal inilah yang ia sebut sebagai seorang perempuan, persis seperti apa yang ditulis dalam paspornya.

“Твоя мать стала вдруг очень нежна со мной. Ее обычная раздражительность растворилась в нашем общем ожидании тебя. Ну что ж, говорил я себе, значит, это правда, что женщина становится мягче и трепетнее в этот период.”
(Двойная Фамилия, 14)

/Tvoya mat' vdrug stala ochen' dorogoï dlya menya. Yego nyeobychnaya razdrzhitel'nost, rastvorennogo v nashih obshchih ozhidanii ot vas. Nu, ya skazal sebe, eto pravda, chto zhenshchina stanovit'sya bolyee myagkim i hotelos' v etot period./

“Ibu mu tiba-tiba menjadi sangat sayang kepadaku. Beliau biasanya cepat marah jika dilarutkan dalam sebuah harapannya dari mu. Yah, aku berkata pada diriku sendiri, jadi memang benar bahwa seorang perempuan menjadi lebih lembut dan lebih cemas selama periode ini.”

Dari kutipan diatas, Cyril yang tinggal bersama ibu mertuanya mengalami kehidupan yang tidak menyenangkan. Sang ibu mertua menuntut Cyril untuk hamil namun harapan tersebut memakan waktu yang lama untuk tercapai, sehingga salah satu dari efek tersebut adalah sang ibu mertua bersikap sinis terhadapnya. Lalu, ketika Cyril memeriksakan dirinya ke dokter dan ternyata Cyril tengah hamil, pada saat itu pula sang ibu mertua berubah menjadi baik dan

manis terhadap Cyril. Walaupun mendapat perlakuan yang kurang baik dari sang ibu mertua, bagaimanapun Cyril tetap tidak dapat membenci ibu mertuanya.

Beberapa bulan kemudian Cyril melahirkan seorang anak laki-laki bernama Philip. Cyril merawat putranya dengan baik, bangun tengah malam untuk menyusui bayinya yang lapar. Selain itu Cyril juga mampu membelikan anaknya popok, kaus bayi, topi serta kereta bayi yang indah. Sementara itu sang suami, George, meninggalkan Cyril karena sebuah pertengkaran diantara mereka berdua. Beberapa saat Cyril melahirkan, seseorang mengatakan bahwa itu bukanlah anak dari suaminya melainkan anak dari laki-laki lain. Lalu, ketika Cyril berharap untuk memiliki anak kedua dan Victor diundang ke Novosibirsk. Di Novosibirsk, Cyril meminta untuk bercerai dan mengirimkan surat yang sudah ditandatangani. Cyril juga berbicara mengenai pemakaian nama Philip, ia menjelaskan kepada Victor tidak perlu khawatir karena Philip akan memakai nama tengah ayahnya.

Mengenai sebuah nama keluarga ganda, Cyril tidak terlalu berpengaruh akan hal ini, mengingat waktu dulu ia memulai hidupnya dengan suaminya dan mulai memakai namanya, yang mana sebelumnya Cyril masih memakai nama keluarga dari ayahnya. Cyril tidak keberatan untuk menuliskan namanya dalam paspornya dengan nama yang berbeda. Menuliskan namanya dengan cara lain yaitu Cyril akan menuliskan nama keluarga di paspor dengan tanda penghubung. Masalah tidak berhenti sampai disitu saja, masalah mengenai Cyril tidak layak menjadi seorang istri dan ibu terus diperdebatkan.

“Нет, крикнула она, это ты, ты во всем виноват, ты все это сделал своими руками! Ты оттолкнул меня, отпихнул брезгливо ногой, как провинившуюся собаку! О, ты-то чистый, возвышенный, принципиальный, ты стерильный, как хирургическая салфетка! Будь ты проклят со своими благородными принципами, ты растоптал меня! Все эти пять лет каждую минуту ты давал мне понять, что я - низкая, подлая тварь и недостойна быть ни твоей женой, ни матерью Филиппа.

Я не забуду, я никогда не забуду, как все эти пять лет ты оттирал меня от моего мальчика - взглядом, вежливо-соседским, голосом, вежливо-презрительным. Подразумевалось, что ты для него важнее в сто раз, чем я, что без тебя он жить не может. Ты настойчиво, упорно отнимал у меня

сына! Он обожает тебя, копирует твои жесты, твою походку. Ты делал все, чтобы мне страшно было уйти, чтобы я боялась оторвать его от тебя!..”
(Двойная Фамилия, 67)

/Net, kriknula ona, eto ty, ty vo vsem vinovat, ty vse eto sdelal svoimi rukami! Ty ottolknul menya, otpihnul brezglivo nogoï, kak provinivshuyusya sobaku! O, ty-to chistyï, vozvyshennyï, printsipial'nyï, ty steril'nyï, kak hirurgicheskaya salfetka! Bud' ty proklyat so svoimi blagorodnymi printsipami, ty rastoptal menya! Vse eti pyat' let kazhduyu minutu ty daval mne ponyat', chto ya - nizkaya, podlaya tvar' i nedostoïna byt' ni tvoeyï zhenoi, ni mater'yu Filippa.

Ya ne zabudu, ya nikogda ne zabudu, kak vse eti pyat' let ty ottiral menya ot moego mal'chika - vzglyadom, vezhlivo-sosedskim, golosom, vezhlivo-prezritel'nym. Podrazumevalos', chto ty dlya nego vazhnyee v sto raz, chem ya, chto bez tebya on zhit' ne mozhet. Ty nastoïchivo, uporno otnimal u menya syna! On obozhaet tebya, kopiruet tvoï zhesty, tvoyu pohodku. Ty delal vse, chtoby mne strashno bylo uïti, chtoby ya boyalas' otorvat' yego ot tebya!..

“Tidak, dia menangis, itu kamu, kamu salah, kamu melakukan semuanya dengan tanganmu! Kamu mendorongku, mendorong dengan kaki dengan jijik seperti anjing yang lalai. Oh, kamu yang bersih, berpikiran luas, berprinsip, kamu bersih seperti sehelai kain. Persetan dengan prinsip-prinsipmu yang mulia, kamu menghancurkanku! Selama lima tahun, setiap menit kamu memahami hanya sebagai makhluk rendah, keji dan tidak layak menjadi istri ataupun ibu dari Philip.

Aku tidak akan lupa, aku tidak akan pernah lupa bagaimana selama lima tahun ini kamu telah berusaha untuk memisahkanku dengan anakku- lihat tetangga dengan sopan, dengan sopannya mereka mengejek. Implikasinya adalah bahwa kamu lebih penting baginya seratus kali daripada aku melakukannya tanpa kamu, dia tidak dapat hidup. Kamu terus-menerus, keras kepala ingin mengambil anakku! Dia memujamu, mengikuti sikap dan kiprahmu. Kamu telah melakukan segala sesuatu yang aku takutkan dia akan pergi dariku, jadi aku takut dia menangis pergi darimu!”

Dari kutipan diatas, selain Cyril telah kehilangan sosok suaminya, sekaligus Cyril kehilangan anaknya, Philip. Ternyata sikap sang ibu mertua tidak pernah berubah menjadi baik kepadanya, bahkan setelah lima tahun sang ibu mertua menganggap Cyril adalah makhluk yang keji dan rendah serta tidak layak sebagai istri dan ibu bagi Philip. Cyril diperlakukan dengan tidak baik oleh sang ibu mertua, tidak dianggap sebagai menantu yang baik. Sementara itu, dibalik

sikap sang ibu mertua yang bertindak seenaknya, Cyril melihat bahwa selama ini sang ibu mertua yang menganggap dirinya sendiri baik dan bijaksana. Memiliki prinsip-prinsip hidup yang menurutnya baik, sementara Cyril hanya dipandang sebelah mata olehnya. Dari prinsip-prinsip inilah sang ibu mertua berusaha menghancurkan Cyril, dengan melihat Cyril sebagai sosok yang tidak layak menjadi seorang istri dari anaknya serta ibu dari cucunya, Philip.

Selama lima tahun yang dijalani Cyril bersama sang ibu mertua ternyata hanyalah sebuah siksaan batin dan cemooh bagi diri Cyril. Sang ibu mertua juga terus menerus berusaha untuk memisahkan Philip dari Cyril, dan menilai Cyril sangat buruk sehingga tetangga juga turut mengejeknya sebagai ibu yang tidak baik. Dari hal ini yang ditakutkan Cyril terhadap anaknya adalah dimana Philip mulai mengikuti dan memuja neneknya sehingga suatu saat nanti jika mereka berpisah Philip akan menangisi kepergian neneknya, itu lah yang selama ini ditakuti oleh Cyril.

Dibalik sikap yang diterima Cyril atas perbuatan dari ibu mertuanya selama ini tidak menjadi Cyril sebagai perempuan yang patah semangat, justru ini dijadikan sebagai cambuk baginya untuk tetap maju dan bertahan hidup. Walaupun George sebagai suami menelantarkan Cyril dan anaknya, namun Cyril masih mau berusaha untuk mandiri dan berusaha untuk menghidupi dirinya serta anaknya. Hal ini tidak menjadikan Cyril sebagai makhluk yang lemah dan bergantung pada orang lain. Hadirnya sosok Victor yang menggantikan George sebagai ayah kandung bagi Philip, menjadikan Cyril serta Philip tidak kehilangan sosok suami sekaligus ayah dalam hidup mereka.

Tindakan Cyril sebagai ibu adalah sikap alamiah dimana seorang ibu tidak dapat dipisahkan dari anak kandungnya sendiri, sementara selama ini Cyril telah ditelantarkan oleh suaminya, ayah biologis dari Philip. Beruntungnya Cyril yang berada dalam keterpurukan di hidupnya masih memiliki Victor sebagai pengganti suaminya yang masih jauh lebih memperdulikan Cyril dibandingkan suaminya. Cyril juga mempermasalahkan mengenai nama belakang Philip, ayah yang mana yang nanti nya akan digunakan untuk nama belakangnya nanti.

“Ладно, думаю, я вам устрою двойную фамилию! Пошел и устроил. Приношу домой паспорт, показываю, и тут начинается второй акт трагикомедии, на сей

раз в главной роли - кто бы ты думал? Виктор! Вот уж не подозревал, что ему есть дело до того, чью фамилию я буду носить - твою или его.” (Двойная Фамилия, 54)

/ Ladno, dumayu, ya vam ustroyu dvoïnuyu familiyu! Poshel i ustroil. Prinoshu domoi pasport, pokazuyayu, i tut nachinaet-sya vtoroi akt tragikomedii, na syei raz v glavnoi roli - kto by ty dumal? Viktor! Tot uzh ne podozreval, chto yemu yest'delo do togo, ch'yu familiyu ya budu nosit' - tvoyu ili yego..!

“baik, aku pikir aku akan membuat nama-mu ditulis dengan nama keluarga ganda! Aku akan pergi dan mengatur. Bawa kembali paspor, menunjukkan, dan disini sebuah tindakan tragikomedii, pada kali ini dalam sebuah pemeran utama-siapa yang kamu pikirkan? Viktor! Ini tentu diduga bahwa ia peduli tentang hal itu, yang nama keluarga akan kupakai, kamu atau dia.”

Dalam kutipan diatas telah disebutkan bahwa mengenai permasalahan nama yang nantinya akan digunakan oleh sang anak, Philip. Sementara Cyril bingung untuk menentukan nama siapa yang dipakai, apakah ayah biologis Philip yang selama ini telah melantarkan dirinya beserta anaknya ataukah nama laki-laki yang selama ini mau dengan baik menggantikan posisi sang ayah biologis bagi Philip. Cyril berencana untuk menempatkan kedua nama laki-laki tersebut yaitu George dan Victor untuk nama keluarga Philip dengan menggunakan tanda sambung diantaranya, dan baginya ini adalah sebuah hal yang tragis sekaligus menggelikan. Tragis karena bahkan dirinya tidak dapat memutuskan dengan pasti nama laki-laki mana yang akan digunakan dalam nama keluarga, serta sekaligus menggelikan karena jika Cyril menggunakan kedua nama laki-laki tersebut hal tersebut akan terlihat konyol. Bahkan hal ini tidak pernah terlintas dalam pikiran Cyril sebelumnya.

Dalam tradisi Rusia, masih erat hubungannya mengenai nama keluarga yang dipakai oleh seorang anak, karena sistem patriarki masih sangat mencolok. Dari awal cerita disebutkan bagaimana sebuah nama belakang bagi Cyril adalah sebuah hal yang penting namun ini justru tidak membuat Cyril terlalu khawatir.

“Утром я сбежал в ближайший магазин, купил коробки молочных смесей, колбасы и картошки - для себя, чтобы подольше не выходить из дому, и,

вернувшись, позвонил на работу, попросил у Кирилл Саньча отпуск за свой счет, на две недели. Тот всегда ко мне хорошо относился, наверное, предчувствовал, что впереди у нас немало статей в соавторстве.

- Ты, Георгий, главное, не волнуйся, - сказал он, - а то молоко пропадет.”
(Двойная Фамилия, 36)

/Utrom ya sbegal v blizhaishii magazin, nakupil korobki molochnyh smesyey, kolbasy i kartoshki - dlya sebya, chtoby podol'she ne vyhodit' iz domu, i, vernuvshis', pozvonil na rabotu, poprosil u Kirill Sanycha otpusk za svoi schet, na dve nedeli. Tot vseгда ko mne horosho otnosilsya, naverno, predchuvstvoval, chto vperedu u nas nemalo statyey v soavtorstve. - Ty, Gyeorgii, glavnoe, ne volnuysya, - skazal on, - a to moloko propadet./

“pagi hari aku [Victor] berlari ke toko terdekat membeli sekotak susu campuran, sosis dan kentang- untuk dirinya sendiri, untuk supaya tidak meninggalkan rumah lagi dan kembali lalu menyerukan untuk bekerja, lalu bertanya pada Cyril Sanycha yang belum membayar tagihan rekening selama dua minggu. Dia [Victor] selalu memperlakukanku dengan baik, firasat tentang apa yang ada di depan kamu banyak artikel yang ditulis bersama.

“kamu, George, yang paling penting, jangan khawatir” katanya [Victor] “itu susu’ dan kemudian pergi.”

Dari kutipan diatas Victor telah menjadi ayah angkat selama ini bagi Philip dan menggantikan posisi George sebagai ayah kandung yang menelantarkan Philip. Sikap dan tanggung jawab Victor terhadap Cyril dan Philip jauh lebih dari yang selama ini pernah Gorege lakukan. Seperti yang dilakukan oleh Victor pada pagi hari itu, dia bergegas pergi ke toko terdekat untuk membeli susu untuk Philip, dan menyimpan sosis serta kentang untuk disimpan sehingga ia tidak perlu repot-repot lagi keluar dari rumah. Selain itu, Victor juga memberi semangat serta menyerukan kepada Cyril Sanycha untuk bekerja. Victor juga memperhatikan mengenai tagihan yang belum dilunasi oleh Cyril, serta artikel-artikel yang telah ditulis. Bagi Cyril, Victor adalah sosok yang bertanggung jawab dan selalu memperlakukan Cyril dengan baik.

Munculnya sosok Victor sebagai laki-laki yang menggantikan peranan George sebagai ayah biologis menjadikan Victor memiliki hasrat dan tanggung jawab untuk melindungi Cyril serta Philip. Dari kutipan diatas Victor mengatakan bahwa ia telah mampu dan sanggup untuk memenuhi kebutuhan Philip untuk

membeli susu, sehingga George tidak perlu khawatir lagi. Apa yang telah dilakukan Victor sebagai laki-laki adalah hal suatu anugrah sekaligus hadiah bagi Cyril dan Philip, karena Victor-lah mereka setidaknya masi dapat merasakan kasih sayang tanggung jawab seorang laki-laki yang berperan sebagai ayah. Bagi Cyril, sosok Victor adalah orang yang luar biasa.

*- Филиппок приехал! - восклицает она, лучась сухим старческим личиком.
- Дождались... Вымахал, Филипп Георгиевич, вымахал... А тебе тут телеграмма. Только что почтальон был, я расписалась. Мальчик с недоумением берет протянутый бланк, распечатывает, и я вижу, как цепенеет его затылок и бледнеет щека. Он пытается что-то сказать, но только мычит, как глухонемой, тыча мне телеграмму. Я выхватываю из сведенных пальцев серый бланк и, прежде чем понимаю смысл напечатанного, несколько секунд тупо смотрю на гладкую и короткую, как вой падающего снаряда, фразу:
"Возвращайся немедленно папа умер". (Двойная Фамилия, 78)*

/- Dozhdalis'... Vymahal, Filipp Gyeorgievich, vymahal... A tebe tut telegramma. Tol'ko chto pochta'on byl, ya raspisalas'. Mal'chik s nedoumeniem beret protyanutyi blank, raspechatyvaet, i ya vizhu, kak tsepenyeet yego zatylok i blednyeeet shcheka. On pytaet-sya chto-to skazat', no tol'ko mychit, kak gluhonemoi, tycha mne telegrammu. ya vyhvatyvayu iz svedennyh pal'tsev seryi blank i, prezhde chem ponimayu smysl napechatannogo, neskol'ko sekund tupo smotryu na gladkuyu i korotkuyu, kak voï padayushchego snaryada, frazu: "Vozvrashchaïsy nemedlenno papa umer".!

“Philip tiba!” dia [Nina Semyonovna] berseru, sorot wajah tua yang bersinar-sinar. “tunggu” bujuk Philip Georgiyevich, “sebuah telegram untukmu” seorang tukang pos memberikan sebuah surat kwitansi. Seorang anak laki-laki dengan bingung mengambil sebuah bentuk cetakan, terentang dan aku dapat melihat bagaimana dirinya dan pipi yang pucat. Dia mencoba mengatakan sesuatu, tetapi hanya geraman, seperti orang yang bisu-tuli, menunjukkan kepadaku telegram tersebut. Aku merampas form abu-abu tersebut dan sebelum kamu tahu apa tercetak diatasnya beberapa detik kemudian dengan bodohnya mengamati dengan halus dan pendek, sebagai sebuah peristiwa, kalimat :
“pulang kembali segera ayah yang telah mati”

Cyril telah memiliki semua kebahagiaan yang selama ini dia inginkan, hidup bersama anak laki-lakinya Philip. Cyril tidak akan membiarkan siapapun mengambil Philip dari dirinya untuk kedua kalinya, Cyril benar-benar

menyayangi Philip dan merasa bahagia telah memiliki Philip seutuhnya. Dari kejadian yang selama ini telah dialami oleh Cyril, ia merasa sangat bahagia dan beruntung karena setelah kepindahannya ke Moskow ia memiliki teman-teman yang peduli terhadapnya. Cyril juga berkata kepada dirinya sendiri bahwa nama ganda yang terdapat pada anaknya adalah sebuah pemberkatan yang luar biasa, tapi suatu saat nanti setelah Philip beranjak dewasa ia berhak untuk menentukan jalan yang akan dipilihnya. Tidak lupa bersyukur atas kehadiran Victor selama ini yang telah begitu luar biasa mengisi hari-harinya dengan baik.

Lepas dari segala hal yang selama ini menyiksa diri Cyril, akhirnya Cyril pindah ke Moskow bersama Philip, dituliskan bahwa Philip telah menggunakan nama ayah biologisnya yaitu George. Cyril memutuskan untuk pergi dan berpisah dengan ibu mertua karena dengan begitu dia dapat hidup dengan tenang tnpa harus mendapatkan pandangan buruk darinya sebagai perempuan rendah dan hina dan tak lebih dari anjing kudisan. Bagaimana pun juga walaupun George telah menelantarkan Cyril serta Philip, George adalah tetap ayah kandung dari Philip. Hingga pada suatu saat datanglah sebuah telegram untuk Cyril dimana Cyril telah tinggal di rumah baru. Ketika itu Cyril tiba di rumahnya dan mendapat sambutan dari Nina Semyonovna, seorang nenek tua yang tinggal di sebelah rumahnya.

Setibanya Cyril di rumah, seorang tukang pos datang dan mengantarkan sesuatu kemudian Philip menyambut lalu mengambil telegram tersebut, Cyril memperhatikan dari kejauhan ekspresi Philip yang pucat dan geram, Philip terlihat ingin mengatakan sesuatu namun tak sepele katapun keluar dari mulutnya, sehingga Philip terlihat seperti orang bisu-tuli. Lalu Philip memberikan telegram tersebut dan Cyril merampas dari tangannya, tanpa harus membaca isi dari telegram tersebut Cyril nampaknya telah memiliki sebuah firasat mengenai sebuah lembaran abu-abu tersebut. Disebutkan bahwa ayah yang selama ini telah dianggap mati akan segera pulang kembali untuk mereka.

Ayah biologis dari Philip adalah George. Selama ini selama George telah menelantarkan anak dan istrinya, bahkan George telah mengirimkan surat perceraian untuk Cyril. Ketika mereka telah menemukan hidup baru dan jauh dari penderitaan yang selama ini dialami oleh Cyril, George tetap berusaha kembali pada mereka.

Peranan perempuan dalam *Двойная Фамилия /Dvojnaya Familiya/ Nama Keluarga Ganda/* adalah seorang perempuan yang telah berhasil mandiri dan dapat berjuang menghidupi serta memenuhi kebutuhan sang anak dalam sebuah keluarga. Melihat latar sosial pada masa Dina Rubina yaitu Rusia modern, perempuan Rusia kini sudah dapat menjadi individu yang mandiri dan bertanggung jawab. Namun kebebasan pada perempuan Rusia masih tetap terikat pada sistem patriarki, yaitu permasalahan penggunaan nama belakang sebagai nama keluarga. Dina Rubina mengemas karya sastra *Двойная Фамилия /Dvojnaya Familiya/ Nama Keluarga Ganda/* dengan kemandirian tokoh seorang perempuan dalam bertanggung jawab bagi keluarganya pada masa Rusia modern, serta Rubina tidak menghilangkan nilai-nilai asli Rusia yang masih melekat di dalamnya, seperti betapa pentingnya penggunaan nama belakang sebagai nama belakang.

3.6 Perempuan Dalam karya Sastra Dina Rubina: *Большеглазый Император, Семейство Морских Карасей /Bol'sheglazyj Imperator Semejtvo Morskix Karasej/Kaisar Bermata Besar, Sebuah Keluarga Ikan Laut/*

Dalam cerita *Большеглазый Император, Семейство Морских Карасей /Bol'sheglazyj Imperator Semejtvo Morskix Karasej/Kaisar Bermata Besar, Sebuah Keluarga Ikan Laut/*, hadirnya tokoh Senya sebagai perempuan merupakan sorotan utama yang menarik untuk dibahas. Dina Rubina kali ini menampilkan sosok perempuan dalam karyanya tidak menempatkan perempuan sebagai tokoh utama, tapi menjadi tokoh sekunder namun hal ini tidak mengurangi posisi perempuan dalam karya tersebut. Senya digambarkan sebagai sosok perempuan yang hadir bersama laki-laki bernama Michael. Michael bercerita banyak kepada Senya tentang kehidupan serta pengalamannya. Berbagi kisah mengenai keadaan dirinya dan kondisi pada saat perang.

3.6.1 Karakter Perempuan dalam *Большеглазый Император, Семейство Морских Карасей /Bol'sheglazyj Imperator Semejtvo Morskix Karasej/Kaisar Bermata Besar, Sebuah Keluarga Ikan Laut/*

Dalam cerita *Большеглазый Император, Семейство Морских Карасей* /*Bol'sheglazjy Imperator Semejtvo Morskix Karasej/Kaisar Bermata Besar, Sebuah Keluarga Ikan Laut* /, Senya adalah seorang pendengar yang baik tempat Michael menumpahkan segala cerita tentang dirinya dan menggambarkan tentang beberapa tokoh perempuan hebat yang ditemuinya. Masa-masa di saat Michael berjuang mempertahankan hidupnya dalam keadaan perang. Senya tetap dengan sabar dan perhatian mendengarkan segala hal yang Michael ceritakan.

“Ну ничего, я отдохну. Помнишь, как у Чехова: мы отдохнем, мы отдохнем!.. На нарах я отдохну.” (Большеглазый Император, Семейство Морских Карасей)

/Nu nichego, ya otдохnu. Pomnish', kak u Chehova: my otдохnem, my otдохnem!.. Na narah ya otдохnu./

“Jangan khawatir, aku akan beristirahat. Ingat sebagaimana Chekhov : kita beristirahat, kita beristirahat! Aku akan beristirahat di ranjang.”

Dari kutipan di atas tersirat bahwa Michael merasakan kekhawatiran Senya akan dirinya. Menyaksikan keadaan Michael yang kehilangan kakinya pada saat perang. Selain itu Michael juga memiliki seorang anak perempuan bernama Irina dan seorang nenek tua yang sangat ia sayangi dan juga hormati. Meskipun Michael harus bekerja merawat orang-orang tua, semuanya dilakukan dengan tulus dan ikhlas. Ketika Michael merasa sudah terlalu lelah dan lalu Michael mengingat sebuah kutipan dari Chekhov yang menginspirasi dirinya untuk segera beristirahat. Bagaimana pun banyak hal-hal dan kejadian yang telah dialami oleh Michael selama ia hidup semasa pada saat perang.

“А потом я устроился в еще одну фирму по уходу за стариками. Ее один наш держал. Страшная сволочь. Настоящий кровопийца. Я его звал Петр Кишиневович. Он, вообще-то, был крупный специалист по замораживанию овечьей спермы...” (Большеглазый Император, Семейство Морских Карасей)

/A potom ya ustroilsya v yeshche odnu firmu po uhodu za starikami. Yee odin nash derzhal. Strashnaya svoloch'. Nastoyashchiĭ krovopiĭtsa. ya yego zval Petr

Kishinevovich. On, voobshche-to, byl krupnyĭ spetsialist po zamorazhivaniyu ovech'yeĭ spermy.../

“lalu kemudian aku mendapatkan sebuah pekerjaan di perusahaan lain untuk merawat orang tua. Salah satu dari induk perusahaan. Seorang bajingan yang menyeramkan. Penghisap darah. Aku memanggilnya Petrus Kishinevovich. Dia, sebenarnya adalah seorang spesialis termuka air mani domba beku.”

Dari kutipan diatas Michael menceritakan bahwa dirinya pindah dari sebuah perusahaan ke perusahaan yang lain. Disana ia bertemu dengan seorang laki-laki yang disebutnya seorang bajingan yang menyeramkan, Michael menyebutnya Petrus Kishinevovich. Petrus Kishinevovich adalah seorang spesialis yang terkenal dalam menangani sperma dari domba. Petrus Kishinevovich adalah orang yang enggan untuk bekerja. Michael menyebutnya seorang bajingan hanya karena Petrus menyimpulkan bahwa penyakit di dunia ini hanya ada dua, kehamilan dan mabuk, sisanya hanyalah kemalasan untuk bekerja.

“Подлый был человек, но простодушный. Сочетал в себе простоту обозной шлюхи со сметкой полкового интенданта. Говорил: «В ваших интересах, господа мойщики трупов, чтоб старики не сразу дохли». Вот скажи мне, Сеня, зачем открывать фирму по уходу за стариками, если ты их так ненавидишь?”
(*Большеглазый Император, Семейство Морских Карасей*)

/Podlyĭ byl chelovek, no prostodushnyĭ. Sochetal v sebe prostotu oboznoĭ shlyuhi so smetkoĭ polkovogo intendanta. Govoril: «V vashih interesah, gospoda moĭshchiki trupov, chtob stariki ne srazu dohli». Vot skazhi mne, Senya, zACHEM otkryvat' firmu po uhodu za starikami, yesli ty ih tak nENAVIDISH'?!/

“rata-rata orang bersemangat, tapi sederhana. Menggabungkan kesederhanaan sebuah symbol pelacur dengan intendant resimen. Dia berkata: “dalam kepentingan kamu sendiri, tuan-tuan sekalian membersihkan jenazah terhadap para lansia bukan hanya telah mati.” Katakan kepadaku Senya, mengapa mereka membuka perusahaan untuk merawat orang tua, jika kamu membenci mereka?”

Dari kutipan diatas, Michael yang saat itu bekerja pada sebuah perusahaan yang merawat orang tua, bercerita kepada Senya tentang sebuah keanehan yang

terjadi. Kebanyakan orang-orang bersemangat untuk bekerja. Disana mereka mengumpamakan sebuah istilah dimana penggabungan sebuah prostisusi dengan intendan resimen. Dalam perusahaan ini mereka mengurus para orangtua dan lansia hingga mereka meninggal, membersihkan jenazah mereka. Sementara apa yang Michael ketahui adalah mereka membuka perusahaan yang khusus untuk merawat orang tua dan lansia namun mereka tidak menyukai para orang tua dan lansia. Michael pun heran dan tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut. Yang Michael tahu hanyalah mereka melakukannya untuk mengobati para orang tua dan lansia.

Perjalanan Michael tidak berhenti hanya sampai disitu saja. Beberapa bulan kemudian Michael melakukan perjalanan keluar kota menuju Eliat. Lalu Michael teringat akan Moskow, dimana Michael teringat akan masa kecilnya disana.

“У них двое чудесных ребятишек, девочка лет семи и мальчик, подросток, лет двенадцати. Во дворе с ними никто не играет, дети их дразнят. Ну, дети ведь жестокий народишко. Неблагополучная семья... Мать у них почему-то дважды пыталась покончить с собой. Так что, я его полуанглийским, полужестовым способом спрашиваю – что стряслось, мол? Пацан что-то лепечет и показывает ожоги на руках: мать, выясняется, пыталась себя сжечь, а он ее погасил, вызвал «амбуланс»... Расстроился я, Сеня, ужасно.” (Большеглазый Император, Семейство Морских Карасей)

/U nih dvoe chudesnyh rebyatishkek, devochka let semi i mal'chik, podrostok, let dvenadtsati. Vo dvore s nimi nikto ne igraet, deti ih draznyat. Nu, deti ved' zhestokii narodishko. Neblagopoluchnaya sem'ya... Mat' u nih pochemu-to dvazhdy pytalas' pokonchit' s soboi. Tak chto, ya yego poluangliiskim, poluzhestovym sposobom sprashivayu – chto stryaslos', mol? Patsan chto-to lepechet i pokazyvaet ozhogi na rukah: mat', vyvasnyaet-sya, pytalas' sebya szhech', a on yee pogasil, vyzval «ambulans»... Rasstroilsya ya, Senya, uzhasno./

“mereka memiliki dua anak yang luar biasa, seorang gadis sekitar tujuh tahun dan seorang anak, remaja, sekitar dua belas tahun. Di halaman mereka tidak bermain, anak-anak mereka yang menggoda. Anak-anak rakyat jelata. Sebuah keluarga yang disfungsional..ibu mereka entah bagaimana dua kali mencoba bunuh diri. Jadi aku berbicara setengah bahasa inggris setengah memberikan kode dengan tangan, bertanya “apa yang terjadi, katakan?” anak ini berceloteh sesuatu dan luka bakar terdapat pada

tangganya: ternyata ibunya berusaha membakar diri dan ia berusaha melunasinya apa yang mereka sebut ambulance. Aku marah, Senya, ini mengerikan.”

Dari kutipan diatas ketika Michael berada di Moskow, ia mengenal seorang pemuda disana bernama Nikolasha Nidvorasha, ia adalah seorang pecandu alcohol sekaligus seorang pejuang, disana ia hidup bersama dengan tetangganya. Sebuah keluarga kulit hitam. Saat liburan tiba, disana mereka saling mengunjungi. Mereka akan menyuguhimu dengan makanan ringan dan minum. Kebetulan mereka mengunjungi tetangga Nikolasha Nidvorasha, sebuah keluarga kulit hitam, mereka adalah pekerja asing di layanan kamar kedutaan.

Michael merasa heran dengan keadaan keluarga tersebut disana, bagaimana ia menyaksikan anak-anak berusia tujuh tahun dan anak laki-laki berusia sekitar dua belas tahun tidak bermain di halaman, sementara anak-anak lain diluar sana menggoda mereka untuk bermain. Menurutnya, mereka adalah sebuah keluarga yang disfungsi, keluarga yang nampaknya tidak hidup dengan normal. Michael berusaha menanyakan apa yang terjadi pada mereka, dengan bersusah payah menggunakan sedikit bahasa Inggris dan separuh kode dengan tangannya untuk menyampaikan maksudnya. Ternyata, sebuah kejadian yang mengerikan menimpa mereka. Anak tersebut bercerita bahwa ibu mereka berusaha untuk membakar diri. Michael juga melihat ada sebuah bekas luka bakar yang terdapat di tangannya. Menyaksikan kejadian ini, Michael merasa sangat ngeri. Lalu Michael mencoba menenangkan anak tersebut dengan memeluknya dan meyakinkan bahwa dia dapat tetap kuat dan bertahan. Ketika Michael sampai kerumah, ia bercerita hal tersebut kepada anaknya, Irina.

“Захожу домой и рассказываю дочери, Иринке, всю эту историю. А она вдруг как захочет, да так истерично. «Ты что, – говорю, – спятила? Чего тут смешного?» А она согнулась от хохота, всхлипывает. Наконец успокоилась, говорит «Знаешь, пап, что ты этому несчастному ребенку посоветовал? Что за фразочку ему выдал? „Ты должен стать белым!“ – вот что ты ему сказал...”»
(*Большеглазый Император, Семейство Морских Карасей*)

/Zahozhu domoi i rasskazyvayu docheri, Irinke, vsyu etu istoriyu. A ona vdruk kak zahochet, da tak isterichno. «Ty chto, – govoryu, – spyatila? Chego tut smeshnogo?» A ona sognulas' ot hohota, vshlipyvaet. Nakonets uspoikoilas', govorit «Znaesh' pap, chto ty

etomu neschastnomu rebenku prisovetoval? Chto za frazochku yemu vydal? „Ty dolzhen stat' belym!“ – vot chto ty yemu skazal...»/

“aku pulang kerumah dan memberitahu kepada anak perempuan tentang keseluruhan cerita. Dan tiba-tiba ia tertawa terbahak-bahak sehingga seperti histeris. “apa yang kamu, aku mengatakan, tidur? Apa yang begitu lucu?” dan dia [Irina] membungkuk dengan tertawa, menangis. Akhirnya tenang dan berkata “kau tahu ayah, kamu telah menasihati anak yang tidak bahagia? Betapa ia menyerah? Kamu harus putih” itu yang kamu katakan kepadanya.”

Dilihat dari kutipan diatas bahwa Michael yang telah menyaksikan bagaimana keadaan sebuah keluarga yang keadaannya kurang baik. Melihat sebuah kejadian dimana seorang ibu mencoba untuk membunuh diri dengan cara membakar dirinya sendiri, sementara sang anak harus melunasi biaya ambulance. Khawatir akan keadaan anak perempuannya, setibanya di rumah, Michael menceritakan apa yang dialami olehnya kepada Irina, anak perempuannya. Mendengar kejadian tersebut, Irina tertawa terbahak-bahak seperti orang yang histeris sehingga hal ini membuat Michael begitu heran apa yang membuatnya bersikap seperti itu. Irina menyimpulkan mengenai kejadian tersebut bukanlah hal yang tampak luar biasa baginya, ini semua karena mereka adalah orang kulit hitam. Bagi Irina ini bukanlah sesuatu yang mengherankan.

Apa yang terjadi terhadap keluarga yang ditemui oleh Michael adalah sesuatu yang aneh dan sungguh mengerikan, namun sebaliknya bagi Irina hal tersebut bukanlah suatu hal yang luar biasa. Status dan peranan hidup disini sangat berpengaruh, karena sebelumnya telah dijelaskan mereka adalah pekerja asing. Telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa pada masa demokrasi pun pekerja perempuan masih hidup serba kekurangan. Banyak dari perempuan yang sudah berumah tangga masih harus menghidupi keluarga mereka dengan bekerja diluar rumah, selain mereka harus mengurus rumah tangga, anak-anak serta suami mereka. Posisi perempuan pekerja masih berada di posisi yang tidak baik, dan angka kemiskinan pada perempuan masih terbilang mengalami peningkatan.

Michael bagaimanapun merasa sangat beruntung dengan kehidupannya sekarang ini, dimana ia dapat hidup dengan baik. Tinggal di sebuah apartemen bersama anaknya, apartemen milik Ronnie yang mana ia adalah seorang agen

asuransi yang sukses. Dari sinilah ia berkenalan dengan rekan satu apartemennya bernama Danny. Michael memiliki pekerjaan yang baru dengan rekan kerjanya, Ronnie. Bersama rekan kerjanya, Michael terus berjuang untuk memenuhi hidupnya dan membiayai anak perempuannya, Irina.

“В общем, стал я непонятно кем: не педагог, не сиделка, а шут знает кто. Впрочем, было в прежние времена такое слово – компаньонка. Именно в женском роде. Так вот, я чувствовал себя компаньонкой, и поначалу это меня бесило. Потом думаю – не все ли тебе равно, Мишка, за что тебе платят твои три гроша. Живи и радуйся.” (Большеглазый Император, Семейство Морских Карасей)

/V obshchem, stal ya neponyatno kem: ne pedagog, ne sidelka, a shut znaet kto. Vprochem, bylo v prezhnie vremena takoe slovo – kompan'onka. Imenno v zhenskom rode. Tak vot, ya chuvstvoval sebya kompan'onkoj, i ponachalu eto menya besilo. Potom dumayu – ne vse li tebe ravno, Mishka, za chto tebe platyat tvoi tri grosha. Zhivi i raduisya./

“secara umum, aku [Danny] mulai memahami seseorang : bukan guru, bukan perawat, seorang badut yang tahu. Namun, itu pada zaman dulu adalah kata-pendamping. Hal ini dalam gender feminine. Jadi aku merasa butuh pendamping, dan pada awalnya aku membencinya. Kemudian aku berpikir-tidak jika kamu peduli, Misha [Michael], yang kamu membayar tiga sen-mu. Hidup dan bersuka cita”

Dari kutipan diatas, Danny mengatakan kepada Michael mengenai memahami seseorang bukan dilihat dari profesi mereka atau pun status mereka. Apakah mereka seorang guru, apakah mereka seorang perawat ataupun sosok badut yang dituliskan bahwa mereka paham akan karakter seseorang. Yang dimaksud dalam kalimat tersebut adalah menyinggung tentang seorang pendamping, seseorang yang dapat mendampingi dan menemani disebutkan diatas mengenai gender feminine yaitu, seorang pendamping perempuan. Danny menjelaskan bahwa pada awalnya ia sangat membenci hal tersebut, hal mengenai pasangan namun dibalik itu dia juga membutuhkan sosok perempuan. Danny berpikir jika Michael tidak terlalu peduli dengan persoalan pasangan dan segala hal tentang itu bahkan ia dapat mengeluarkan beberapa sen saja dari kantongnya, dengan itu ia dapat menikmati hidup dan bersuka cita. Menjalani hidup tanpa

pendamping sudah merupakan hal yang biasa bagi Danny, namun seiring waktu Danny mulai terbiasa menjalani hidupnya sehari-hari, untuk melepaskan kebosanannya terkadang ia menghubungi Michael untuk menemaninya keluar.

Dalam masyarakat Rusia modern, telah disebutkan dalam bab 2 bahwa laki-laki pekerja mendapatkan upah yang lebih besar dibandingkan pekerja perempuan. Anggapan bahwa uang dapat membahagiakan hidup selain perempuan dapat terjadi jika mereka para laki-laki benar-benar tidak memperdulikan mengenai seorang pendamping. Meskipun laki-laki mendapatkan upah lebih besar dibandingkan perempuan, hal ini tidak menjadikan laki-laki memilih untuk terus hidup sendiri, bagaimanapun peranan perempuan tetap dibutuhkan dalam hidup mereka. Sebaliknya para kaum perempuan pekerja yang harus memenuhi hidup mereka harus terus berjuang demi memenuhi hidup mereka. Setidaknya dengan menikah mereka dapat saling membantu dalam masalah financial dalam keluarga.

“Все хозяйство, как я понял, должно со временем остаться Дани и его младшей сеструхе, Илане, и вот тут я умолкаю. Более омерзительной девицы в жизни не встречал. Внешне она похожа на мать, такая же невзрачная. Но богаче невесты в стране, я думаю, нет. Хахаль ее – уже как бы официальный жених – генеральный директор одного из трех крупнейших банков. Я тебе к чему все это перечисляю? Чтoб ты за них, Сеня, не волновался” (Большеглазый Император, Семейство Морских Карасей)

/Vse hozyaïstvo, kak ya ponyal, dolzhno so vremenem ostat'sya Dani i yego mladshyeï sestruhe, Ilane, i vot tut ya umolkayu. Bolyee omerzitel'noï devitsy v zhizni ne vstrechal. Vneshne ona pohoza na mat', takaya zhe nevzrachnaya. No bogache nevesty v strane, ya dumayu, net. Hahal' yee – uzhe kak by ofitsial'nyï zhenih – general'nyï direktor odnogo iz treh krupnyeïshih bankov. ya tebe k chemu vse eto perechislyayu? Chtob ty za nih, Senya, ne volnovalsya./

“semua peternakan, seperti yang aku pahami, akhirnya harus tetap pada Danny dan adik perempuan Ilan dan saat itulah aku mengatakan tidak lebih. Perempuan itu lebih menjijikan dalam seumur hidupku. Dari luar tampak seperti ibu, yang sederhana dan sama. Tapi pengantin perempuan ini paling kaya di daerah ini, namun kurasa tidak. Laki-laki kaya itu- seolah-olah resmi adalah mempelel laki-laki- seorang direktur dari salah

satu tiga bank terbesar. Aku memberitahu kamu apa mereka semua menghitungnya? Kamu tidak perlu mengkhawatirkan mereka, Senya.”

Dari kutipan diatas, bahwa Danny dan keluarganya melakukan sebuah pertemuan yang mana mereka membahas mengenai harta dan pembagiannya. Michael yang saat itu hampir dianggap sebagai keluarga sudah mulai turut ikut dalam acara pertemuan keluarga mereka. disana juga hadir, adik dari Danny yang bagi Michael tampak sangat menjijikan, penampilannya secara fisik terlihat seperti ibunya, tampak sederhana dan sama. Namun bagi Michael adanya perbedaan yang membuat dirinya berpikir tentang perbedaan tersebut. Ilan disebutkan adalah mempelai perempuan yang paling kaya di daerah tersebut hanya karena ia mempunyai calon seorang laki-laki yang menjabat sebagai direktur sebuah bank terbesar disana. Michael berharap kepada Senya untuk tidak mengkhawatirkan mengenai masalah materi yang diangkat dalam keluarga mereka.

Dalam kehidupan masyarakat Rusia, dalam pernikahan dan masalah pernikahan, seorang laki-laki sepatutnya dapat membawa istrinya dan bertanggung jawab atas hidup mereka. Dengan modal yang laki-laki miliki untuk menikah maka mereka akan mendapatkan perempuan yang setidaknya juga memiliki harta benda, karena pada masa demokrasi Rusia laki-laki memang mencari nafkah untuk istri dan keluarganya, jika nantinya para suami mereka tidak dapat memenuhi kehidupan rumah tangga mereka maka para istri mau tidak mau harus turun tangan dalam masalah penopangan financial keluarga.

Singkatnya, Michael menceritakan banyak hal kepada Senya mengenai kehidupannya. Bagaimana ia bertemu dan menjalani kehidupannya. Masalah dengan perempuan dan pendamping juga banyak dijelaskan oleh Michael pada Senya.

“А если я скажу тебе – сколько лет после Катинной смерти у меня не было женщины, ты просто не поверишь...” (Большеглазый Император, Семейство Морских Карасей)

/A yesli ya skazhu tebe – skol'ko let posle Katinoï smerti u menya ne bylo zhenshchiny, ty prosto ne poverish'.../

“dan jika aku [Michael] mengatakan kepadamu- beberapa tahun setelah kematian Katina aku tidak mempunyai seorang perempuan, kamu [Senya] pasti tidak dapat percaya...”

Michael bagaimanapun ia telah lama menghabiskan waktu hidupnya dengan seorang diri, dan mengurus anak perempuannya, Irina, selama ini seorang diri. Ini semua karena setelah kematian Katina, Michael tidak mencari atau mempunyai perempuan lain selama beberapa tahun untuk menggantikan peranan Katina. Dalam kehidupannya, Michael disibukkan dengan bekerja, dan mengurus banyak klien dalam pekerjaannya. Mengenai istilah ‘kaisar bermata besar keluarga ikan laut’ yang disebutkan pada judul cerita pendek ini adalah sebuah istilah yang muncul ketika Michael menghadapi klien untuk penggunaan asuransinya. Hal yang masih dapat disyukuri oleh Michael dalam hidupnya yang sekarang ini, karena ia jauh lebih beruntung dari orang-orang diluar sana.

“Думала, может, это Марк набедокурил... А он за столиком сидит, как сидел, бледный, растерянный, весь битым стеклом осыпанный. Ничего не понимает. Переливается на солнышке, как рыба. Как большеглазый император семейства морских карасей...” (Большеглазый Император, Семейство Морских Карасей)

/Dumala, mozhет, eto Mark nabedokuril... A on za stolikom sidit, kak sidel, blednyĭ, rasteryannyĭ, ves'bitym steklom osypannyĭ. Nichego ne ponimaet. Perelivaet-sya na solnyshke, kak ryba. Kak bol'sheglazyĭ imperator semyeĭstva morskih karasyeĭ.../

“aku [Senya] pikir mungkin Mark mengalami kebangkrutan... dan dia duduk di meja, duduk pucat, bingung, semua seperti ditaburi dengan pecahan kaca. Tidak mengerti. Berkilau dibawah sinar matahari, seperti ikan. Seperti kaisar ikan mas laut yang bermata besar”

Michael dan Danny menangani kasus sebuah perusahaan yang dimiliki oleh Mark, dimana pada saat itu Mark menghubungi Michael. Mark datang dengan keadaan pucat, kusut dan using namun ia masih dapat bersikap dengan sopan. Mark menceritakan kepada Michael dan Danny mengenai bagaimana kondisinya saat itu. Apa yang terjadi pada matanya hingga lebam, Mark mencoba

berdiri dari duduknya dan lalu kehilangan keseimbangan akibat perkelahian yang dialaminya. Mark telah kehilangan semua harta bendanya dan ia sedang berurusan dengan polisi. Maka dari itu Mark mencoba untuk menghubungi pengacaranya, seorang pengacara perempuan terbaik yang ada di Tel Aviv dimana saat itu mereka berada. Michael juga harus berurusan dengan sang pengacara perempuan dan menemuinya. Michael menjelaskan kepada Senya bahwa perempuan itu terbuat dari besi. Dalam artian perempuan yang dimaksud Michael adalah seorang perempuan yang kuat dan tangguh dalam mengurus suatu hal pelik

Dalam cerita pendek Dina Rubina, dimunculkan beberapa tokoh perempuan di dalamnya. Walaupun karya tersebut di representasikan dari sudut pandang laki-laki, disinilah hal yang sangat menarik. Bahwa Dina Rubina dapat menggambarkan beberapa tokoh perempuan dengan karakter dan sisi kehidupan mereka dari sudut pandang laki-laki, walaupun Dina Rubina adalah seorang perempuan. Gender dari pengarang mempengaruhi dalam penggambaran tokoh di dalamnya. Seperti tampak dari sebuah keluarga dimana ibu mereka melakukan percobaan bunuh diri karena tertekan oleh factor ekonomi mereka. Selain itu adanya tokoh Ilan yang berperan sebagai adik dari Danny yang digambarkan sedemikian rupa, seorang mempelai perempuan yang memiliki peternakan, hingga Katina yang pernah mengisi kehidupan Michael hingga sampai waktu yang cukup lama sehingga belum ada perempuan yang dapat menggantikan posisi Katina. Selain itu munculnya tokoh pengacara perempuan, disebutkan bahwa pengacara perempuan tersebut adalah pengacara terbaik di suatu daerah. Tampak dari banyaknya tokoh perempuan yang dihadirkan oleh Dina Rubina kali ini merupakan sebuah gambaran dari perempuan yang memiliki berbagai karakter dan peranan. Selain itu Dina Rubina juga berhasil mengeksplorasi peranan perempuan dalam berbagai cara.

3.7 Perempuan Dalam karya Sastra Dina Rubina: *Вывеска/Vyveska/Papan Nama*

Dalam karya sastra terakhir yang digunakan sebagai bahan perbandingan adalah *Вывеска /Vyveska/ Papan Nama*. Dina Rubina masih mengusung tema mengenai perempuan, yang bercerita tentang perempuan dalam keadaan kekacauan dan peperangan. Sebuah kondisi yang cukup sulit bagi perempuan

untuk bertahan dengan keluarganya. Ketika tokoh utama harus menghadapi suatu keadaan yang mengerikan terhadap dirinya, ibunya serta kehidupan sekitar yang mana tiba-tiba dikacaukan oleh sebuah peristiwa yang mengejutkan. Menggambarkan sebuah keadaan seperti peperangan, ledakan dan bom ada dimana-mana.

3.7.1 Karakter Perempuan Dalam Karya *Вывеска /Vyveska/ Papan Nama/*

Dalam karya *вывеска /Vyveska/ Papan Nama/* tokoh utama di dalamnya, Dina Rubina masih menggunakan sudut pandang ‘aku’ sebagai tokoh utama, namun hal ini tidak mengurangi isi dari peranan perempuan di dalamnya. Dalam karya ini, beberapa tokoh perempuan dimunculkan sebagai sorotan dari tokoh utama. Hal yang menarik dan unik dalam cerita pendek ini adalah justru sang tokoh utama yaitu ‘aku’ yang memberikan gambaran terhadap tokoh perempuan. Peristiwa tersebut terjadi pada musim gugur yang lalu. Tempatnya terletak di Jerusalem, sebuah daerah yang disebut Jaffa.

“Словом, поехала она в очередной раз на рынок за какой-то мелочишкой. За помидорами, кажется. Так вот, эти помидоры ее и спасли. Она уже шла с кошелками к выходу – тому, что в открытом ряду со стороны улицы Яффо, но задержалась у помидоров. С одной стороны – и так уже руки оттянуты, с другой стороны – жаль, красивые такие помидоры, и недорого... Вот те три минуты, которые она стояла и не могла решить – брать или не брать эти благословенные помидоры, ее и спасли. В тот момент, когда старик стал взвешивать ей два кило, тут и бабахнуло впереди, как раз где она должна была бы в ту секунду находиться. Взлетело на воздух покореженных полмира – так маме показалось. Но это еще не все.” (Вывеска, 98)

/Slovom, poehala ona v ocherednoï raz na rynek za kakoi-to melochishkoï. Za pomidorami, kazhet-sya. Tak vot, eti pomidory yee i spasli. Ona uzhe shla s koshelkami k vyhodu – tomu, chto v otkrytom ryadu so storony ulitsy Yaffo, no zaderzhalas’ u pomidorov. S odnoi storony – i tak uzhe ruki ottyanuty, s drugoi storony – zhal’, krasivye takie pomidory, i nedorogo... Vot te tri minuty, kotorye ona stoyala i ne mogla reshit’ – brat’ ili ne brat’ eti blagoslovennye pomidory, yee i spasli. V tot moment, kogda starik stal vzveshivat’ yeï dva kilo, tut i babahnulo vpered, kak raz gde ona dolzhna byla by v tu

*sekundu nahodit'sya. Vzletelo na vozduh pokorezhennyh polymira – tak mame pokazalos'.
No eto yeshche ne vse./*

“Singkatnya, ia pergi ke pasar untuk semacam beberapa barang-barang kecil. Untuk tomat nampaknya. Jadi, tomat miliknya dan lalu ia menyelamatkan diri. Dia sudah berjalan dan pergi dengan tas belanja menuju ke pintu yang terbuka lebar dari jalan Jaffa, tapi langkahnya terhenti karena tomat. Di satu sisi-dan juga di sisi yang lainnya-melihat tomat yang bagus dan murah...ini adalah tiga menit dia berdiri disana dan tidak dapat memutuskan untuk mengambil tomat tersebut atau tidak. Pada saat orang tua mulai menimbang dua kilo dan orang tua berada di depan, dimana seharusnya saat itu berada. Meledak separuh dari dunia-pikir ibuku. Tapi tidak semuanya.”

Dari kutipan diatas dapat dijelaskan bahwa adanya kegiatan berbelanja di pasar, seperti layaknya situasi pasar. Sang ibu yang mencari barang-barang kecil seperti kebutuhan pasar yang dimaksud disini adalah barang-barang yang diperlukan untuk keperluan memasak. Kegiatan perempuan dalam hal memilih barang dan sebagainya digambarkan dalam situasi pasar, beserta seorang nenek tua yang sedang menimbang tomat. Tampak dari sini adalah munculnya sebuah keributan yang mengganggu dan mengacaukan situasi pasar. Sebuah ledakan yang terjadi di pasar. Kepanikan yang terjadi pada setiap orang berbeda, perempuan digambarkan muncul dalam berbagai reaksi menghadapi ketakutan. Ketika itu sang ibu juga sedang berada dipasar dan mengalami kejadian yang mengerikan tersebut. Kemudian ledakan tersebut berhasil mengacaukan kondisi pasar dan hampir separuh dari pasar mengalami kerusakan.

Dampak dari kejadian ini adalah kekacauan yang luar biasa, orang-orang berlari kesana-kemari berusaha menyelamatkan diri masing-masing. Semua orang berteriak-teriak dan memadati tempat yang dianggap lebih aman. Di lokasi ledakan sudah mengepung banyak ambulance untuk menyelamatkan para korban jiwa ataupun mengangkat sisa-sisa tubuh mereka yang hancur.

“Там одна старуха, вполне солидная, в очках в золотой оправе, кружилась вокруг себя, как в фуэте, не останавливаясь. Спрашивается: в обычной жизни могла б она так покружиться? У нее же наверняка давление, сердце, радикулит какой-нибудь. Кружится и кружится, как балерина, и всех отталкивает, кто ее остановить хочет. А другая – молодая женщина – совершенно целая, только вся как будто в саже, и на ней лохмотья обгорелые, а сама без единой царапины,

только какая-то чумная, – сидит, молчит и не отвечает, где она живет и кто она; полицейские даже растерялись, на каком языке к ней обращаться.” (вывеска, 100)

/Tam odna staruha, vpolne solidnaya, v ochkah v zolotoï oprave, kruznilas 'vokrug sebya, kak v fuete, ne ostanavlivayas'. Sprashivaet-sya: v obychnoï zhizni mogla b ona tak pokruzhit'sya? U nyee zhe navernyaka davlenie, serdtse, radikulit kakoï-nibud'. Kruzhit-sya i kruzhit-sya, kak balerina, i vseh ottalkivaet, kto yee ostanovit'hochet. A drugaya – molodaya zhenshchina – sovershenno tselaya, tol'ko vsya kak budto v sazhe, i na nyeï lohmot'a obgorelye, a sama bez yedinoï tsarapiny, tol'ko kakaya-to chumnaya, – sidit, molchit i ne otvechaet, gde ona zhivet i kto ona; politsyeïskie dazhe rasteryalis', na kakom yazyke k nyeï obrashchat'sya./

“disana terdapat seorang perempuan tua, cukup terhormat, menggunakan kacamata emas, berputar di sekitar air mancur tanpa henti. Pertanyaannya adalah : dalam kehidupan nyata akankan dia pergi? Hal ini ini tentau akan menyebabkan tekanan jantung dan beberapa linu panggul. Berputar dan berputar seperti ballerina dan semua orang berusaha menghentikannya. Seperti hal tersebut, seorang perempuan muda-secara keseluruhan, sama seperti semua debu dan kain halus pada dirinya, dan dia tanpa goresan hanya sebagian semacam wabah penyakit- duduk diam dan tidak merespon apa-apa, dimana dia tinggal dan siapa dia, polisi bahkan bingung menggunakan bahasa apa untuk menanganinya.”

Masih dalam situasi kekacauan di pasar tersebut, hanya dalam waktu beberapa saat saja polisi sudah mulai memeriksa dan memenuhi keadaan sekitar lokasi peledakan. Digambarkan bahwa dalam situasi tersebut terdapat seorang perempuan tua yang bertingkah laku aneh. Dikatakan bahwa perempuan tua tersebut menggunakan kacamata emas dan digambarkan sebagai perempuan terhormat. Perempuan tua tersebut sudah berkali-kali berputar-putar mengelilingi sebuah air mancur tanpa henti. Hal tersebut menarik perhatian orang-orang yang berada di sekitar dan mereka mencoba untuk menghentikan perempuan tua tersebut, namun hal itu sama sekali tidak berhasil. Hal yang tidak masuk akal yang dilakukan oleh perempuan tua tersebut yang dalam kenyataan dapat saja terjadi sesuatu pada, seperti gangguan fisik pada orang tua, serangan jantung atau sakit pinggang. Sementara masih di tempat yang sama dan kejadian yang juga aneh, terdapat seorang perempuan muda yang juga nampaknya mengalami kesulitan

untuk berkomunikasi, atau terjadi traumatic yang mendalam sehingga mengguncang kejiwaan perempuan tersebut. Ini menyebabkan polisi bingung untuk mengetahui identitas perempuan tersebut. Perempuan tersebut dengan pakaian yang hampir hangus dan penuh debu, tidak terdapat luka namun nampak wabah penyakit pada dirinya, dan ia hanya duduk terdiam tanpa berkata sepatah katapun.

Dalam keadaan pasar yang begitu ramai, digambarkan adanya kelas-kelas sosial. Dapat kita saksikan dalam kutipan sebelumnya bahwa terdapat seorang perempuan tua yang terhormat lengkap dengan tampilan menggunakan kacamata emas, sementara masih di tempat dan kejadian yang sama, ada seorang perempuan muda dengan penampilan yang usang dan kusut, tubuhnya dipenuhi dengan debu dan tampak mengidap penyakit. Namun dapat ditarik satu hal menarik dari kejadian ini yaitu satu keadaan yang janggal. Dua perempuan dengan latar sosial yang berbeda memiliki satu persamaan yaitu dimana keadaan psikologis mereka dalam keadaan yang terganggu, sama-sama tidak dapat diketahui dengan jelas identitas mereka dan apa yang terjadi pada diri mereka. sementara di sekeliling masih ramai dengan keadaan dimana polisi dan ambulance berlalu lalang.

“И тут мама в этой безумной воющей хаотической ситуации набредает на Валеру Каца. Валера Кац – наш приятель, врач, каждую среду ездит на рынок за своим любимым карпом. Там рыбная лавка есть на углу между третьим и четвертым поперечным рядом, ее один иракец держит.” (вывеска, 100)

/I tut mama v etoi bezumnoi voyushchyei haoticheskoi situatsii nabredaet na Valeru Katsa. Valera Kats – nash priyatel', vrach, kazhduyu sredu yezdit na rynok za svoim lyubimym karpom. Tam rybnaya lavka yest' na uglu mezhdru tret'im i chetvertym poperechnym ryadom, yee odin irakets derzhit./

“dan kemudian ibuku menjadi seperti orang, berteriak dalam situasi kacau menemui Valera Katz- teman kami, seorang dokter, setiap hari Rabu dia pergi ke pasar untuk membeli ikan favorit mereka. ada toko ikan di sudut antara sisi lateral ketiga dan keempat, ia satu-satunya orang Irak disana.”

Sang ibu masih dalam keadaan yang kacau, berteriak histeris kepada seorang perempuan yang juga berada disana. Perempuan tersebut bernama Valera

Katz, seorang teman sekaligus perempuan yang berprofesi sebagai dokter. Valera Katz berkunjung setiap hari rabu untuk membeli ikan favoritnya di pasar. Di Ben Yehuda, yaitu suatu nama jalan yang terdapat di Jerusalem. Kemudian pada saat Valera Katz meminta untuk dibersihkan ikan-ikan yang ia beli hanya satu menit dari kejadian tersebut lalu terjadilah sebuah ledakan. Valera berbalik dan lalu ia terjatuh begitu saja, tidak ada yang dapat dilihat lagi, semuanya lenyap seketika dan begitu banyak orang yang meninggal. Keadaan ini seperti perang dimana banyak orang yang kehilangan anggota keluarga mereka. Selain itu banyak orang yang harus dirawat di rumah sakit.

Lepas seminggu setelah kejadian tersebut, keadaan masih genting dan mengkhawatirkan. Seorang teman perempuan bernama Tanya pergi ke Ben Yehuda. Tanya dan anaknya bergeas untuk menyiapkan makan malam. Di jalan, sang anak berlari agak kencang, disana setengah jam yang lalu telah terjadi aksi terorisme. Tanya menjadi histeris dan ketakutan.

“У моей подруги Таньки младший сынок как раз в это время пошел на Бен-Иегуду шуарму покупать. Его за домашний обед не усадишь, ни супа тебе, ни борща не ест, шуарму ему подавай. Вернулся в тот день домой из школы, выклянчил у матери мелочь и убежал... А через полчаса передают террористический акт в самом центре столицы. Танька выскочила из дому и помчалась как безумная. Прибежала на Бен-Иегуду, разбросала всех полицейских, пробилась через три заслона, кричала: «Там мой мальчик!!» – и колотила полицейских кулаком по спине, по груди, по рукам, она же бешеная. Когда дорвалась до последнего заслона, увидела наваленные тела, – забились.” (вывеска, 102)

/U moyei podругi Tan'ki mladshii synok kak raz v eto vremya poshel na Ben-Iegudu shuarmu[1] pokupat'. Yego za domashni obed ne usadish', ni supa tebe, ni borshcha ne yest, shuarmu yemu podavai. Vernulsya v tot den' domoi iz shkoly, vyklyanchil u materi meloch' i ubezhal... A cherez polchasa peredayut terroristicheski akt v samom tsentre stolitsy Tan'ka vyskochila iz domu i pomchalas' kak bezumnaya. Pribezhala na Ben-Iegudu, razbrosala vseh politsyeiskih, probilas' cherez tri zaslona, krichala: «Tam moi mal'chik!!» – i kolotila politsyeiskih kulakom po spine, po grudi, po rukam, ona zhe beshenaya. Kogda dorvalas' do poslednego zaslona, uvidela navalennye tela, – zabilas'.

“temanku, Tanya pergi bersama anak bungsunya ke Ben Yehuda untuk membeli suarmu. Selama dirumahnya kamu tidak duduk untuk makan siang sup atau borscht dan lebih memilih untuk makan suarmu. Dia [Elka] kembali ke rumah pada hari usai sekolah dan memohon ibunya untuk lari. Setengah jam berlalu sebuah kejadian terorisme di jantung ibukota. Tanya melompat keluar dan berlari seperti orang gila. Bergegas ke Ben Yehuda, yang tersebar banyak polisi, membuat jalan melalui tiga perisai, berteriak: “ada anakku”- dan lalu memukul di belakang polisi, dada, tangan, dia sudah gila. Ketika pembatas terakhir jatuh, dengan serakah melihat tumpukan tubuh-buntu.”

Seorang teman bernama Tanya, dan seorang anaknya, Elka yang ketika itu dalam perjalanan kembali dari sekolah. Mereka memutuskan untuk membeli suarma di Ben Yehuda untuk makan siang mereka, karena jika dirumah Tanya mereka tidak akan menyediakan seperti sup ataupun borscht untuk makan siang mereka. Elka berlari menuju ke jalan dimana sebuah aksi terorisme tersebut. Masih di Ben Yehuda, kejadian yang mengerikan masih terjadi, sebuah aksi terorisme telah terjadi sekitar setengah jam yang lalu. Tiba-tiba Tanya menjadi histeris dan bersikap seperti orang gila. Di jalan Ben Yehuda masih terdapat banyak polisi dan disana terdapat tiga perisai. Tanya berseru kepada semua polisi disana bahwa itu anaknya. Lalu Tanya memukul polisi tersebut dari belakang dan berusaha untuk menyelamatkan anaknya dan dengan serakah Tanya bersikeras ingin melihat tumpukan tubuh orang-orang lepas dari aksi terorisme.

Kemudian Tanya memeluk anaknya, meletakkan kepalanya ditangannya, merasa lemas dengan kejadian tersebut. Beruntungnya seorang laki-laki menyelamatkan Elka pada saat itu. Sehingga dengan begitu nyawa Elka dapat diselamatkan. Beberapa hari setelah kejadian tersebut, Tanya mendapat beberapa luka di lengannya sehingga tangannya harus diperban. Di Ben Yehuda, terdapat banyak pengemis. Diantara pengemis yang berpakaian Yahudi dan Arab di Jerusalem ditangkap. Karena menganggapnya kejam. Kejadian ini disebabkan oleh kejadian peledakan dan aksi terorisme yang terjadi, dimana pelaku peledakan bom berpakaian seperti perempuan dan mengisi bahan peledak dalam tubuh mereka.

Dalam karya Dina Rubina, dia kembali menggambarkan beberapa sosok perempuan dalam karyanya. Walaupun dalam gaya penulisan, Dina Rubina masih menggunakan “aku” sebagai tokoh utama, namun hal ini tidak mengurangi nilai

penokohan terhadap perempuan yang terdapat di dalamnya. Munculnya tokoh seorang ibu yang terdapat di dalam peristiwa pemboman di pasar, sang ibu tersebut bersikap cukup tenang pada saat terjadi pemboman. Dapat dilihat bahwa munculnya tokoh perempuan tua yang berada di tempat kejadian bertingkah aneh dengan berkali-kali mengitari air mancur, perempuan tersebut digambarkan sebagai perempuan terhormat yang menggunakan kacamata emas, semantara masih pada tempat yang sama ada tokoh perempuan yang berpakaian compang camping dengan pakaian lusuh dan tidak dapat berkata apa-apa saat polisi berusaha untuk menanyakan identitasnya. Kemudian adanya Valera Katz, diceritakan bahwa perempuan tersebut adalah seorang dokter yang juga sedang berbelanja ikan di pasar. Munculnya tokoh seorang ibu, cukup menyita perhatian pada bagian ini. Seorang ibu yang bernama Tanya, memiliki anak bernama Elka, berusaha menyelamatkan anaknya ketika peristiwa aksi terorisme di Ben Yehuda.

Dalam cerita pendek Dina Rubina yang terakhir telah membawa kita kepada sebuah keadaan dimana kota tersebut sedang dilanda kekacauan dan orang-orang di dalamnya juga turut menjadi kacau. Dalam cerita *Вывеска /Vyveska/ Papan Nama/* Dina Rubina kembali menampilkan beberapa tokoh perempuan dengan berbagai macam karakter. Walaupun Dina Rubina masih menggambarkan ceritanya dengan sudut pandang 'aku' hal ini tidak mengurangi penggambaran karakter perempuan dalam cerita tersebut. Seperti salah satu tokoh yang bernama Valerie Katz yang kerap kali menyambangi pasar untuk membeli ikan, dijelaskan bahwa Valerie Katz yang berprofesi sebagai dokter. Dilihat dari latar belakang sosial Dina Rubina yang sudah hidup pada masa demokrasi Rusia, jelas dapat dilihat karakter perempuan yang mandiri dan sudah dapat menempati posisi dimana pada umumnya profesi dokter adalah seorang laki-laki, dari sinilah Dina Rubina sebagai pengarang perempuan dapat mengangkat kesetaraan posisi perempuan dengan laki-laki.

Salah satu tokoh lainnya adalah Tanya yang memiliki seorang anak bernama Elka. Karakter Tanya dihadirkan secara luar biasa pada saat menyaksikan anaknya berada pada sebuah kericuhan di tengah kota, saat dirinya berusaha dengan keras menyelamatkan anaknya. Dengan keberaniannya, Tanya berusaha menembus barisan tentara yang berjaga-jaga ketika ia mengetahui bahwa

keselamatan anaknya terancam. Dari karakter Tanya, Dina Rubina membawakan tokoh seorang ibu dengan karakter yang tangguh. Sosok perempuan yang berani mengambil resiko apapun demi menyelamatkan nyawa anaknya. Dari beberapa tokoh yang ditampilkan oleh Dina Rubina dalam ceritanya adalah tentang karakter perempuan yang hebat dan tangguh. Hal ini adalah salah satu dari pengaruh gender pengarang serta latar belakang sosial.

3.8 Bandingan Perempuan dalam Karya Anton Chekhov dan Dina Rubina

Keenam karya sastra berupa cerita pendek telah dijelaskan diatas. Tiga buah karya sastra milik Anton Chekhov dan tiga buah karya sastra milik Dina Rubina. Adanya perbedaan gender dalam sudut kepengarangan disini menjadikan sesuatu yang menarik untuk dibahas. Adapun perbedaan dalam penggambaran perempuan mengalami perbedaan. Selain itu rentang waktu diantara dua pengarang tersebut terpaut jarak yang cukup jauh, sehingga perbedaan yang terjadi dapat dilihat begitupula adanya persamaan yang terdapat di dalam karya mereka. Karena masih dalam satu daerah yang sama, yaitu Rusia, dalam keluarga sistem patriarki masih dapat dilihat.

Dalam keluarga yang menganut sistem patriarki, peranan kaum laki-laki sangat besar. Apa yang hendak Anton Chekhov dan Dina Rubina ingin sampaikan dalam karya mereka mengenai perempuan yang masih dalam cakupan rumah tangga memiliki satu persamaan. Perempuan yang masih hidup dalam sebuah keluarga, dalam artian mereka para perempuan masih hidup atas biaya ayah dan ibunya sudah sewajarnya menuruti perintah orang tua mereka. sedangkan untuk para perempuan yang sudah lepas dari keluarga mereka dan telah bersuami, maka peranan ayah akan digantikan oleh suami mereka, para perempuan harus mengabdikan dan patuh terhadap para suami mereka, karena suami menghidupi dan memenuhi kebutuhan keluarga dan peranan istri dalam rumah tangga adalah merawat keluarga mereka dengan baik.

Seperti yang telah dijelaskan pada subbab sebelumnya pada bab ini. Anton Chekhov menghadirkan sosok Anna Sergeyevna dalam rangkaian cerita *Дамы С Собачкой* /*Dama S Sobachkoy/Perempuan Dengan Anjingnya*/ adalah seorang

perempuan yang telah bersuami namun karena dirinya dibakar oleh rasa ingin tahu, maka ia nekat untuk pergi sementara dari suami menuju Yalta. Di Yalta, Anna menjalin sebuah hubungan dengan seorang laki-laki. Anna Sergeyevna menggambarkan sosok seorang perempuan yang menyalahkan rasa keingintahuannya untuk memenangkan ego dalam dirinya. Ego yang selama ini dipendam oleh dirinya untuk lebih luas mengetahui dunia luar tanpa ada batasan dari apapun, dari siapapun, termasuk suaminya. Hal ini digambarkan dalam kutipan berikut.

“Мне, когда я вышла за него, было двадцать лет, меня томило любопытство, мне хотелось чего-нибудь получше; ведь есть же, - говорила я себе, - другая жизнь. Хотелось пожить!” (Дама С Собачкой)

“Mne, kogda ya vyshla za nego, bylo dvadtsat'let, menya tomilo lyubopyt-stvo, mne hotelos' chego-nibud' poluchshe; ved' yest' zhe, - govorila ya sebe, - drugaya zhizn'. Hotelos' pozhit'!”

“Ketika menikah saat itu aku berusia dua puluh tahun, aku disiksa oleh rasa ingin tahu, hanya karena aku ingin sesuatu yang lebih baik” aku berkata pada diriku sendiri [Anna Sergeyevna] “Aku ingin hidup!”

Anton Chekhov merepresentasikan perempuan rumah tangga dengan cara dan gaya tulisan beliau. Bahwa sebenarnya Anna Sergeyevna hadir sebagai perempuan yang telah menikah namun seiring berjalannya pernikahannya, Anna Sergeyevna merasa telah kehilangan kebebasannya sebagai individu yang masih ingin menikmati kehidupannya. Dengan alasan inilah Anna Sergeyevna berani untuk membohongi suami serta keluarganya untuk pergi dari rumah menuju Yalta dengan alasan ingin menyembuhkan penyakitnya. Selain itu Anna Sergeyevna mengeluh mengenai pekerjaan suaminya diluar sana, karena ia tidak tahu pasti dengan apa yang dikerjakan oleh suaminya. Selama beberapa saat di Yalta, Anna Sergeyevna pada akhirnya tetap kembali pada suaminya, walaupun Gurov sang laki-laki yang menjadi pihak ketiga dalam rumah tangga Anna Sergeyevna berusaha untuk tetap mencari dan mengejar Anna Sergeyevna.

Berbeda dengan gambaran ibu rumah tangga yang dihadirkan oleh Dina Rubina, walaupun sosok para perempuan ini berperan sebagai istri sekaligus ibu namun Rubina berhasil mempresentasikan perempuan yang tangguh dan kuat. Dalam cerita *Двойная Фамилия /Dvoynaya Familiya/ Nama Keluarga Ganda/* Dina Rubina menghadirkan tokoh Cyril Sanycha yang memiliki seorang suami bernama George. Sepanjang pernikahan mereka, hingga Cyril melahirkan anak, George tidak bertanggung jawab secara penuh dan baik, dari sinilah peranan George digantikan oleh Victor. Seorang laki-laki yang mau dengan baik hati menggantikan peranan serta tanggung jawab George. Bagaimanapun pada akhirnya setelah kepindahan Cyril serta anaknya Philip, George memberitahu pada mereka bahwa dirinya akan kembali.

“Для этому моему сыну успел закупить все, что требуется для счастливой жизни, - пленки, распашонки, шапочки и замечательную коляску цвета морской волны.” (Двойная Фамилия, 21)

“I ya etomu moemu synu uspel nakupit' vse, chto trebuet-sya dlya schastlivoï zhizni, - pelenki, raspashonki, shapochki i zamechatel'nuyu kolyasku tsveta morskoi volny.”

“dan aku [Cyril Sanycha] dapat memiliki semua yang aku beli untuk anakku untuk membahagiakan hidupnya. Popok, baju, topi dan kereta dorong berwarna biru laut yang indah.”

Dina Rubina menggambarkan sosok perempuan yang dapat mandiri serta dapat mencukupi kebutuhan anaknya. Dengan membeli perlengkapan yang dibutuhkan anaknya, Cyril berusaha untuk membahagiakan anaknya, walaupun George sebagai suami tidak bertanggung jawab secara penuh sebagai ayah biologis dari Philip, anaknya.

Apa yang tampaknya dipresentasikan oleh Anton Chekhov dan Dina Rubina dalam menghadirkan tokoh perempuan dalam masing-masing karya mereka, tampak perbedaan yang mencolok. Dimana Anton Chekhov menampilkan peranan Anna Sergeyevna sebagai istri dan ibu yang menginginkan kebebasan dari kehidupan pernikahannya, justru sebaliknya dalam karya Dina Rubina, tokoh Cyril Sanycha membutuhkan sosok suami sekaligus ayah bagi

anaknyanya. Walaupun pada kedua tokoh perempuan yang ditampilkan oleh Anton Chekhov dan Dina Rubina adalah sama-sama perempuan yang mandiri, dimana pada cerita *Дама С Собачкой* /*Dama S Sobachkoy/Perempuan Dengan Anjingnya*/ dapat bepergian sendiri keluar dari rumah tanpa pendamping sang suami dan Dina Rubina yang menampilkan tokoh Cyril Sanycha dalam cerita *Двойная Фамилия* /*Dvoynaya Familiya/ Nama Keluarga Ganda*/ dapat memenuhi kebutuhan anaknya, tetap saja mereka para perempuan pada akhirnya menemukan sosok laki-laki diluar dari yang mereka miliki selama ini. Anna Sergeyevna menemukan Gurov dan mereka menyimpan cinta dalam skandal percintaan mereka, dan Cyril Sanycha memiliki Victor yang menggantikan posisi George dalam hidupnya.

Selain itu, kehidupan patriarki dapat dilihat dari kedua cerita tersebut yaitu dimana Anna Sergeyevna tetap kembali kepada suami dan keluarganya untuk pulang ke rumah, Anna Sergeyevna masih mempunyai tanggung jawab sebagai istri untuk mengabdikan dan patuh pada suaminya. Sedangkan Cyril Sanycha dalam hidupnya telah memutuskan untuk meninggalkan George dan membangun kehidupan yang lebih baik bersama anaknya, Philip, Cyril Sanycha merasakan kebingungan antara pemakaian dalam nama laki-laki mana yang akan digunakan pada anaknya kelak.

Dalam karya Anton Chekhov selanjutnya adalah *Невеста* /*Nevesta/ Tunangan Perempuan*/, Anton Chekhov masih menampilkan tokoh perempuan dalam karyanya sebagai sorotan utama. Kali ini perempuan bernama Nadya. Nadya adalah perempuan yang memimpikan untuk menikah pada usia muda, selain itu Nadya telah memiliki calon suami yang tepat bagi dirinya, Andrei. Pernikahan telah diatur sedemikian rupa hingga tinggal menuju hari bahagia tersebut, begitupula rumah dan sebagainya telah dipersiapkan untuk calon pasangan pengantin. Namun apa yang terjadi pada Nadya adalah keputusannya untuk membatalkan pernikahannya dan berniat untuk pergi keluar kota bersama Alexander. Nadya beralasan bahwa hidupnya masih terlalu muda untuk sebuah pernikahan dan dirinya butuh kebebasan selama hidupnya pada usia tersebut.

“- Эта жизнь опостылила мне, - продолжала Надя, - я не вынесу здесь и одного дня. Завтра же я уеду отсюда. Возьмите меня с собой, бога ради!”(Невеста)

- *Eta zhizn' opostylela mne, - prodolzhalo Nadya, - ya ne vynesu zdes' i odnogo dnya. Zavtra zhe ya uedu ot-syuda. Voz'mite menya s soboi, boga radi!*

“aku lelah dengan hidup ini” kata Nadya “aku tidak dapat berdiri disini dan satu hari. Besok aku pergi dari sini. Bawalah aku bersamamu [Alexander], demi Tuhan!”

Sikap Nadya yang sedemikian berani untuk mengambil keputusan besar dalam hidupnya ini adalah sebuah tindakan yang luar biasa, lepas dari pengaruh Alexander, Nadya memiliki alasan tersendiri mengenai hal tersebut, yaitu masa muda yang masih panjang dan luas. Selain itu Nina Ivanovna sebagai ibu merasa sangat terkejut dan terpukul atas keputusan Nadya yang ingin pergi dan membatalkan pernikahannya. Namun pada akhirnya Nina Ivanovna harus merelakan kepergian Nadya dengan keputusan yang ia ambil untuk membatalkan pernikahannya dan pergi keluar kota.

Anton Chekhov menampilkan Nadya dengan kehidupan pribadi serta keputusan besar yang ia ambil sementara dalam karya lainnya Dina Rubina menghadirkan tokoh laki-laki dalam karyanya, namun hal ini tidak mengurangi nilai dalam penggambaran perempuan di dalamnya. Dalam karya sastra *Большеглазый Император, Семейство Морских Карасей /Bol'sheglazyj Imperator Semejtvo Morskix Karasej/ Kaisar Bermata Besar, Sebuah Keluarga Ikan Laut/* Dina Rubina menampilkan Michael sebagai tokoh utama dalam karyanya, dari Michael-lah dapat dilihat bagaimana seorang laki-laki menggambarkan sosok perempuan di matanya.

“Более омерзительной девицы в жизни не встречал. Внешне она похожа на мать, такая же невзрачная. Но богаче невесты в стране, я думаю, нет. Хахаль ее – уже как бы официальный жених – генеральный директор одного из трех крупнейших банков.” (Большеглазый Император, Семейство Морских Карасей, 131)

“Bolyee omerzitel'noï devitsy v zhizni ne vstrechal. Vneshne ona pohoza na mat', takaya zhe nevzrachnaya. No bogache nevesty v strane, ya dumayu, net. Hahal' yee – uzhe kak by ofitsial'nyï zhenih – general'nyï direktor odnogo iz treh krupnyëishih bankov.”

“Perempuan itu lebih menjijikan dalam seumur hidupku. Dari luar tampak seperti ibu, yang sederhana dan sama. Tapi pengantin perempuan ini paling kaya di daerah ini, namun kurasa tidak. Laki-laki kaya itu- seolah-olah resmi adalah mempelai laki-laki- seorang direktur dari salah satu bank terbesar.”

Tampak dari kutipan diatas bagaimana Michael menggambarkan sosok perempuan, seorang calon pengantin yang baginya sangat menjijikan walaupun penampilannya tampak sederhana dan memiliki kemiripan dengan ibunya, Michael mengaetaahui tentang perempuan tersebut bahwa dirinya adalah calon pengantin perempuan yang kaya, namun baginya tidak, karena justru sang pengantin laki-laki-nyalah yang memiliki kekayaan. Perempuan yang digambarkan Michael bernama Ilan, yang mana Ilan adalah adik dari Danny rekan kerjanya. Selain itu sebagai tokoh utama, dalam hidupnya Michael tidak dapat menggantikan posisi Katina sebagai perempuan yang telah mengisi hari-harinya. Danny mengatakan padanya bahwa seorang pendamping dalam hidup adalah suatu hal yang penting dan ia jelas-jelas membutuhkannya walaupun pada awalnya Danny merasa tidak memerlukan kehadiran seorang perempuan dalam hidupnya. Karena Danny berpikir dengan beberapa sen yang dihamburkan akan dapat membawa kesenangan dan melupakan masalah mengenai seorang pendamping.

Perbedaan pengarang antara Anton Chekhov dan Dina Rubina, tentu saja dalam penggambaran serta penokohan terdapat perbedaan di dalamnya. Bagaimana Chekhov merepresentasikan Nadya pada *Невеста Nevesta /Tunangan Perempuan* yang berani mengambil keputusan untuk mengambil jalan hidupnya yang masih muda dengan pergi meninggalkan calon tunangan laki-laknya. Sementara di lain sisi adanya Dina Rubina yang menghadirkan Michael dalam *Большеглазый Император, Семейство Морских Карасей /Bol'sheglazyj Imperator Semejtvo Morskix Karasej/Kaisar Bermata Besar, Sebuah Keluarga Ikan Laut/* sebagai tokoh utama yang dalam sepanjang ceritanya banyak menggambarkan bagaimana perempuan berperan dalam kehidupan dan dalam hidupnya.

Dari kedua karya yang dihadirkan dari dua pengarang yang berbeda gender, antara Anton Chekhov dan Dina Rubina terdapat sebuah perbedaan dan

kesamaan. Adanya sebuah keputusan besar yang diambil oleh masing-masing tokoh utama yaitu Nadya pada *Невеста Nevesta /Tunangan Perempuan* yang memutuskan untuk tidak menikah dengan Andrei, begitu pula dengan Michael dalam *Большеглазый Император, Семейство Морских Карасей /Bol'sheglazyj Imperator Semejtvo Morskix Karasej/Kaisar Bermata Besar, Sebuah Keluarga Ikan Laut/* yang tidak dapat menggantikan posisi Katina dalam hidupnya sehingga ia memilih untuk tetap sendiri. Sementara dari dua karya berbeda pengarang tersebut adalah antara dua tokoh yang berbeda gender itu lebih jelas terlihat perbedaan dalam hidup mereka, yaitu dimana Nadya hanya memandang satu sisi kehidupannya dan pada Michael kita dapat menemukan beberapa tokoh perempuan mandiri serta bagaimana peranan mereka dalam hidup.

Pada karya sastra yang terakhir Anton Chekhov menggambarkan sosok perempuan rumah tangga melalui tokoh Anna Pavlovna dalam *Муж /Muzh/Suami/*. Anna Pavlovna adalah seorang perempuan yang telah memiliki suami bernama Kirill Petrovich Shalikov. Dalam cerita pendek kali ini, Anton Chekhov kembali menghadirkan sosok perempuan bersuami yang tidak patuh terhadap suami. Terjadinya perdebatan yang terjadi diantara mereka berdua adalah bentuk dari sebuah perselisihan.

“Анна Павловна не боялась мужа, но ей было стыдно кавалера, который удивлённо и насмешливо поглядывал на акцизного. Она поднялась и отошла с мужем в сторону.

— Что ты выдумал? — начала она.

— Зачем мне домой? Ведь ещё и одиннадцати часов нет!

— Я желаю, и basta! Изволь идти — и всё тут.

— Перестань выдумывать глупости! Ступай сам, если хочешь.” (Муж)

/Anna Pavlovna ne boyalas' muzha, no yei' bylo stydno kavalera, kotoryi' udivle'no i nasmeshlivo poglyadyval na aktsiznogo. Ona podnyalas' i otoshla s muzhem v storonu.

— Chto ty vydumal? — nachala ona.

— Zachem mne domoi'? Ved' yeshche' i odinnadtsati chasov net!

— ja zhelayu, i basta! Izvol' idti — i vse' tut.

— Perestan' vydumyvay' gluposti! Stupai' sam, yesli hochesh'./

“Anna Pavlovna tidak takut suaminya, tapi dia justru malu terhadap pasangan laki-lakinya, yang terkejut melihat Shalikov. Dia bangkit dan pergi bersama suaminya.

“Apa yang kamu pikirkan?” dia mulai bertanya.

“Kenapa aku harus pulang? Setelah semua selesai dan belum pukul 11.00!”

“Hanya itu yang aku [Shalikov] inginkan dan semuanya hanya itu! Ayo”

“Berhenti membuat omong kosong! Pergi saja sendiri jika kamu menginginkannya.”

Perdebatan yang terjadi diantara Anna Pavlovna dan Kirill Petrovich Shalikov menunjukkan bahwa Anton Chekhov menampilkan sosok perempuan sebagai istri sekaligus perempuan rumah tangga, tidak mematuhi apa yang diperintahkan sang suami. Terlebih lagi ketika Anna Pavlovna pergi bersama laki-laki lain dan masih di tempat yang sama, Shalikov sebagai suami bersikeras untuk meminta Anna pulang sementara Anna tetap pada pendiriannya untuk tidak pulang bersamanya.

Sementara dalam *Вывеска /Vyveska/ Papan Nama/*, Dina Rubina masih menggunakan tokoh ‘aku’ dalam karyanya. Dalam cerita ini, Dina Rubina kembali menghadirkan beberapa tokoh perempuan yang memiliki berbagai macam karakter dan peranan. Sehingga membuat karya tersebut menjadi lebih berwarna. Salah satu karakter yang mencolok disini adalah perempuan bernama Tanya yang memiliki seorang anak perempuan bernama Elka. Tanya adalah seorang ibu bagi Elka. Ketika itu daerah yang mereka diami sedang dilanda sebuah kekacauan. Ketika sesuatu yang terjadi pada Elka saat berada pada sebuah kejadian tersebut, dan Tanya mulai histeris karenanya.

“Танька выскочила из дому и помчалась как безумная. Прибежала на Бен-Иегуду, разбросала всех полицейских, пробилась через три заслона, кричала: «Там мой мальчик!!»” (Вывеска, 103)

/Tan'ka vyskochila iz domu i pomchalas' kak bezumnaya. Pribezhala na Ben-Iegudu, razbrosala vseh politsyeïskih, probilas' cherez tri zaslona, krichala: «Tam moi mal'chik!!»/

“Tanya melompat keluar dan berlari seperti orang gila. Bergegas ke Ben Yehuda, yang tersebar banyak polisi, membuat jalan melalui tiga perisai, berteriak: “ada anakku””

Dina Rubina menghadirkan sosok perempuan dengan anaknya yang ketika itu sedang berada dalam situasi yang mengkhawatirkan, sebuah terorisme dalam kota. Perempuan yang bernama Tanya berusaha untuk menyelamatkan anaknya dari sebuah terorisme, yang Tanya khawatirkan adalah mengenai keadaan anaknya, Elka.

Dari dua karya sastra yang telah dipaparkan sebelumnya telah digambarkan mengenai sosok perempuan serta peranan mereka, pada karya Anton Chekhov sebelumnya bahwa Anna Pavlovna adalah perempuan yang tidak dapat menjadi istri serta ibu rumah tangga yang patuh terhadap suaminya. Sementara dalam *Вывеска /Vyveska/ Papan Nama/*, Dina Rubina menghadirkan salah satu tokoh perempuan yang berperan sebagai ibu yang berusaha menyelamatkan anaknya. Satu perbedaan yang dapat ditarik dari dua cerita yang berbeda adalah ketika Anna Pavlovna dengan sikapnya yang membantah sang suami justru berbanding terbalik dengan keadaan Tanya yang berusaha menyelamatkan anaknya.

Dari dua pengarang yang berbeda gender, antara Anton Chekhov dan Dina Rubina, mereka menghadirkan tokoh perempuan dengan berbagai masalah mereka, serta masing-masing dari mereka yang berusaha untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah mereka. Diantara dua pengarang yang berbeda gender serta berasal dari masa yang berbeda, dapat dilihat bahwa keduanya membawa pengaruh dari hasil dari karya mereka. Semua karakter dan tokoh perempuan adalah hasil dari refleksi pengarang, pengaruh dari gender dan pengaruh dari masa dimana mereka berdua berada. Anton Chekhov yang berada pada masa transisi abad ke 19 dan 20, sementara Dina Rubina pada masa Rusia demokrasi.

Anton Chekhov dengan ketiga karyanya yang telah dibahas pada subab sebelumnya yaitu *Дамa C Собачкой/Dama S Sobachkoy/Perempuan Dan Anjingnya/*, *Муж/Muzh/Suami/* dan *Невеста/Nevesta/Tunangan Perempuan/* menghadirkan tokoh perempuan dalam rumah tangga, memiliki ibu, suami maupun anak. Dari ketiga cerita tersebut dapat dilihat bahwa Anton Chekhov telah sukses menciptakan tokoh perempuan sekaligus ibu rumah tangga yang berbeda dari perempuan yang patuh dan mengabdikan pada suami dan menjaga rumah tangga mereka dalam keadaan perempuan Rusia pada masa tersebut. Telah

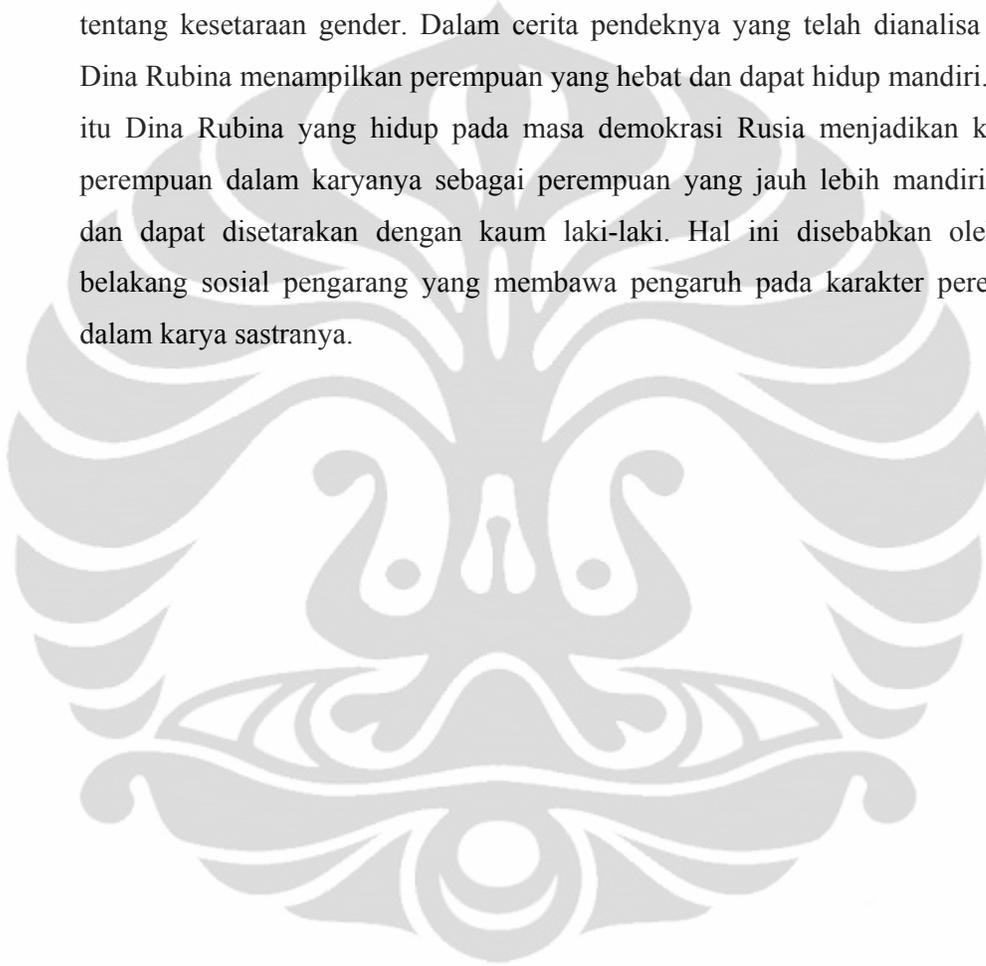
dijelaskan pada bab 2 bahwa perempuan pada masa transisi telah mengalami kemajuan dan sudah berani dalam mengambil keputusan dalam hidup mereka, ini bukan berarti dalam kondisi mereka sebagai perempuan juga dapat berbuat seperti apa yang telah Anton Chekhov gambarkan pada perempuan dalam rumah tangga. Sementara dalam beberapa karya di atas Anton Chekhov menampilkan Anna Sergeyevna dengan kisah skandalnya bersama Gurov, lalu kemudian Nadya yang telah meninggalkan calon suami dan membatalkan pernikahan mereka sekaligus pergi meninggalkan ibu serta neneknya, dan tokoh Anna Pavlovna, seorang istri yang membantah suaminya.

Telah dijelaskan pada subbab sebelumnya pada bab ini bahwa Dina Rubina hadir dengan tiga karyanya. Dina Rubina menampilkan karyanya dengan tokoh 'aku' sebagai tokoh utama, dan menghadirkan beberapa tokoh perempuan dalam karyanya. Seorang ibu rumah tangga bernama Cyril Sanycha yang berjuang demi hidup dan anaknya serta permasalahan mengenai nama untuk anaknya dari ayah manakah akan digunakan untuk nama belakang. Selain itu, tokoh Michael yang menggambarkan beberapa tokoh perempuan serta pengaruh mereka dalam hidup, dalam sepanjang perjalanan cerita Michael. Dengan begitu Michael banyak menemui perempuan-perempuan hebat dalam kehidupannya. Pada cerita yang terakhir, Dina Rubina memunculkan tokoh 'aku' yang bercerita tentang kondisi sebuah daerah di Jerusalem yang sedang mengalami kekacauan. Dalam cerita ini, Dina Rubina kembali memunculkan beberapa tokoh dan gambaran perempuan, perempuan sebagai ibu dan perempuan dalam rumah tangga.

Apa yang ditampilkan oleh Anton Chekhov dalam ketiga karyanya adalah perempuan dalam cakupan rumah tangga yang telah keluar dari aturan-aturan seorang ibu rumah tangga dan keluarga. Keluar dari aturan-aturan adalah perempuan yang sudah berani mengambil tindakan dalam hidupnya, walaupun mereka masih terikat dalam status pernikahan dan suami ataupun masih dalam lingkungan keluarga. Mengingat Anton Chekhov yang hidup pada masa transisi abad 19 dan 20, hal dalam menggambarkan perempuan terefleksikan dalam beberapa karyanya. Selain itu sebagai seorang pengarang, gender juga mempengaruhi pada hasil karya yang dilahirkan, salah satunya adalah pengalaman

misogynys yang dialami oleh Anton Chekhov telah membuat Anton Chekhov berpandangan sinis terhadap perempuan.

Walaupun demikian, Dina Rubina juga menampilkan tokoh perempuan yang tidak lepas dari peranan laki-laki. Berbeda dengan Anton Chekhov yang berpandangan sinis terhadap perempuan, justru Dina Rubina mengusung tema tentang kesetaraan gender. Dalam cerita pendeknya yang telah dianalisa bahwa Dina Rubina menampilkan perempuan yang hebat dan dapat hidup mandiri. Selain itu Dina Rubina yang hidup pada masa demokrasi Rusia menjadikan karakter perempuan dalam karyanya sebagai perempuan yang jauh lebih mandiri, hebat dan dapat disetarakan dengan kaum laki-laki. Hal ini disebabkan oleh latar belakang sosial pengarang yang membawa pengaruh pada karakter perempuan dalam karya sastranya.



BAB 4

KESIMPULAN

Setelah meneliti, menganalisa dan membandingkan beberapa karya dari Anton Chekhov berupa cerita pendek yaitu *Дама С Собачкой /Dama S Sobachkoy/Perempuan Dengan Anjingnya/*, *Муж /Muzh/Suami/* Dan *Невеста /Nevesta /Tunangan Perempuan/* dan karya sastra Dina Rubina *Двойная Фамилия /Dvoynaya Familiya/ Nama Keluarga Ganda/*, *Большеглазый Император, Семейство Морских Карасей /Bol'sheglazyj Imperator Semejtvo Morskix Karasej/Kaisar Bermata Besar, Sebuah Keluarga Ikan Laut/*, dan *Вывеска /Vyveska/ Papan Nama/*. Dapat disimpulkan bahwa dari keenam karya sastra tersebut terdapat kesamaan tema, yaitu peranan perempuan dalam rumah tangga dan keluarga. Terbukti bahwa Anton Chekhov dan Dina Rubina menampilkan tokoh perempuan yang tidak lepas dari peranan laki-laki di dalamnya. Anton Chekhov yang hidup pada masa patriarki yang kuat pada transisi abad 19 ke 20, serta pengaruh misogynys dalam dirinya menggambarkan karakter perempuan secara sinis, karakter perempuan yang melakukan hal-hal yang dianggap tabu pada masanya. Sementara Dina Rubina yang juga masih ada pengaruh dari sistem patriarki menggambarkan karakter perempuan lebih mandiri dan jauh lebih berkembang karena Dina Rubina yang hidup pada masa demokrasi Rusia menjadikan karakter perempuan pada karya sastranya lebih mengutamakan kesetaraan gender. Perbedaan gender pada kedua pengarang juga mempengaruhi dalam penggambaran karakter tokoh perempuan pada karya sastra mereka. Anton Chekhov yang memandang sinis terhadap perempuan, dan Dina Rubina sebagai pengarang perempuan yang justru mengangkat karakter perempuan untuk menjadi setara dengan kaum laki-laki.

Telah dibahas pada bab 1 yaitu permasalahan tentang perempuan adalah suatu hal yang menarik untuk dibahas. Dengan menggunakan teori kritik sastra feminis, dapat ditemukan karya sastra-karya sastra dengan sudut pandang feminis dengan balutan kisah yang menarik. Karya sastra yang diteliti adalah karya sastra yang menyajikan peranan perempuan dalam rumah tangga dan keluarga. Dalam karya tersebut ditampilkan berbagai ragam karakter perempuan serta permasalahan

mereka dan bagaimana cara mereka menghadapi persoalan dalam hidup mereka. Tokoh perempuan yang ditampilkan cenderung memiliki perbedaan sikap dalam menghadapi permasalahan mereka. Hal ini disebabkan oleh faktor gender yang berbeda dari dua pengarang.

Faktor lain yang menyebabkan perbedaan dalam penggambaran dan tingkah pola perempuan dalam karya sastra adalah latar belakang sosial pengarang. Anton Chekhov dengan pengalaman misogynys dan aliran Eropa ala Chekhov telah membawa kepada karakter perempuan dalam keluarga dan rumah tangga yang mengalami penggambaran yang menyimpang. Anton Chekhov menggambarkan perempuan dalam rumah tangga secara sinis. Chekhov menghadirkan tokoh perempuan yang tidak patuh dan tunduk terhadap suami, hal ini disebabkan karena pengalaman misogynys-lah yang membawa Anton Chekhov menggambarkan ke sebuah titik dimana hampir dari ketiga karakter dalam karya sastra Anton Chekhov yang telah dianalisa menjadi hampir serupa. Sementara seperti yang telah dijelaskan pula bab 2 bahwa Anton Chekhov memiliki aliran Eropa ala Chekhov dimana dia memasukkan sebuah adegan vulgar dalam percintaan dua manusia, ini dapat dilihat dalam karya nya *Дамы С Собачкой /Dama S Sobachkoy/Perempuan Dengan Anjingnya/*. Anton Chekhov yang hidup pada masa transisi abad 19 ke abad 20, yang mana pada masa tersebut aturan terhadap perempuan masih sangat kuat demikian pula pada masa tersebut sudah ada kemajuan bagi perempuan untuk mendapatkan pendidikan yang layak namun peranan laki-laki masih banyak mendominasi, hal ini disebabkan oleh sistem patriarki. Bagaimanapun pada masanya perempuan masih berada dalam sistem patriarki yang sangat kuat, maka dari itu keberadaan laki-laki yang turut pula mendominasi dalam karya beliau merupakan salah satu refleksi keadaan masyarakat pada saat itu.

Anton Chekhov dalam tiga buah karya sastranya dapat dikatakan berhasil menampilkan sosok perempuan yang mandiri. Dalam kondisi mereka yang masih terikat dalam pernikahan dan keluarga, dimana pada saat itu sistem patriarki terbilang masih cukup kuat, perempuan yang ditampilkan oleh Anton Chekhov melakukan tindakan yang tabu pada masa tersebut dalam pembentukan karakter perempuan. Pada masanya ternyata Anton Chekhov sudah dapat memposisikan

perempuan yang dapat pergi keluar dari rumah dan tidak menuruti suami serta keluarga. Seperti Anna Sergeyevna dalam *Дама С Собачкой /Dama S Sobachkoy/Perempuan Dengan Anjingnya/* yang berani untuk pergi ke Yalta seorang diri dan melakukan skandal percintaan dengan laki-laki lain. Sosok Nadya dalam *Невеста /Nevesta /Tunangan Perempuan/* yang berani mengambil langkah besar dalam hidupnya untuk membatalkan pernikahannya dengan Andrei dan pindah keluar kota, meninggalkan ibu serta neneknya. Demikian dengan tokoh Anna Pavlovna dalam *Муж/Muzh/Suami* menggambarkan perempuan yang pergi bersama laki-laki lain ke sebuah club dimana suaminya juga berada di sebuah club yang sama, melihat tingkah Anna Pavlovna yang sudah diluar batas dan kendali suaminya memaksa dan memintanya untuk pulang. Hal-hal tersebut merupakan hasil penggambaran dari Anton Chekhov dalam karakter perempuan pada cerita pendeknya yang telah dianalisa pada bab ketiga yang tidak lepas dari gender dan latar belakang sosial pengarang.

Sementara Dina Rubina yang hidup pada masa Rusia demokrasi berhasil menghadirkan karakter perempuan yang tangguh dan mandiri. Situasi masyarakat juga turut berperan dalam penciptaan karakter dalam karya sastranya. Berbeda dengan Anton Chekhov yang pada saat itu masih memasukan unsur dan kebangsawanan, sedangkan Dina Rubina hadir dengan latar belakang masa Rusia komunis dan demokrasi, Dina Rubina sudah berhasil merepresentasikan gambaran perempuan yang tangguh dan mandiri. Selain itu Dina Rubina juga sudah dengan baik menempatkan posisi perempuan setara dengan kaum laki-laki. Dina Rubina menampilkan tokoh perempuan yang berbeda dari Anton Chekhov. Sebaliknya, Dina Rubina menampilkan tokoh perempuan yang luar biasa. Seperti dalam karya sastra *Двойная Фамилия /Dvoynaya Familiya/ Nama Keluarga Ganda/* adanya tokoh Cyril Sanycha yang hadir sebagai tokoh perempuan yang tangguh untuk memperjuangkan hidupnya serta anaknya tanpa tanggung jawab penuh dari suami sementara Cyril Sanycha merasa bingung untuk menempatkan nama laki-laki mana yang akan dipakai untuk anaknya, apakah sang ayah biologis ataukah laki-laki yang selama ini mau dengan baik menggantikan posisi sang ayah biologis. Sementara dalam cerita *Большеглазый Император, Семейство Морских Карасей /Bol'sheglazyj Imperator Semejtvo Morskix Karasej/ Kaisar Bermata*

Besar, Sebuah Keluarga Ikan Laut/ adanya sosok Michael yang dalam keseluruhan cerita banyak menggambarkan tentang beberapa sosok perempuan hebat, dari sini Dina Rubina berhasil menggambarkan sosok perempuan melalui kacamata laki-laki. Salah satunya disebutkan tentang seorang pengacara perempuan yang hebat dan tangguh. Begitupula saat Michael berpikir bahwa kehadiran seorang pendamping dalam hidupnya adalah hal yang penting, karena selama ini ia tidak dapat menggantikan sosok Katina dalam hidupnya. Sementara pada karya sastra *Вывеска/Vyveska/ Papan Nama/* tokoh utama digambarkan dalam sudut 'aku' yang juga menceritakan mengenai suatu keadaan perempuan pada saat situasi yang genting, dari sini dapat dilihat muncul perempuan ataupun ibu yang rela mempertaruhkan diri demi nyawa anaknya.

Keenam karya sastra tersebut menyajikan beberapa tokoh perempuan serta masing-masing dari karakter mereka. Meskipun mereka sama-sama menampilkan tokoh perempuan yang dominan kepada para pembaca, mereka tetap memiliki perbedaan karena gender yang mempengaruhi gaya tulisan mereka dan penggambaran karakter perempuan. Apa yang ingin disampaikan kepada para pembaca oleh dua pengarang tersebut adalah patriarki. Dimana dari masa Anton Chekhov dan Dina Rubina masih dapat dilihat bahwa sistem patriarki masih ada. Antara Anton Chekhov dan Dina Rubina, keduanya mengangkat isu feminisme dalam karya-karya sastra mereka. Karya mereka dapat dikatakan sebagai karya sastra feminisme karena ditulis dari sudut pandang feminisme.

DAFTAR REFERENSI

SUMBER BUKU

- Arivia, Gadis. (2003). *Filsafat Berspektif Feminis*. Cetakan pertama September : Yayasan Jurnal Perempuan (YJP)
- Ashwin, Sarah (2000). *Gender, State and Society in Soviet and Post Soviet Russia*. New York.
- Buckley, Mary. (1989). *Women And Ideology In The Soviet Union*. Australia:Melbourne.
- Becher, Jeanne. (2004). *Perempuan, Agama dan Seksualitas: Studi Tentang Pengaruh Berbagai Ajaran Terhadap Perempuan*. Judul asli : *Women, Religion and Sexuality: Studies on The Impact of Religious Teaching of Women*. Terjemahan oleh Indriani Bone. Jakarta: Gunung Mulia.
- Chekhov, Anton. (1994-1996). *Tunangan Perempuan*, Versi 1.0 dari 19 Desember 1996 . Rekonsiliasi yang dibuat oleh "Collected Works, dalam dua belas volume (Moskow, Pravda, 1985).
- Chekhov, Anton. (1948). *Дама С Собачкой. Русская Классическая Литература*. Foreign Language Study / Russian Literary Criticism/ Russian & Former Soviet Union. Gos. publ artis. lit-ry,
- Djajanegara, Soenarti. (2000) *Sebuah Pengantar Kritik Sastra Feminis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Elfira, Mina. (2002). *Perempuan Rusia Era Komunisme*, Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.Jakarta.
- Fahrurodji, Ahmad. 2005. *Rusia Baru Menuju Demokrasi : Sejarah dan Latar Belakang Budaya*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Garnett, Constance. 2003. *Anton Chekhov: Ward No. 6 and Other Stories*. Translate by Constance Garnett. Barnes and Noble Classics, New York.
- Kaiser, Daniel H. (ed.), 1994. *Reinterpreting Russian History, readings 860 – 1860*. Oxford University Press.
- Levin, Eve. (1989) *Sex And Society In The World Of The Orthodox Slavs, 900-1700*. Ithaca, NY, Cornell University Press.

- Pradopo, Rachmat Djoko. (2002) *Kritik Sastra Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gama Media.
- Pouncy, Carolyn Johnst (ed.). (1994) *The "Domostroi": Rules for Russian households in the time of Ivan the Terrible*. Ithaca, NY: Cornell University Press,
- Posadskaya, Anastacia. (1994) *Women in Russia: A New Era in Russian Feminism*. Kate Clarks, London: Verso
- Ratna, Prof. Dr. Nyoman Kutha, S.U. (2008) *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Cetakan IV / April Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rayfield, Donald . (2000) *Anton Pavlovich. Anton Chekhov: a life*. Northwestern University Press, New York.
- Rayfield, Donal. (1999) *Understanding Chekhov A Critical Study of Chekhov's Prose and Drama*. Univ of Winconsin Press, New York.
- Rubina, Dina. (2008) *Dvoynaya Familiya*: Moscow. Rasskazhei- M. Eksmo.
- Saulnier, Christine Flynn (2000) *Feminist Theories and Social Work Approaches and Applications*. New York : The Haworth Press,
- Wollstonecraft, Mary. A (1792) *Vindication Of The Rights Of Woman*. Boston: by Peter Edes for Thomas and Andrews.
- Wellek, Rene & Austin Warren. (1977) *Teori Kesustraan*. Diindonesiakan oleh Melani Budianta.by Harcourt Brace Javanovich, Publishers, Orlando, Florida.
- Zaidan, Abdul Rozak, Anita K Rustapa, Hani'ah. (1994) *Kamus Istilah Sastra*. PT. Balai Pustaka.

SUMBER JURNAL

- Elfira, Mina. (2008). Vasilisa Magalina karya A.M. Kollontai. Sebuah rekonstruksi terhadap konsep maskulinitas Rusia. *Wacana vol. 10. 1 April 2008*.
- Elfira, Mina. Perbandingan: Istri untuk Putraku oleh Ali Ghalem dan Perempuan di Titik Nol oleh Nawal El-Saadawi Sebuah Telaah dari Sudut Feminis. *Jurnal Arabia*

PUBLIKASI ELEKTRONIK

Anton Chekhov, *Дама С Собачкой*. Впервые напечатано в журнале "Русская мысль", 1899, XII, с подзаголовком "Рассказ"
<<http://public-library.narod.ru/Chekhov.Anton/dama.html>>

Anton Chekov, *Невеста*. Даты написания: 1902—1903 гг.
Источник: А. П. Чехов. Полное собрание сочинений и писем в 30-ти томах. Сочинения. Том 10. М., "Наука", 1986
<<http://ilibrary.ru/text/1184/index.html>>

Anton Chekhov, *Муж*.
<http://lib.mn/blog/anton_chehov/108040.html>

Biography of Anton Chekhov
<<http://www.theatrehistory.com/russian/chekhov001.html>>

Biography, Plays, and Dramas by Anton Chekhov
<<http://people.brandeis.edu/~teuber/chekhovbio.html>>

Chyntia H. Whittaker, *The Women's Movement During the Reign of Alexander II: A Case Study in Russia Liberalism*, hlm. 35 (The Journal of Modern History Vol. 48 No.23 Juni 1976).
<<http://www.jstor.org/pss/1877817>>

Dina Rubina, *Двойная Фамилия*
<<http://lib.ru/NEWPROZA/RUBINA/famil.txt>>

Dina Rubina, *Большеглазый Император, Семейство Морских Карасей*
<http://bookz.ru/book.php?id=56943&n=1&p_count=2&g=proza&f=bol_6egl_140&b_name=%C1%EE%EB%FC%F8%E5%E3%EB%E0%E7%FB%E9%20%E8%EC%EF%E5%F0%E0%F2%EE%F0%2C%20%F1%E5%EC%E5%E9%F1%F2%E2%EE%20%EC%EE%F0%F1%EA%E8%F5%20%EA%E0%F0%E0%F1%E5%E9&a_name=%C4%E8%ED%E0%20%D0%F3%E1%E8%ED%E0&a_id=rubina-dina>

Dina Rubina, *Вывеска*
<http://bookz.ru/book.php?id=56945&n=1&p_count=1&g=proza&f=viveska_818&b_name=%C2%FB%E2%E5%F1%EA%E0&a_name=%C4%E8%ED%E0%20%D0%F3%E1%E8%ED%E0&a_id=rubina-dina>

Israel Writers Union
<http://www.jewishvirtuallibrary.org/jsource/judaica/ejud_0002_0021_0_21119.html>

Perestroika
<<http://www.historyguide.org/europe/perestroika.html> >

[Source: Mikhail Gorbachev, *Perestroika* (New York: Harper Collins, 1987), quoted in Mark Kishlansky, ed., *Sources of the West: Readings in Western Civilization*, 4th ed., vol. 2 (New York: Longman, 2001), p. 322

Russian Booker Prize

<<http://www.guardian.co.uk/books/booksblog/2009/oct/27/fiction-bookerprize>>

Russian Women and The Domostroi

<<http://www.angelfire.com/linux/florida0/paper.htm>>

The Making Of Anna Karenina :

<http://www.pbs.org/wgbh/masterpiece/anna/ei_making.html>

The Russian Dating Bible

< Vita STEEL, *The Russian Dating Bible*. Language Transformer.
<http://books.google.co.id/books?id=yFFXUEaxTbwC&pg=PA10&dq=Up+to+the+middle+of+the+19th+century+the+woman+in+Russia+had+no+legal+rights&hl=id&ei=EbUdTqq_DoH3rQf05tSnDA&sa=X&oi=book_result&ct=result&resnum=1&ved=0CCYQ6AEwAA#v=onepage&q=Up%20to%20the%20middle%20of%20the%2019th%20century%20the%20woman%20in%20Russia%20had%20no%20legal%20rights&f=false>

Definisi Hypnosis

U.S Department of Education, Human Services Divison.
<www.hypnosis45.com/definisi_hypnosis.htm>

Definisi Misogyny

(Collins and Unabridge-Harper Collins Publisher 1991, 1994, 1998, 2000, 2008) <www.thefreedictionary.com/misogyny>

lampiran Anton Chekhov:

sumber < <http://www.people.su/95>>
<russianbookstore21.com>
<apps-for-iphone.com>

lampiran Dina Rubina:

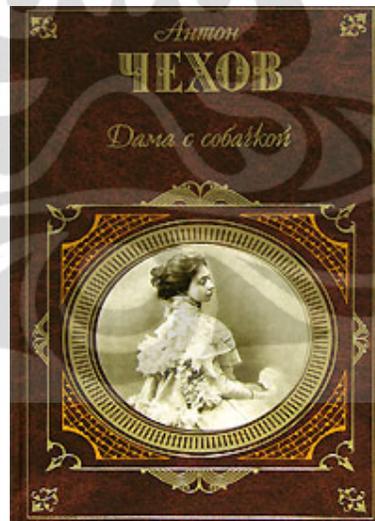
<<http://www.dinarubina.com/english/biography.html>>
<russian-books.com>

LAMPIRAN 1



(sumber <http://www.people.su/95>)

Чехов Антон Павлович/ Chehov Anton Pavlovich/ Anton Pavlovich Chekhov
1860 – 1904

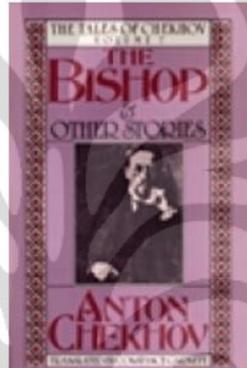


(sumber: russianbookstore21.com)

Anton Chekhov : Дамa C Собачкой /Dama S Sobachkoy/Perempuan Dengan
Anjingnya/

The Bishop and Other Stories

Anton Pavlovich Chekhov



Powered by iBookReader

(sumber: apps-for-iphone.com)

LAMPIRAN 2



(sumber: <http://www.dinarubina.com/english/biography.html>)

Дина Рубина/Dina Rubina/Dina Rubina

1953-



(sumber: russian-books.com)

Двойная Фамилия /Dvoynaya Familiya/ Nama Keluarga Ganda

LAMPIRAN 3

Tabel Sistem Transliterasi Bahasa Rusia Modern

No.	Bahasa Rusia	Transliterasi	Realisasi
1	А а	A	[a]
2	Б б	B	[b]
3	В в	V	[v]
4	Г г	G	[g]
5	Д д	D	[d]
6	Е е	E	[ɛ, e]
7	Ё ё	E	[o]
8	Ж ж	Ž	[ž]
9	З з	Z	[z]
10	И и	I	[i]
11	Й й	J	[j]
12	К к	K	[k]
13	Л л	L	[l]
14	М м	M	[m]
15	Н н	N	[n]
16	О о	O	[o, α]
17	П п	P	[p]
18	Р р	R	[r, R]
19	С с	S	[s]
20	Т т	T	[t]
21	У у	U	[u, v]
22	Ф ф	F	[f]
23	Х х	X	[x]
24	Ц ц	C	[ts]
25	Ч ч	Č	[tš]
26	Ш ш	Š	[š]
27	Щ щ	ŠČ	[ščš]
28	Ъ ъ	”	-
29	Ы ы	Y	[ω]
30	Ь ь	’	-
31	Э э	È	[ɪ]
32	Ю ю	Ju	[iu]
33	Я я	Ja	[ia]

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Rosa Meidiana Safitri dilahirkan pada tanggal 10 Mei 1989 di Jakarta, putri pertama dari pasangan Asep M. Djafar dan Sinto Wati. Menyelesaikan pendidikan sekoalh Dasar di SD Swasta Perguruan Rakyat 3, Jakarta Timur yang kemudian melanjutkan pendidikannya ke sekolah menengah pertama di SMP Negeri 7 Jakarta Timur.

Setelah menyelesaikan studinya pada sekolah menengah pertama kemudian melanjutkan ke tingkat sekolah menengah akhir di SMA Negeri 22 Jakarta Timur. Semenjak SMP hingga SMA mulai ada rasa ketertarikan terhadap bahasa asing, yang pada selanjutnya dapat melanjutkan studinya ke Universitas Indonesia pada Jurusan Ilmu Pengetahuan dan Budaya Program Studi Rusia pada tahun 2007 yang lalu.

Pada tahun 2011 tepat empat tahun penulis dapat menyelesaikan kuliahnya dan mampu meraih gelar Sarjana Humaniora dengan judul skripsi : *Perbandingan Peranan Perempuan Dalam Karya Sastra Anton Chekhov dan Dina Rubina; Tinjauan Feminisme*.

Semoga di kemudian hari dapat mewujudkan impian yang selama ini dibayangkan. Serta terus menggali semua hal yang berkaitan dengan Rusia serta ilmu tentang feminisme sehingga dapat menjadi pribadi dengan wawasan yang bertambah luas.